



LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022



bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



BeLaGak



BeSoLek

BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
HIGHLIGHT LAPKIN TRIWULAN IV TAHUN 2022	xii
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi Balai Besar POM di Palembang	1
1.3 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Palembang	4
1.4 Isu Strategis: Aspek Strategis Organisasi & Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2022-2024	13
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022	62
2.3 Perjanjian TRIWULAN IV TAHUN 2022	62
2.4 Rencana Aksi Perjanjian TRIWULAN IV Tahun 2022	65
2.5 Metode Pengukuran	65
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	67
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	67
3.2 REALISASI ANGGARAN	128
BAB IV. PENUTUP	131



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RENSTRA BBPOM DI PALEMBANG TAHUN 2022-2024

LAMPIRAN 2 RENCANA KINERJA TAHUN 2022

LAMPIRAN 3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

LAMPIRAN 4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

LAMPIRAN 5 CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 TW4

LAMPIRAN 6 CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI S.D TRIWULAN IV TAHUN 2022

LAMPIRAN 7 REWARD/PUNISHMENT MONEV IKK TW4 TAHUN 2022

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Cathment Area Balai Besar POM di Palembang	5
Tabel 2	Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022	15
Tabel 3	Perjanjian Kinerja BBPOM di Palembang 2022	63
Tabel 4	Kriteria Penilaian Capaian Kinerja	66
Tabel 5	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan TW4 Tahun 2022	67
Tabel 6	Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama TW4 Tahun 2022	69
Tabel 7	Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TW4 Tahun 2022	73
Tabel 8	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat TW4 Tahun 2022	75
Tabel 9	Capaian kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan TW4 Tahun 2022	76
Tabel 10	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan TW4 Tahun 2022	78
Tabel 11	Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat TW4 Tahun 2022	80
Tabel 12	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu TW4 Tahun 2022	82
Tabel 13	Capaian Indikator Kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan TW4 Tahun 2022	84
Tabel 14	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan TW4 Tahun 2022	86
Tabel 15	Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM TW4 Tahun 2022	87
Tabel 16	Capaian indikator Kinerja Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan TW4 Tahun	89

	2022	
Tabel 17	Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan / rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder TW4 Tahun 2022	91
Tabel 18	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu TWIV Tahun 2022	93
Tabel 19	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan TWIV Tahun 2022	95
Tabel 20	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan TW4 Tahun 2022	97
Tabel 21	Capaian indikator Indeks Pelayanan Publik TWIV Tahun 2022	99
Tabel 22	Capaian Indikator Kinerja UMKM yang di damping dalam pemenuhan standar oleh UPT TWIV Tahun 2022	100
Tabel 23	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang Efektif di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TWIV Tahun 2022	102
Tabel 24	Capaian indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman TWIV Tahun 2022	104
Tabel 25	Capaian indikator kinerja Jumlah desa pangan aman TWIV Tahun 2022	106
Tabel 26	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya TWIV Tahun 2022	107
Tabel 27	Capaian Indikator Kinerja Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar TW4 Tahun 2022	108
Tabel 28	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar TW4 Tahun 2022	110
Tabel 29	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VII TWIV Tahun 2022	112
Tabel 30	Capaian indikator Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TW4 Tahun 2022	115
Tabel 31	Capaian Indikator Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TW4 Tahun 2022	118
Tabel 32	Capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TWIV Tahun 2022	119
Tabel 33	Capaian Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP TW 4 tahun 2022	121
Tabel 34	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT	123

yang Optimal TW4 Tahun 2022

Tabel 35	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TWIV Tahun 2022	126
Tabel 36	Realisasi Anggaran TW4 Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022	128
Tabel 37	Realisasi Anggaran Tiap Indikator Kegiatan TW4 Tahun 2022	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BBPOM di Palembang

4



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1.7.1	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja TWIV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022	112
----------------	---	-----

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang (BBPOM di Palembang) Interim Triwulan IV tahun 2022 disusun dalam rangka menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dikenal dengan *Good governance* dan *Clean government*. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai Besar POM di Palembang kepada masyarakat dan *stakeholders* dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai **Unit Pelaksana Teknis** BPOM. Laporan Kinerja Interim Triwulan IV tahun 2022 merupakan laporan kinerja Balai Besar POM di Palembang dari Oktober 2022 sampai dengan Desember 2022 sebagai salah satu UPT Badan POM sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Disamping sebagai sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, pembuatan laporan ini juga sebagai upaya memperbaiki dokumen perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan pada triwulan selanjutnya, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja kedepannya.

Balai Besar POM di Palembang sudah berupaya kuat meningkatkan kinerja pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Upaya tersebut tercermin dari program dan kegiatan yang seluruhnya mendukung sasaran yang ditetapkan.

Kendala utama di Triwulan IV Tahun 2022 ini adalah meningkatnya beban kerja serta bertambah luas dan kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan, sehingga perlu diimbangi dengan penguatan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional serta sarana dan prasarana yang memadai, khususnya penguatan laboratorium dan teknologi informasi.

Akhirnya diharapkan Laporan Kinerja yang telah tersusun ini dapat menjadi pertanggungjawaban bagi BBPOM di Palembang dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja organisasi dimasa mendatang.



Palembang, 16 Januari 2023
Kepala Balai Besar Pengawas Obat
Dan Makanan di Palembang

Drs. Zulkifli, Apt

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Palembang TW4 Tahun 2022 merupakan informasi tentang Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Efektifitas Kegiatan sampai dengan TW4 tahun 2022. Pengukuran ini menyajikan capaian Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada TW4 tahun 2022 yang telah dituangkan target pertriwulan /bulanan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang sesuai dengan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Palembang Tahun 2020-2024.

Selama 3(tiga) bulan kegiatan pada TW4 tahun 2022, Balai Besar POM di Palembang harus mencapai 11 sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Pencapaian sasaran tersebut diwujudkan melalui program pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Palembang. Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri dan hasil penilaian pusat, diperoleh gambaran sebagai berikut:

- 1) Pada TW4 Tahun 2022 dari 11 Sasaran Kegiatan hanya 10(sepuluh) sasaran kegiatan yang dapat dihitung lengkap sedangkan 1(satu) Sasaran Kegiatan yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan BBPOM di Palembang yang Optimal ada 1 Indikator yang belum ada nilainya yaitu Nilai AKIP BBPOM di Palembang, Dari 11 Sasaran Kegiatan ada 5(lima) sasaran kegiatan dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi dan 6(enam) kegiatan dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi .
- 2) Dari 11 (Sebelas) Sasaran Kegiatan yang dicapai tersebut dari beberapa indikator sebagai berikut :
 - a. Sasaran Kegiatan target pertama mencapai kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi” (89,40%)**. Hasil tersebut didapat dari capaian 5 (lima) indikator dengan 3 (tiga) indikator kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 1(satu) indikator dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” dan 1(satu) indikator dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

- b. Sasaran Kegiatan target kedua mencapai kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** (98,25%). Hasil tersebut didapat dari capaian 1 (satu) indikator dengan indikator kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.
- c. Sasaran Kegiatan target ketiga mencapai kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** (102,28%). Hasil tersebut didapat dari capaian 3 (tiga) indikator dengan 1 (satu) indikator kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan 2(dua) indikator dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- d. Sasaran Kegiatan keempat dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** (95,72%) Hasil tersebut didapat dari capaian 7 (tujuh) indikator dengan 3 indikator dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, 3(tiga) indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan 1(satu) indicator dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.
- e. Sasaran Kegiatan Kelima dengan kriteria **” Memenuhi Ekspektasi”** (100,92%) dengan Hasil tersebut didapat dari capaian 4 (empat) indikator dengan 4 indikator dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- f. Sasaran Kegiatan keenam dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** (95,80%) Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator dengan 2 indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.
- g. Sasaran Kegiatan ketujuh dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**(100,27%) yang terdiri dari 1 Indikator kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- h. Sasaran Kegiatan kedelapan dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** (95,86%) Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator dengan 1 indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan 1 indikator yang belum ada nilainya dari Inspektorat.
- i. Sasaran Kegiatan kesembilan dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**(100,85%) yang terdiri dari 1 Indikator kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- j. Sasaran Kegiatan kesepuluh dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** (104,69%) Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator dengan 1 indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan dengan 1 indikator dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- k. Sasaran Kegiatan kesebelas dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**(91,85%) yang terdiri dari 1(SATU) indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

- 3) Pencapaian realisasi anggaran kegiatan di TW4 sebesar 98,96% (Rp. 30.003.534.960) dari Rp.30.322.566.000 Anggaran Tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang diwujudkan melalui 11 kegiatan dengan realisasi anggaran per kegiatan berkisar antara 98,31% sampai dengan 99,99%.

Langkah-langkah antisipatif agar memenuhi target di Tahun berikutnya, adalah sebagai berikut:

- a. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.
- b. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan.
- c. Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder dalam rangka pengawasan pre dan post market termasuk tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Palembang serta penindakan terhadap kejahatan obat dan makanan.
- d. Melakukan review target berdasarkan capaian kinerja pada TW4 tahun 2022.
- e. Melakukan update data sarana produksi dan distribusi sebagai data dukung pengawasan sarana berbasis risiko untuk memperluas cakupan pengawasan serta potensi kejahatan obat dan makanan.
- f. Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator kinerja BBPOM di Palembang dalam bentuk Laporan Kinerja Triwulan.
- g. Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Palembang.
- h. Berkomitmen mempertahankan penerapan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015;
- i. Mendorong kepatuhan pelaku usaha dengan memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan dan mutu Obat dan Makanan.
- j. Meningkatkan inovasi layanan publik dalam rangka percepatan perizinan Obat dan Makanan.

- k. Meningkatkan internalisasi dan komitmen seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas Menuju WBK WBBM di lingkungan BBPOM di Palembang.
- l. Meningkatkan sosialisasi *website* BPOM, HALO BPOM dan media sosial lainnya (IG, Twitter, Facebook);
- m. Melakukan pengujian terhadap parameter uji yg belum pernah dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Balai

HIGHLIGHT TW IV OKTOBER sd DESEMBER TAHUN 2022

1. BBPOM di Palembang bersama Pemerintah Kota Prabumulih memberikan KIE Keamanan Obat dan Makanan kepada Masyarakat

Pada hari Selasa, 04 Oktober 2022 Pemerintah Kota Prabumulih, khususnya Dinas Kesehatan bersama dengan Balai Besar POM di Palembang memberikan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan. Kegiatan diikuti oleh 200 peserta yang berasal dari komunitas ibu rumah tangga, tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, guru, pelaku usaha, dan masyarakat umum lainnya. Kegiatan dibuka langsung oleh Wakil Walikota Kota Prabumulih, **Bpk. H. Adriansyah Fikri, S.H.** yang sangat menyambut baik kegiatan kie ini dan berharap para peserta dapat mengambil ilmunya dan disebarluaskan kepada lingkungan dan masyarakat lainnya.

Kegiatan KIE selanjutnya disampaikan langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt. Dalam kesempatan ini, Beliau menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait hasil pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan BBPOM Palembang di Provinsi Sumatera Selatan. Permasalahan yang masih ditemukan ialah terasi yang mengandung rhodamin B, mie dan tahu berformalin, kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya, serta jamu berbahaya yang mengandung BKO (bahan kimia obat).



2. Sharing Knowledge BBPOM di Palembang bersama PC IAI Prabumulih

Pada hari senin, 4 Oktober 2022 Kepala BBPOM di Palembang mengadakan pertemuan dengan anggota PC IAI kota Prabumulih yang dihadiri oleh anggota IAI Kegiatan dibuka oleh Bpk. Apt. Abdul Manaf, S.Farm selaku ketua Pengurus Cabang IAI Kota Prabumulih yang sangat senang menyambut tim BBPOM di Palembang sehingga dapat bertukar informasi dan pengetahuan. Selanjutnya sambutan sekaligus pemaparan materi disampaikan oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang oleh Bpk. Drs. Zulkifli, Apt. Dalam pemaparannya, beliau menegaskan kepada para Apoteker harus bisa aktif memberikan edukasi, pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan khususnya terkait obat. Karena obat merupakan hal yang penting dan masyarakat masih banyak yang belum memahaminya dengan tepat dan benar. Dalam peparannya Kepala BBPOM menyampaikan permasalahan Obat dan Makanan di Sumatera Selatan khusus di Kota Prabumulih yang memerlukan peranan IAI dalam Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat, termasuk sediaan farmasi lainnya, Kepala BBPOM berharap kepada semua anggota PC IAI Prabumulih, kalau ingin dikenal masyarakat,IAI harus muncul dengan berbagai kegiatan Aksi ditengah-tengah masyarakat seperti KIE obat dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.



3. BIMTEK KADER PABUMULIH 5 SD 6 OKTOBER 2022

Selama 2 (dua) hari pada tanggal 5 - 6 Oktober 2022, BBPOM di Palembang bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Prabumulih melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan dengan jumlah peserta 45 orang yang berasal dari komunitas ibu rumah tangga, pelaku usaha, industri rumah tangga dan masyarakat umum lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan langsung kepada para kader terkait keamanan pangan secara umum, di lingkungan keluarga, sekolah, ritel dan pangan siap saji.

Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Prabumulih, Bpk. Djoko Listyano, SKM., M.Si. yang sangat menyambut baik kegiatan ini dan berharap para kader dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapatkan banyak pengetahuan. Selanjutnya pemaparan materi bimtek keamanan pangan disampaikan langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt. Dalam kesempatan ini, Beliau menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait hasil pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan BBPOM Palembang dan bagaimana cara menghindari obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan tersebut.



4. BBPOM DI PALEMBANG BERSAMA KEDEPUTIAN IV DAN KOMISI IX DPR RI MEMBERIKAN KIE KEPADA MASYARAKAT DI DESA JEMENANG, KAB. MUARA ENIM 5 OKTOBER 2022

Pada hari Rabu, 05 Oktober 2022 Balai Besar POM di Palembang bersama Kedepuitan IV dan Anggota Komisi IX DPR RI memberikan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) kepada masyarakat di Desa Jemenang, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Nasional Indonesia Raya, lalu pembukaan oleh Kepala Desa Jemenang, Bpk. Feri Sonevel dan dilanjutkan doa bersama agar kegiatan berjalan dengan lancar dan penuh berkah. Kegiatan diikuti oleh 250 peserta yang merupakan

tokoh masyarakat, perangkat desa, ibu rumah tangga, pelaku usaha, dan masyarakat umum lainnya. Kegiatan langsung dilanjutkan oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bpk. Drs. Zulkifli, Apt yang memberikan edukasi kepada masyarakat terkait hasil pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Selatan. Beliau menyampaikan kepada masyarakat untuk tidak membeli dan mengonsumsi obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya karena dapat mengganggu kesehatan. Dalam pemaparannya, beliau juga langsung menunjukkan kepada masyarakat contoh obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat dapat langsung memahami. Pada kesempatan ini, Ibu Dra. Loise Riani Sirait, Apt., M.Si. dari Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM memberikan pemaparan terkait cara menjadi konsumen yang cerdas dengan memilih kemasan pangan yang aman.



5. RAPAT KOORDINASI BBPOM, PEMKOT PALEMBANG DAN LINTAS SEKTOR PERIHAL ACUTE KIDNEY INJURY

Hari ini Senin tanggal 24 Oktober 2022, Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt dan beserta jajaran menghadiri Rapat Koordinasi Pemerintah Kota Palembang bersama Lintas Sektor terkait perihal *Acute Kidney Injury*. Rapat bertempat pada Kantor Bappeda Litbang dengan Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda, S.H bertindak sebagai pimpinan rapat. Pembahasan rapat koordinasi ini berfokus pada *Acute Kidney Injury* yang terjadi di Kota Palembang. Dalam kesempatan ini, Kepala BBPOM di Palembang menyampaikan perkembangan hasil pengawasan Badan POM sebagaimana tercantum dalam Penjelasan dari Badan POM tentang Informasi Hasil Pengawasan BPOM terkait Sirup Obat khususnya Informasi Keempat (rilis tanggal 20 Oktober 2022) dan Informasi Kelima (rilis tanggal 23 Oktober 2022).



6. KUNJUNGAN EDUKASI SMPN INSAN MANDIRI 27 OKTOBER 2022

Pada 27 Oktober 2022, BBPOM di Palembang menerima kunjungan dari SMP Insan Mandiri Cendekia Palembang dengan jumlah peserta 60 orang. Acara dimulai dengan sambutan dari Bapak. Drs. H. Damri, M.M., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Insan Mandiri Cendekia Palembang. Menurut penuturannya, para siswa dan guru SMP Insan Mandiri Cendekia Palembang sangat bersemangat untuk mendapatkan edukasi terkait obat dan makanan, sehingga berinisiatif mengunjungi BBPOM di Palembang. Selanjutnya arahan dari Ibu Gustini, SKM yang mewakili Kepala Balai Besar POM di Palembang kepada para murid SMP Insan Mandiri Cendekia. Beliau berpesan bahwa para murid harus dapat mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya pada kunjungan edukasi kali ini dan dapat menyebarkan ilmunya kepada para teman-temannya maupun keluarganya.



7. SIDAK SIRUP 27 OKTOBER 2022

Pada Kamis (27/10/2022), Balai Besar POM di Palembang bersama Wakil Wali Kota Palembang beserta lintas sektor baik Kota maupun Provinsi turun langsung ke salah satu pusat penjualan obat di Kota Palembang yaitu Pasar 16 Hilir guna memastikan tidak ada lagi peredaran sirup obat yang diduga mengandung cemaran Etilen Glikol dan Dietilenglikol yg melewati ambang batas aman pada 5 produk seperti Thermorex (satu batch), Flurin DMP, Unibebi Demam Sirup, Unibebi Cough Sirup, Unibebi Demam Drops. Sebagaimana penjelasan Badan POM tanggal 20 Oktober 2022.



8. UMKM BERSAMA TOKOH MASYARAKAT 31 OKTOBER 2022

UMKM pangan olahan berperan strategis dalam menyediakan pangan olahan yang aman dan bermutu. UMKM juga menggerakkan perekonomian rakyat dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja. Saat ini pemerintah mengedepankan pembinaan UMKM sebagaimana yang telah diamanatkan melalui NAWACITA Presiden Jokowi, salah satunya dengan menggalakkan pengembangan pangan lokal.

Pada Senin (31/10/2022), Balai Besar POM di Palembang bersama Anggota Komisi IX DPR RI melakukan PENDAMPINGAN UMKM PANGAN OLAHAN BERSAMA TOKOH MASYARAKAT. Acara tersebut diikuti dengan antusias oleh lebih kurang 100 pelaku usaha UMKM pangan olahan di Sumatera Selatan yang dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring).



9. PERTEMUAN PENGGALANGAN STAKEHOLDER DALAM RANGKA CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN OLEH BALAI BESAR POM DI PALEMBANG 01 NOVEMBER 2022

Dalam rangka peningkatan pencegahan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Wilayah Sumatera Selatan, Balai Besar POM di Palembang menginisiasi pertemuan Penggalangan Stakeholder dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang mengambil tempat di Aula Balai Besar POM di Palembang pada hari Selasa tanggal 1 November 2022. Acara ini diikuti oleh sekitar 60 orang peserta yang berasal dari lintas sektor dalam lingkup *Criminal Justice System* dan juga stakeholder terkait yaitu dari Polda Sumatera Selatan, Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Selatan, Kanwil Bea Cukai Wilayah Sumbagtim, Pengadilan Negeri Kota Palembang, KPID Propinsi Sumatera Selatan, Satpol PP Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kota Palembang, Dinas Perikanan Kota Palembang, Fakultas Farmasi Unsri, Dinas Perdagangan Kota Palembang, Asperindo serta Loka POM di Kota Lubuk Linggau.



10. KOORDINASI PENYERAHAN ARSIP STATIS BALAI BESAR POM DI PALEMBANG DENGAN DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 07 NOVEMBER 2022

Pada hari Senin, 07 November 2022 Balai Besar POM di Palembang melakukan Koordinasi Penyerahan Arsip Statis ke Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan. Bertempat di Kantor Dinas Kearsipan yang beralamatkan di Jl. Demang Lebar Daun, Ilir Barat I, Kota Palembang Sumatera Selatan. Perwakilan Balai Besar POM di Palembang terdiri dari Kepala Bagian Tata Usaha, Ibu Dra. Arofah Nurfaahmi, Apt., MM didampingi oleh Subkoordinator Subkelompok Substansi Umum, Bapak Muhammad Asrul, Apt., M.Kes bersama 2 arsiparis. Rombongan disambut langsung oleh Kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, Bapak Prof. Dr. H. M. Edwar Juliartha, S.Sos., MM didampingi oleh Sekretaris Dinas dan Pejabat Fungsional Arsiparis di Lingkungan Dinas Kearsipan. Dalam pertemuan ini Dinas Kearsipan menyambut baik koordinasi penyerahan arsip statis dari Balai Besar POM di Palembang. Kegiatan penyerahan arsip statis ini selaras dengan amanat Undang-undang 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Selanjutnya, Prof. Edwar juga menyampaikan bahwa kegiatan penyerahan arsip statis dari Kementerian dan/ atau Lembaga Negara Non Kementerian yang berkedudukan di Provinsi merupakan hasil dari rapat koordinasi ANRI bersama *Stakeholder* dalam upaya penyelamatan arsip statis sesuai dengan aturan dan kaedah kearsipan yang berlaku.



11. PERKUAT JEJARING KEAMANAN OBAT LEWAT PENERAPAN FARMAKOVIGILANS DAN TOKSIKOVIGILANS 11 NOVEMBER 2022

BBPOM di Palembang telah mengadakan pertemuan dengan multisektoral yang bertajuk Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Farmakovigilans dan Toksikovigilans bagi Tenaga Kesehatan dan Lintas Sektor pada hari Jumat, 11 November 2022 yang dilakukan daring dan telah diikuti oleh lebih kurang 300 orang peserta yang terdiri dari Dinas Kesehatan, rumah sakit, puskesmas, dan organisasi tenaga kesehatan antara dari dari IDI, IAI, PPNI, serta IBI sewilayah Prov. Sumatera Selatan. Dalam sambutannya, Kepala BBPOM di Palembang Bapak Drs. Zulkifli, Apt. menekankan bahwa pemantauan keamanan obat harus dilakukan secara terus menerus untuk mendeteksi masalah keamanan obat yang belum diketahui dan dikenal dengan istilah farmakovigilans. Kegiatan farmakovigilans meliputi pendeteksian, penilaian, pemahaman, dan pencegahan efek samping atau masalah lainnya terkait dengan penggunaan obat, dan segera melaporkan jika terjadi reaksi dampak dari penggunaan obat tersebut



12. KIE BAHAYA NARKOBA DAN PREKURSOR SERTA PELAKSANAAN TEST URINE PEGAWAI BBPOM DI PALEMBANG 14 NOVEMBER 2022

Menindaklanjuti Instruksi Presiden RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024 maka pada Hari ini, Senin tanggal 14 November 2022, Balai Besar POM di Palembang bersinergi dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan kesadaran terkait bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika (P4GN). Pelaksanaan KIE bertempat di Ruang Aula BBPOM di Palembang dan dihadiri oleh seluruh pegawai BBPOM di Palembang. Adapun perwakilan BNNP berjumlah 8 (delapan) orang. Kegiatan KIE dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt lalu dilanjutkan dengan pemaparan terkait Dampak Narkotika terhadap Masa Depan Bangsa dan Negara yang disampaikan oleh Koordinator Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNP Sumsel, Ibu Ika Wahyu Hindaryati, SKM., M.Si. Setelah KIE selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan urine seluruh pegawai BBPOM di Palembang. Dari seluruh sampel yang dilakukan uji pada hari ini, hasil test urine pegawai BBPOM di Palembang dinyatakan negatif.



13. SURVEI KAJIAN KEBUTUHAN LABORATORIUM KEAMANAN DAN MUTU PANGAN SEGAR DI BALAI BESAR POM DI PALEMBANG OLEH SEAFast CENTER-LPPM IPB DAN IPB 15 NOVEMBER 2022

Menindaklanjuti amanat Perpres 66/2021, SEAFast Center - LPPM IPB bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional melaksanakan kegiatan Survei Kajian Kebutuhan Laboratorium Keamanan dan Mutu Pangan (Kebutuhan Laboratorium Pengujian untuk Mendukung Kegiatan Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar) . Balai Besar POM di Palembang merupakan salah satu tempat yang disurvei yang dilaksanakan pada Hari, Selasa tanggal 15 November 2022. Acara dibuka dengan sambutan oleh Kepala Balai Besar Drs. Zulkifli, Apt. dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa BBPOM Palembang siap bekerja sama dalam mengawal keamanan pangan di Sumatera Selatan termasuk pangan segar. Untuk mejamin keamanan suatu produk harus ditunjang oleh laboratorium, Laboratorium BBPOM Palembang sudah terakreditasi, pada kesempatan itu Kepala BBPOM Palembang juga

memberi masukan tentang kesiapan laboratorium di Pemda (Dinas Pangan, Dinas Perikanan dan Dinas Peternakan) untuk mengawal keamanan pangan segar di Provinsi Sumatera Selatan, karena tidak semua pangan menjadi kewenangan BPOM. dan perlunya dibentuk jejaring laboratorium di Sumatera Selatan ini. Dan Kepala BBPOM juga menyampaikan kondisi pangan segar di Sumatera Selatan. Setelah acara dibuka pelaksanaan survei dan tanya jawab dilanjutkan mengunjungi laboratorium kimia pangan dan mikrobiologi, yang didampingi langsung oleh koordinator dan subkoordinator terkait. Adapun perwakilan dari SEAFASST Center - LPPM IPB sebanyak 6 orang. BBPOM di Palembang menyambut baik dan kooperatif kegiatan survei dalam rangka kajian kebutuhan Laboratorium Keamanan dan Mutu Pangan Segar yang dilaksanakan di Balai Besar POM di Palembang.



14. PERTIKARANAS PRAMUKA 17 NOVEMBER 2022

Bumi Sriwijaya kembali diramaikan oleh anggota pramuka yang berasal dari seluruh pelosok Indonesia. 14-18 November 2022, Palembang dipercaya menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Bhayangkara Tingkat Nasional (Pertikaranas) ke-IV Tahun 2022 yang diadakan di bumi perkemahan Gandus Kota Palembang. BBPOM di Palembang turut mengambil peran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dengan hadir sebagai narasumber pada Kamis, 17 November 2022 dengan materi Konsumen Cerdas dalam memilih Obat dan Makanan Aman.



15. KUNJUNGAN DPRD BANGKA BARAT 17 NOVEMBER 2022

Pada hari Kamis, 17 November 2022 Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang menerima kunjungan kerja Ketua DPRD Kabupaten Bangka Barat, Bapak Marudur Saragih, SE didampingi oleh 3 jajarannya. Rombongan disambut di ruang rapat pimpinan Balai Besar POM di Palembang oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang Drs. Zulkifli, Apt. secara daring dengan didampingi oleh Koordinator dan Pejabat Fungsional Madya di lingkungan Balai Besar POM di Palembang. Dalam sambutannya, Ketua DPRD menyampaikan tujuan dari kunjungan kerja yaitu untuk mengetahui peran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan manusia, terkhusus terkait fenomena yang terjadi saat ini. Kepala Balai memaparkan tugas dan fungsi dalam melindungi masyarakat Sumatera Selatan dari peredaran Obat dan Makanan yg beresiko terhadap Kesehatan, saat ini Balai Besar POM di Palembang mau menyelesaikan permasalahan produk TERASI yg mengandung Rhodamin B dimana produk ini erat sekali keterkaitannya dengan Bangka, dalam menyelesaikan masalah ini tentu perlu dukungan pemerintah daerah di Bangka, dan pada kesempatan itu juga Kepala Balai POM juga menyampaikan apa yang sudah dilakukan dalam melakukan pengawalan terhadap peredaran Sirup Obat yg terkontaminasi dengan EG dan DEG. Saat ini Balai Besar POM di Palembang juga sedang melakukan intensifikasi pangan dengan tajuk "1.000 pempek" guna mendorong UMKM pempek meningkatkan produksinya menjadi pangan olahan pempek beku dengan tujuan Kota Palembang akan bisa mengeksport makanan khas untuk mewujudkan Pempek Mendunia.



16. JEJARING LAB 24 NOVEMBER 2022

Guna meningkatkan dan memadukan kemampuan Laboratorium Pengujian di Sumatera Selatan berdasarkan ISO 17025:2017 dan untuk meningkatkan layanan pengujian kepada masyarakat, Balai Besar POM di Palembang mengadakan kegiatan Jejaring Perkuatan Laboratorium Se-Sumatera Selatan di Balai Besar POM di Palembang pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022. Kegiatan Jejaring Perkuatan Laboratorium Se-Sumatera Selatan di Balai Besar POM di Palembang ini mengundang 1 orang dari 25 instansi yang memiliki laboratorium sebagai perwakilan baik itu dari instansi pusat, daerah, perusahaan swasta dan universitas. Acara dibuka langsung oleh Drs. Zulkifli, Apt. selaku Kepala Balai Besar POM di Palembang. Beliau menyampaikan bahwa acara ini merupakan acara jejaring laboratorium pertama yang dilakukan Balai Besar POM di Palembang. Jejaring laboratorium ini bertujuan

untuk melakukan sharing atau pengalaman atau pelatihan antar laboratorium se-Sumatera Selatan, agar melindungi masyarakat Sumatera Selatan terhadap pangan yang beredar. Diakhir acara para peserta diberi kesempatan untuk melihat alat- alat Lab yg terdapat di Balai Besar POM Palembang, para peserta sangat puas dengan dilaksanakan acara jejaring laboratorium ini semoga acara ini dapat dilaksanakan tiap tahun, dan laboratrium yang ada dapat melaksanakan fungsinya sesuai dengan tupoksinya masing-masing untuk menjamin produk yang beredar khususnya pangan aman, bermutu dan bermanfaat.



17. FOOD SECURITY 24 NOVEMBER 2022 KUNJUNGAN KERJA RI 3 DAN RI 4 DI PALEMBANG

Sebagaimana tugas dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang dalam pengawasan obat dan makanan, pada hari Kamis 24 November 2022 tim dari Balai Besar POM di Palembang melaksanakan *food security* dalam rangka kunjungan Ibu Presiden Iriana Jokowi dan Ibu Wakil Presiden Ibu Wury Estu Handayani Ma'ruf Amin beserta Ibu-Ibu dari Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM) ke Palembang. Tim *food security* BBPOM Palembang dibagi menjadi 2 tim di 2 titik yaitu titik pertama berlokasi di Griya Agung dan titik kedua berlokasi di Rumah Makan Pondok Kelapa. Balai Besar POM di Palembang berkomitmen untuk bersama-sama dengan lintas sektor terlibat aktif melakukan pengawasan keamanan pangan dalam rangka kunjungan Ibu Presiden, Ibu Wakil Presiden beserta rombongan ke Palembang.



18. KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI MELALUI CAR FREE DAY DI TAMAN KAMBANG IWAK, PALEMBANG TANGGAL 27 NOVEMBER 2022

Pada Minggu 27 November 2022 BBPOM di Palembang menyelenggarakan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) yang bertepatan dengan Car Free Day di Taman Kambang Iwak, Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait obat dan pangan aman. Acara dimulai dengan senam bersama yang berkerjasama dengan Yayasan Jantung Indonesia cabang utama Sumatera Selatan. Kegiatan diikuti oleh ratusan orang masyarakat dari berbagai kalangan, dari yang muda sampai tua. Acara ini dibuka oleh Perwakilan Dinas Kesehatan Kota Palembang yang sangat mendukung kegiatan ini. Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bpk. Drs Zulkifli, Apt. memberikan sambutan sekaligus pemaparan materi terkait keamanan produk obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Selain itu, dalam

acara ini juga menghadirkan Ketua GP Farmasi Sumatera Selatan, Bpk. Saryono, dan Ketua PC IAI Kota Palembang, Bpk. Erjon yang berkolaborasi memberikan edukasi terkait konsumsi obat yang aman bagi masyarakat. Tim BBPOM di Palembang bersama para Apoteker dan mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat terkait cara cerdas memilih obat dan pangan yang aman. Acara berlangsung meriah dan penuh dengan antusiasme masyarakat yang menjawab pertanyaan yang diberikan. BBPOM di Palembang berkolaborasi dengan lintas sektor bersama masyarakat berkomitmen, "Jadilah konsumen yang cerdas, Pastikan obat dan pangan aman!", Kata Siapa? Kata BPOM! Kegiatan diakhiri dengan pembagian hadiah bagi peserta, serta dokumentasi bersama.



19. BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM OBAT DAN NAPZA BALAI BESAR POM DI PALEMBANG PELATIHAN OBAT 28 NOVEMBER SD 02 DESEMBER 2022

Pada tanggal 28 November sampai dengan 02 Desember 2022 Laboratorium Kimia Obat dan Napza BBPOM di Palembang mengadakan bimbingan teknis dengan tema "Verifikasi Metoda Analisis Keseragaman Kandungan Mecobalamin dalam Sediaan Kapsul Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi" dengan menghadirkan instruktur dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi personil pengujian BBPOM di Palembang khususnya personil Laboratorium Obat dan Napza yang akan melakukan pengujian tersebut. Acara ini dibuka oleh Koordinator Substansi Pengujian, Ibu Sri Arini, S.Farm., Apt., M.Si. kemudian dilanjutkan kata sambutan dari instruktur, Ibu Desmaniar, S.Si., Apt. dari PPPOMN BPOM. Sebelum melakukan praktikum di laboratorium kegiatan ini diawali dengan *pretest* untuk seluruh peserta kemudian pemaparan materi oleh instruktur. Selanjutnya seluruh peserta dan instruktur dipersilahkan ke Laboratorium Obat untuk melakukan praktikum. Praktikum dimulai dengan melakukan Verifikasi Metoda terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pengujian sampel Obat Mecobalamin yang ada di BBPOM di Palembang. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah sembilan orang yang berasal dari berbagai laboratorium. Seluruh peserta berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Pada hari terakhir pelatihan dilakukan pemaparan dan diskusi hasil praktikum oleh peserta pelatihan. Sebelum pemaparan hasil dilakukan *posttest* terlebih dahulu bagi seluruh peserta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan seluruh peserta memiliki antusiasme untuk mengikuti pelatihan ini. Acara ditutup langsung oleh Kepala Balai Bear POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt. Dengan

dilaksanakan bimbingan teknis ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi personil pengujian BBPOM di Palembang.



20. KUNJUNGAN KERJA MASA RESES DPRD PROV PALEMBANG KE BBPOM DI PALEMBANG 05 DESEMBER 2022

Balai Besar POM (BBPOM) di Palembang menerima kunjungan kerja anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan Dapil I Kota Palembang pada Senin 5 Desember 2022 yang dilaksanakan secara *hybrid* di Aula BBPOM di Palembang dan melalui aplikasi *zoom meeting*. Kunjungan kerja ini dilakukan untuk membahas masalah obat-obatan sirup yang mengandung Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) dan penyebarannya. Pertemuan ini dihadiri oleh Ketua DPRD Sumatera Selatan, Ibu HJ. R.A. Anita Noeringhati, SH, MH didampingi Sekretaris Komisi I, H. Chairul S Matdiah, SH, MHKes; Anggota DPRD Komisi I, H. Kartak, SAS; dan Anggota DPRD Komisi III, Dedi Sipriyanto. Turut hadir juga perwakilan dari puskesmas dan rumah sakit, distributor industri farmasi, IAI Kota Palembang, serta GP Farmasi Provinsi Sumatera Selatan. Dalam kesempatan ini, Ibu HJ. R.A. Anita Noeringhati, SH, MH selaku ketua DPRD Sumatera Selatan mempertanyakan mengenai obat-obat beredar yang sebenarnya sudah lama beredar, namun baru sekarang dilakukan penarikan obat. Ia berkata jika obat tersebut tidak lolos uji klinik, harusnya tidak beredar. Jangan sampai pertumbuhan ekonomi yang sedang dibangun saat ini, kembali rusak akibat kejadian *recall* sirup dengan cemaran ED DEG. Kepala Balai Besar POM (BBPOM) di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt, menyampaikan bahwasannya saat ini belum ada regulasi yang mengatur terkait cemaran ED dan DEG yang ada di sediaan sirup. BPOM telah melakukan verifikasi terhadap 340 merk sirup yang aman untuk digunakan yang terdiri dari 168 merk sirup yang tidak menggunakan pelarut berpotensi mengandung cemaran dan 172 merk sirup yang aman berdasarkan verifikasi pengujian mandiri oleh pihak industri farmasi. BBPOM di Palembang juga telah melakukan edukasi secara *door to door* yang telah mencapai area Se-Sumatera Selatan sebanyak 555 rumah.



21. DIALOG KINERJA 08 DESEMBER 2022

Sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 dan telah dilakukannya sosialisasi terkait perencanaan kinerja tahun 2023 pada tanggal 8 s.d. 28 September 2022 maka pada hari ini Kamis tanggal 8 Desember 2022 BBPOM di Palembang telah melakukan Dialog Kinerja. Dialog Kinerja dipimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt dan dihadiri oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Koordinator, Subkoordinator, PFM Madya serta PFM Muda bertempat pada Ruang Aula BBPOM di Palembang. Dialog Kinerja dibuka dengan penjelasan singkat oleh Kepala Bagian Tata Usaha terkait Perencanaan Kinerja Tahun 2023 berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022. Selanjutnya dilakukan pembahasan Indikator Kinerja dan Ketua Tim yang akan bertanggung jawab atas indikator tersebut. Hasil dari pertemuan Dialog Kinerja kali ini adalah menunjuk substansi PIC dari 32 indikator kinerja BBPOM di Palembang untuk selanjutnya dapat dilakukan *exercise* Matriks Peran dan Hasil oleh masing-masing substansi dan akan dilanjutkan konsultasi bersama Biro Sumber Daya Manusia BPOM dalam forum “Ngobrol Seru Permasalahan Kinerja (NGOSPEK)” pada hari Selasa tanggal 13 Desember 2022.



22. BIMBINGAN TEKNIS VERIFIKASI METODE ANALISIS PENGUJIAN DNA-PORCINE DI BALAI BESAR POM DI PALEMBANG 05 SD 09 DESEMBER 2022

Sejak adanya laboratorium BSL-2 yang diperuntukan sebagai laboratorium Biologi Molekuler BBPOM di Palembang, bidang pengujian mikrobiologi telah mempersiapkan kemampuan kompetensi semua penguji dengan melaksanakan Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Analisis Pengujian DNA-Porcine. Pelatihan Berlangsung selama 5 hari dimulai hari Senin, tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan Jumat tanggal 9 Desember 2022. Bimtek verifikasi DNA Porcine ini mendatangkan narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) yaitu Ibu Era Widianingsih, S. Farm. Pelatihan secara resmi dibuka oleh Kepala BBPOM di Palembang yang diwakilkan oleh Koordinator Pengujian Ibu Sri Arini, S. Farm., Apt., M. Si. Pelatihan dilaksanakan dengan pengujian DNA-Porcine pada sampel Sosis Babi yg disampling dari restoran non halal yang ada di Kota Palembang. Berdasarkan hasil verifikasi metode analisis pengujian DNA-Porcine bahwa didapatkan hasil yang valid terhadap pengujian dengan menggunakan alat RT-PCR. Harapannya dengan hasil uji yang valid ini, instrumen RT-PCR yang dimiliki BBPOM di Palembang akan memberikan kepercayaan terhadap hasil uji DNA Porcine.



23. STUDI TIRU BPOM JAMBI KE BBPOM DI PALEMBANG TANGGAL 09DES2022

Dalam rangka koordinasi kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan terutama Pengujian Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palembang telah menerima kunjungan studi tiru dari pegawai Balai POM di Jambi yang mengambil tempat di Ruang Rapat Pimpinan Balai Besar POM di Palembang pada hari Jumat tanggal 09 Desember 2022. Acara ini diikuti oleh 6(enam) pegawai yang berasal dari Balai POM di Jambi yang bertugas di pengujian obat dan makanan Balai POM di Jambi terdiri dari Manajer Mutu/ PFM Madya, PFM Ahli Muda, PFM Ahli Pertama dan PFM Keahlian. Kegiatan dihadiri langsung oleh Bapak Kepala Balai Besar POM di Palembang dan dihadiri oleh Kabag TU, subkoordinator Umum dan Subkoordinator Program dan Evaluasi Balai Besar POM di Palembang. Dalam arahnya Kepala Balai Besar POM di Palembang menyampaikan kedepan tantangan pengawasan obat dan makanan semakin besar laboratorium adalah tulang punggung pengawasan, untuk laboratorium BSL2 yang saat ini sudah ada di masing-masing balai dapat diarahkan untuk Uji Porcine dan DNA, silahkan amati, tiru dan modifikasi serta saling bersinergi saling menguatkan dalam pengawasan obat dan makanan. Pada pertemuan ini tim pengujian dan mutu dari Balai POM di Jambi juga melakukan kunjungan ke laboratorium dan melihat dokumen mutu yang ada di laboratorium Balai Besar POM di Palembang.



24. TALKSHOW RADIO BBPOM DI PALEMBANG BERSAMA LA NUGRAHA 105 FM 09 DESEMBER 2022

Pada hari ini, Jumat 9 Desember 2022 Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bpk. Drs. Zulkifli, Apt. menjadi narasumber talkshow di Radio La Nugraha 105 FM Palembang. BPOM hadir untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat lewat para pendengar setia La Nugraha Palembang terkait pengawasan obat dan makanan. Acara dibuka oleh Bang Dillah sebagai penyiar radio yang sangat ramah menyapa para pendengar. Talkshow dimulai dengan perkenalan lebih dekat terkait BBPOM di Palembang beserta tugas pokok dan fungsinya dalam mengawasi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Pengawasan disini dimulai dari *Pre Market*, sebelum produk beredar, yaitu pendaftaran produknya untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, dan juga pengawasan *Post Market*, yaitu selama peredaran produk di pasaran. Bapak Drs. Zulkifli, Apt. juga memaparkan hasil pengawasan BBPOM di Palembang yang berhasil melindungi masyarakat dari pangan olahan yang berbahaya, seperti mie dan tahu berformalin serta terasi yang mengandung pewarna tekstil rhodamin B. Beliau juga menjelaskan terkait pengawasan pangan dalam rangka menyambut Hari Raya Natal 2022 dan Tahun Baru 2023



25. STUDI TIRU BBPOM DI MEDAN 13 DESEMBER 2022

Telah diterima kunjungan dari BBPOM di Medan ke BBPOM di Palembang setelah diskusi di ruang rapat pimpinan dilaksanakan Podcast bersama Kepala BBPOM di Medan Bapak Drs.Martin Suhendri,Apt.,M.Pharm tentang maksud dan tujuan Studi Tiru BBPOM di Medan ke BBPOM di Palembang yaitu beliau dan tim pengadaan BBPOM di Medan akan melakukan sharing terkait perencanaan dan pengadaan sehingga BBPOM di Palembang dapat meraih point 100 untuk indeks tata kelola pengadaan (ITKP) selain itu BBPOM di Medan juga memberikan sharing terkait hal-hal yang membuat BBPOM di Medan masuk nominasi penerima BPKN Award tahun 2022.



26. BBPOM DI PALEMBANG HADIR MEMBERIKAN EDUKASI DI TALKSHOW BERSAMA ALSA "CARE AND LEGAL COACHING CLINIC" TANGGAL 11 DESEMBER 2022

Pada Hari Minggu, 11 Desember 2022 di Gedung Graha Bina Praja, Kompleks Perkantoran Gubernur Sumatera Selatan, Bpk. Drs. Zulkilfi, Apt. memberikan informasi dan edukasi terkait Keamanan Pangan. Acara diselenggarakan oleh ALSA (Asean Low Student Association) Chapter Universitas Sriwijaya yang dihadiri oleh puluhan peserta mahasiswa jurusan Hukum. Acara diawali dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan kata sambutan oleh panitia penyelenggara. Selanjutnya acara dibuka oleh Gubernur Sumatera Selatan yang diwakilkan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan, Bapak. Ir. Ruzuan Effendi, MM yang sekaligus memberikan pemaparan materi terkait Ketahanan Pangan. Acara dilanjutkan dengan Talkshow Keamanan Pangan yang dipandu oleh Ahmad Fahri Wasiandi, SH selaku moderator dengan narasumber Bpk. Drs. Zulkifli Apt., Kepala BBPOM di Palembang dan Dr. Anne Rivaída, M.Gizi, Sp. Gk. yang merupakan Dokter Spesialis Gizi Klinik. Saat talkshow berlangsung terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan peserta kepada Bpk. Zulkifli. Peserta antusias dengan pertanyaan yang diberikan, sehingga mereka menjadi paham terkait keamanan pangan. Acara ditutup dengan pemberian sertifikat dan plakat kepada narasumber sekaligus foto bersama. Tidak lupa narasumber menigngatkan kepada para peserta untuk selalu Cek KLIK sebelum membeli produk, yaitu Cek Kemasan. Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Waktu Kedaluwarsa.



27. BBPOM DI PALEMBANG HADIR MEMBERIKAN INFORMASI DAN EDUKASI KEPADA IKATAN APOTEKER INDONESIA PC OKUS 12 DESEMBER 2022

Pada Senin, 12 Desember 2022 BBPOM di Palembang hadir di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan informasi dan edukasi kepada para Apoteker (IAI) yang merupakan tenaga kesehatan yang sangat berperan penting dalam peredaran obat ke masyarakat. Bpk Apt. Syawaludin, S.Farm. selaku Ketua IAI Pengurus Cabang Kab. OKUS juga hadir dalam acara beserta para Apoteker lainnya. Bapak. Drs. Zulkifli, Apt. memberikan informasi dan edukasi terkait peran Apoteker dalam mendukung aksi nasional dalam pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat. BBPOM di Palembang mengharapkan kerjasama yang baik dengan para Apoteker untuk bersama memberikan pelayanan / pengabdian kepada masyarakat dengan aksi yang nyata. Apoteker harus bisa menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait obat, baik yang bekerja di Apotek, Puskesmas, maupun pelayanan kesehatan lainnya. Acara selanjutnya ialah sesi diskusi tanya jawab terkait permasalahan teknis yang para Apoteker temui di lapangan.



28. AUDIENSIBBPOM DI PALEMBANG BERSAMA PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN BESERTA LINTAS SEKTOR TERKAIT TANGGAL 12 DESEMBER 2022

Pada Hari Senin, 12 Desember 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang melakukan kegiatan audiensi bersama pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kegiatan dihadiri oleh pemkab OKUS beserta lintas sektor terkait seperti dinas kesehatan, dinas perdagangan, satpol pp, polisi, PTSP dan lainnya. Acara dibuka oleh Bpk. H. Arson Abadi Staf Ahli bagian Pemerintahan dan Hukum kab. OKUS yang sangat senang dan berterima kasih atas kedatangan BBPOM di Palembang. Kegiatan selanjutnya ialah sambutan sekaligus pemaparan materi oleh Bpk. Drs. Zulkifli, Apt. selaku Kepala BBPOM di Palembang. Materi yang disampaikan merupakan permasalahan keamanan pangan dan obat di Prov. Sumatera Selatan. Beliau juga menegaskan terkait peran lintas sektor untuk mendukung dan ikut serta secara aktif dalam melakukan keamanan pangan dan obat di daerahnya sesuai dengan amanat UU No. 23 tahun 2014 terkait otonomi daerah, Inpres No. 3 tahun 2017 tentang peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan; dan Permendagri No. 41 tahun 2018 nomenklatur jabatan pelaksana bagi pns di lingkungan instansi pemerintah.



29. AUDIENSI BBPOM DI PALEMBANG BERSAMA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN OKU TIMUR OKUT PADA TANGGAL 13 DESEMBER 2022

Kegiatan dibuka oleh Wakil Bupati Kab. OKUT, H.M. Adi Nugraha Purna Yudha, S.H. dan dihadiri oleh lintas sektor terkait. Beliau sangat mendukung kegiatan audiensi ini untuk bersama melakukan pengawasan obat dan makanan di daerah. Bpk. Drs. Zulkifli, Apt. Kepala Balai Besar POM di Palembang memberikan informasi terkait hasil pengawasan bpom, dan solusi pengganti untuk permasalahan bahan tambahan yang berbahaya. Bapak Wakil Bupati memberikan apresiasi atas permasalahan yang sudah berhasil diselesaikan ialah kerupuk ubi merah yang sudah aman menggunakan pewarna khusus makanan. Untuk itu, sentra pembuatan kerupuk tersebut tetap dilakukan pengawalan. Selain itu, para warga di OKUT banyak yang berinovasi terkait obat dan makanan dari daerahnya. Untuk mendukung ekonomi daerah, produk-produk tersebut boleh berinovasi tetapi harus tetap memenuhi ketentuan. Beliau juga menegaskan terkait peran lintas sektor ikut serta secara aktif dalam melakukan keamanan pangan dan obat di daerahnya sesuai dengan amanat UU No. 23 tahun 2014 terkait otonomi daerah, Inpres No. 3 tahun 2017 tentang peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan; dan Permendagri No. 41 tahun 2018 nomenklatur jabatan pelaksana bagi pns di lingkungan instansi pemerintah.



30. BBPOM DI PALEMBANG HADIR MEMBERIKAN INFORMASI DAN EDUKASI KEPADA IKATAN APOTEKER INDONESIA OKUT TANGGAL 13 DESEMBER 2022

Pada Hari Selasa, 13 Desember 2022, Kepala BBPOM di Palembang Bpk Drs. Zulkifli, Apt. memberikan informasi dan edukasi kepada Apoteker yang tergabung dalam IAI cabang OKU Timur. Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hyme IAI. Kegiatan dibuka oleh Ibu Umaidah Kosim, S.Si., Apt. M.Kes sebagai Ketua IAI Cabang OKU Timur yang sekaligus memberikan kata sambutan. Selanjutnya pemaparan oleh Bpk. Drs. Zulkifli, Apt. yang memberikan informasi dan edukasi terkait peran Apoteker dalam mendukung aksi nasional dalam pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat. Para Apoteker juga harus update terkait peraturan-peraturan yang berlaku sehingga tidak ada unsur ketidaktahuan saat ada penyalahgunaan obat.

Acara selanjutnya ialah sesi diskusi tanya jawab terkait permasalahan yang dihadapi oleh para Apoteker di lapangan. Acara ditutup dengan dokumentasi dan foto bersama. Narasumber tidak lupa mengingatkan untuk Cek KLIK, Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar,

dan Cek Kedaluwarsa. Jika butuh informasi terkait pengawasan obat dan makanan, Pastikan Kata BPOM!



31. KUNJUNGAN TIM UKPBJ BADAN POM TANGGAL 12-13 DESEMBER 2022

Telah dilaksanakan kegiatan Pertemuan bersama Tim UKPBJ Pusat terkait Assistensi Tim Pengadaan BBPOM di Palembang pada tanggal 12 Desember 2022 di Ruang Rapat Pimpinan BBPOM di Palembang. Dihari berikutnya Tim UKPBJ melakukan Asistensi kepada Penyedia Lokal dalam hal e Katalog Sektoral. Kegiatan Assistensi bertempat di Aula Lantai 2 BBPOM di Palembang pada hari Selasa tanggal 13 Desember 2022 jam 09.00 sd 12.00. Acara selanjutnya dilanjutkan dengan Podcast bersama tim unit kerja pengelola barang dan jasa atau disingkat ukpbj diwakili oleh Dyah Meita Retno Murti,S.Farm.,Apt.,MAB dan DickyAzhari,S.Kom membahas terkait indeks tata kelola pengadaan itkp, tingkat komponen dalam negeri tkdn, layanan pengadaan secara elektronik Ipse, ekatalog sektoral dan strategi pengadaan pengadaan barang dan jasa pbj 2023.



32. PODCAST KEPALA BBPOM DI PALEMBANG BERSAMA KEPALA BPOM DI KUPANG PADA TANGGAL 16 DESEMBER 2022

Tujuan Kepala BBPOM di Kupang ke BBPOM di Palembang adalah untuk lebih mendalami program unggulan yang ada di BBPOM di Palembang dan belajar kepada Kepala BBPOM di Palembang sebagai ka balai senior dalam pengawasan obat dan makanan. Dalam arahnya ka BBPOM di Palembang menyampaikan bahwa anak-anak muda dalam hal ini termasuk Kepala BPOM di Kupang harus lebih siap menjawab tantangan kedepan dan menjelaskan persoalan-persoalan pengawasan obat dan makanan menjadi PR kita serta dalam program dan inovasi untuk wbk salut untuk BPOM di Kupang yang masuk nominasi wbk, target kita sama-sama 2023 menuju wbk...selain itu dibahas juga terkait Aoc BPOM di Kupang dimana 2025 sudah world class government kita seharusnya sudah wbk dan wbbm sesuai roadmap yang sudah kita susun walau tahun ini belum berhasil kita tetap memberikan pelayanan yang terbaik dan terus meningkatkan kinerja kita. Badan layanan publik informatif adalah salah satu penghargaan NPOM di Kupang dengan inovasi Seven to one 7 langkah untuk satu tujuan NIE, kegiatan goes to campus kerjasama dengan pemda dan csr membuat mou dan meningkatkan daya saing produk. Tahun depan kita berusaha untuk wbk lagi, selanjutnya Kepala BBPOM di Palembang menyampaikan bahwa pada tahun 2023 harus diunggulkan yaitu AMPERA (Amankan Produk Edukasi Masyarakat) bagaimana pojok pasar kita tambah tugasnya. Inovasi PEMPEK (pendampingan dalam pemenuhan perizinan produk) terutama produk pempek sudah 25 pelaku usaha yang memiliki izin produk dengan goals pempek mendunia dengan teknologi retold / pangan steril komersil kawan-kawan di Palembang didukung untuk terus memotivasi meningkatkan pengawasan obat dan makanan.



33. PODCAST BERSAMA DIREKTORAT CYBER BADAN POM TANGGAL 15 DESEMBER 2022

Podcast dengan Direktorat Siber Obat dan Makanan yaitu Ibu Dra Lucky Hayati Apt, M.Si (koordinasi Kelompok Substansi Penjejukan Digital Obat dan Makanan) dan Aulia Citra Dewi, SH (BBPOM di Medan). Tujuan kedatangan ke Palembang adalah untuk mengadakan "Bimbingan Teknis Penjejukan Informasi Digital Kejahatan Obat dan Makanan kepada Petugas." Dengan peserta dari beberapa UPT diantaranya adalah BBPOM di Palembang, BPOM Jambi, BBPOM di Medan, dan Loka Belitung. Selain itu Ibu Lucky juga berbagi tentang sudut pandang pengawasan siber kejahatan obat dan makanan yang terjadi secara online dan memberikan pesan ke masyarakat mengenai bagaimana membeli obat dan makanan

secara online. Serta Ibu Aulia dari BBPOM di Medan yang berbagi sudut pandang mengenai tantangan dan pengawasan siber yang dilakukan dari sisi dari Unit Pelaksana Teknis.



34. BBPOM DI PALEMBANG MELAKUKAN PENGAWASAN NATAL DAN TAHUN BARU BERSAMA WAKIL WALIKOTA PALEMBANG DAN OPD TERKAIT TANGGAL 14 DESEMBER 2022

Rabu, 14 Desember 2022 BBPOM di Palembang melakukan kegiatan pengawasan dalam rangka menjelang Hari Raya Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 yang dipimpin langsung oleh Bapak Drs. Zulkifli, Apt. selaku Kepala Balai Besar POM di Palembang bersama dengan Wakil Walikota Palembang, Fitriandi Agustinda, S.H. Pengawasan dilakukan di 2 (dua) titik distributor yaitu Perusahaan Umum Bulog (distributor pangan seperti sembilan bahan pokok) dan PT Rukun Mitra Sejati (distributor produk PT Nestle, PT Unilever, dan sebagainya). Balai Besar POM di Palembang bersama Lintas Sektor terkait melakukan pemeriksaan terhadap stok dan kelayakan produk menjelang Hari Raya Natal 2022 dan Tahun Baru 2023.



35. PERTEMUAN PRODUSEN PANGAN MD SUMATERA SELATAN TANGGAL 15 DESEMBER 2022

Guna memberikan informasi mengenai pengembangan sistem registrasi pangan olahan secara elektronik (*e-registration*) berbasis resiko dan beberapa regulasi terbaru salah satunya adalah tentang Ijin Penerapan CPROB, Balai Besar POM di Palembang mengadakan pertemuan produsen pangan MD Sumatera Selatan yang dilaksanakan secara hybrid di Ballroom Hotel The Alts dan melalui aplikasi *zoom meeting*. Acara dihadiri oleh 40 peserta luring dan 32 peserta daring. Acara dibuka langsung oleh Bapak Drs. Zulkifli, Apt. selaku

Kepala Balai Besar POM di Palembang. Beliau menyampaikan bahwa registrasi pangan olahan merupakan awal dari kegiatan pengawasan keamanan pangan sebelum pangan olahan tersebut diedarkan di wilayah Indonesia, terkhusus Sumatera Selatan. Pangan Olahan yang beredar ini, baik yang diproduksi di dalam negeri ataupun yang diimpor wajib didaftarkan di BPOM. Kegiatan tersebut kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai Hasil Pengawasan Produk yang Izinnya Dikeluarkan Oleh BPOM oleh Bapak Drs. Zulkifli, Apt. selaku Kepala Balai Besar POM di Palembang. Kemudian dilanjutkan penyampaian materi oleh Subkoordinator Sertifikasi, Ibu Defita Roza, S.Farm, Apt, M.Sc mengenai Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan PMR di Sarana Produksi Pangan Olahan. Di akhir acara, diadakan diskusi serta tanya jawab kemudian ditutup dengan dokumentasi dan foto bersama.



36. EGIATAN BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI KOTA PRABUMULIH TANGGAL 19 DESEMBER 2022

Pemenuhan produk pangan yang bermutu merupakan suatu keharusan bagi setiap produsen pangan, tidak terkecuali pangan yang dihasilkan oleh Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, bahwa pangan produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) adalah pangan olahan yang diedarkan dalam kemasan eceran dan berlabel. Dalam rangka memberikan edukasi kepada pelaku usaha terkait pentingnya pencantuman label pangan yang memenuhi syarat, pada tanggal 19 Desember 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang hadir dalam kegiatan Bimbingan Teknik Keamanan Pangan bagi pelaku usaha di Kota Prabumulih yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Prabumulih. Kegiatan diselenggarakan di Gedung Kesenian Rumah Dinas Walikota Palembang. Kegiatan dibuka langsung oleh Wakil Walikota Prabumulih, Bapak H. Andriansyah Fikri, SH dengan dihadiri oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dan Industri Rumah Tangga Pangan sebanyak 60 peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang, Bapak Muhammad Asrul, S.Si., Apt., M.Kes dengan materi Keamanan Pangan Beserta Label dan Iklan Pangan.



37. KUNJUNGAN KERJA ANGGOTA DPD REPUBLIK INDONESIA KE BBPOM DI PALEMBANG

BBPOM di Palembang menerima kunjungan kerja anggota DPR RI , pada Kamis 22 Desember 2022 di Aula BBPOM di Palembang. Kunjungan kerja ini dilakukan dalam rangka mendorong dan melakukan percepatan penyusunan dan pembahasan RUU tentang pengawasan obat dan makanan dalam prolegnas serta penguatan dan kedudukan BPOM RI. Pertemuan ini dihadiri oleh Ibu Arniza Nilawati, S.E., MM selaku anggota DPD RI beserta tim. Turut hadir juga perwakilan dari puskesmas dan rumah sakit pemerintah, IAI Kota Palembang, serta GP Farmasi Provinsi Sumatera Selatan. Acara dibuka langsung oleh Bapak Drs. Zulkifli, Apt. selaku Kepala BBPOM di Palembang. Pada sambutannya, beliau memaparkan bahwa dalam rangka menghadapi persaingan usaha pengembangan UMKM terkhusus di Palembang yaitu *frozen food* pempek, BBPOM di Palembang senantiasa fokus dan konsisten untuk memberikan bimbingan teknis maupun pendampingan kepada pelaku usaha. Selain itu, beliau juga menyampaikan mengenai permasalahan pada produk obat dan makanan yang beredar di Sumatera Selatan. Tidak hanya itu, beliau juga menyampaikan keresahan bahwa penyidik di Badan POM tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penahanan terhadap tersangka pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan. Harapannya, akan ada payung hukum/undang-undang untuk menyikapi hal tersebut. Selanjutnya, Ibu Arniza Nilawati, S.E., MM selaku anggota DPD RI menanggapi terkait tugas pokok dan fungsi BBPOM di Palembang dalam pengawasan obat dan makanan yang sudah baik dan melakukan tindakan yang cukup efektif. Harapan khususnya bagaimana masyarakat Sumatera Selatan terlindungi dari produk yang berbahaya. Tidak hanya permasalahan obat sirup yang saat ini sedang ramai, namun juga produk lain seperti makanan yang mengandung formalin atau boraks dan produk kosmetik yang mengandung merkuri. Beliau menyampaikan, dengan semakin berkembangnya zaman maka diperlukan juga pengawasan khusus terhadap rumah kecantikan/salon. Di akhir acara, diadakan diskusi serta tanya jawab kemudian ditutup dengan dokumentasi dan foto bersama. Serta melakukan dialog santai di Podcast BBPOM Palembang sepotar tujuan kunjungan ke BBPOM di Palembang.



38. Penyerahan DIPA 2023 BBPOM di Palembang Tanggal 28 Desember 2022

Pada tanggal 28 Desember 2022, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang menghadiri kegiatan Penyerahan DIPA Petikan APBN Tahun 2023 Satuan Kerja dan Organisasi Perangkat Daerah. Penyerahan DIPA diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Palembang, dengan bertempat di ruang rapat Prameswara kantor Walikota Palembang dengan menyongsong tema "mendukung peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan". Kegiatan ini dihadiri oleh Satuan Kerja dan OPD sejumlah 140 Satuan Kerja. Dalam kesempatan ini Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang diwakili oleh Subkoordinator Subkelompok Substansi Umum, Bapak Muhammad Asrul, S.Si., Apt., M.Kes. Acara diawali sambutan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Palembang, Bapak Edy Prayitno, dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolis DIPA Petikan APBN Tahun 2023 oleh Wakil Walikota Palembang, Bapak H. Harnojoyo didampingi Bapak Edy Prayitno kepada perwakilan Satuan Kerja pelaksana anggaran. Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar 30 miliar. Dengan diteruskannya DIPA Tahun 2023 ini Balai Besar POM di Palembang akan mendukung peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya dalam pengawasan terkait obat dan makanan yang beredar di wilayah provinsi Sumatera Selatan.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI nomor 80 tahun 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai Besar POM di Palembang berdasarkan Lampiran Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM dengan wilayah kerja; Kota Palembang, Kabupaten Banyu Asin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam.

1.2. Tugas dan Fungsi Balai Besar POM di Palembang

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Palembang disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Besar POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Bagian Tata Usaha terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Pengelompokan uraian fungsi Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Subkelompok substansi program dan evaluasi; dan
- b. Subkelompok substansi umum.

Kelompok Jabatan Fungsional

Dilingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.01.1.2.12.20.1150 Tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan pengelompokan uraian fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan terdiri atas:

- a. Kelompok Substansi Pengujian, terdiri atas:
 1. Subkelompok substansi pengujian kimia; dan
 2. Subkelompok substansi pengujian mikrobiologi
- b. Kelompok Substansi Pemeriksaan, terdiri atas:
 1. Subkelompok substansi inspeksi; dan
 2. Subkelompok substansi sertifikasi
- c. Kelompok substansi penindakan; dan
- d. Kelompok substansi informasi dan komunikasi.

1.3. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Palembang



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Palembang

BBPOM di Palembang merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM sesuai tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

dengan wilayah kerja adalah sebanyak 12 Kabupaten/ Kota terdiri dari 3 (tiga) kota dan 9 (sembilan) kabupaten yang meliputi 168 kecamatan dengan penyebaran sebagai berikut:

I. KOTA		Ibukota	Jumlah Kecamatan
1.	Palembang	Palembang	16
2.	Prabumulih	Prabumulih	6
3.	Pagaralam	Pagaralam	5
II. KABUPATEN		Ibukota	Jumlah Kecamatan
1.	Ogan Ilir	Indralaya	16
2.	Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18
3.	Ogan Komering Ulu	Baturaja	12
4.	OKU Selatan	Muara Dua	19
5.	OKU Timur	Martapura	20
6.	Muara Enim	Muara Enim	20
7.	Musi Banyu Asin	Sekayu	14
8.	Banyuasin	Pangkalan Balai	17
9.	Penukal Abab Pematang Ilir	Talang Ubi	5

Tabel 1. Catchment Area BBPOM di Palembang

Dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palembang sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) tahun 2021, jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 181 orang. Saat ini, SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Palembang adalah 107 orang sehingga masih kekurangan 74 orang.

1.4 Isu Strategis : Aspek Strategis Organisasi & Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

BBPOM di Palembang mempunyai posisi yang strategis berkaitan dengan tugas utama pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang obat dan makanan. Produk-produk ini merupakan kebutuhan dasar manusia tetapi sekaligus juga

beresiko memberi dampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat apabila tidak dikelola dengan benar, dipergunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan. Karena itu perlu dilakukan pengaturan dan pengawasan yang baik (*Good regulatory practice*) agar keamanan, manfaat dan mutu produk-produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut BBPOM di Palembang sebagai UPT BPOM perlu menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat /konsumen, perluasan akses produk bagi masyarakat luas dengan kepentingan strategis lainnya yang berkaitan dengan perekonomian nasional dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Identifikasi potensi dan permasalahan Balai Besar POM di Palembang dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BPOM dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2020-2024.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Balai Besar POM di Palembang perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang.

Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, kerawanan lintas-batas antar provinsi, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai Besar POM di Palembang. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Balai Besar POM di Palembang dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

2. Pandemic COVID-19

Pada 11 Maret 2020, WHO (World Health Organization) telah menetapkan corona virus disease 2019 (Covid-19) sebagai pandemi. Virus dengan nama resmi SARS-CoV-2 ini pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019, dan sudah menjalar ke 213 negara dan wilayah lain di seluruh dunia. Data tanggal 18 April 2020, kasus pasien positif virus corona (Covid-19) di dunia mencapai

2.324.731 kasus, dengan 160.434 kasus kematian, dan 595.467 kasus berhasil sembuh. Indonesia telah menyatakan Covid-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Di Indonesia, hingga tanggal 18 April 2020, jumlah pasien yang positif terinfeksi virus corona (Covid-19) sebanyak 6.248 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 535 meninggal dunia dan 631 orang dinyatakan telah sembuh dari Covid-19. Jumlah kasus virus corona di Indonesia masih terus meningkat. Demi menekan laju penyebaran, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya physical/social distancing, melakukan tes massal atau rapid test untuk mencegah penyebaran virus covid-19, pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di sejumlah daerah, refocussing kegiatan dan realokasi anggaran Kementerian/Lembaga dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid-19), K/L agar mengutamakan penggunaan alokasi anggaran yang telah ada untuk kegiatankegiatan yang bersifat mendukung percepatan penanganan Covid-19. Masyarakat diharuskan ikut berpartisipasi untuk memerangi pandemi virus covid-19, yaitu dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, senantiasa menggunakan masker, membiasakan cuci tangan menggunakan sabun, membersihkan lingkungan terdekat menggunakan desinfektan, tidak melakukan perjalanan keluar daerah, dan senantiasa menjaga stamina tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan suplemen kesehatan serta berolahraga secara rutin.

Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kinerja dan pelayanan publik dengan metode work from home (WFH). Pelaksanaan pelayanan publik dilakukan melalui online dan layanan sampel pihak ketiga dilakukan menggunakan sistem piket. Selain itu Balai POM di Palembang mendukung pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara senantiasa melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat baik secara langsung dengan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling maupun secara online; melakukan pembuatan hand sanitizer dan desinfektan untuk digunakan oleh pegawai, tenaga kesehatan, instansi yang membutuhkan dan masyarakat secara umum; melakukan pemantauan kesehatan pegawai secara rutin (setiap hari); dan berkoordinasi dengan Pemda (Gubernur, Dinas Kesehatan dan Labkesda Provinsi Sumatera Selatan) dalam pengembangan laboratorium pengujian Covid-19 ataupun sebagai Anggota Satuan Tugas Pokja Komunikasi, Edukasi dan Informasi.

3. Adanya perjanjian-perjanjian internasional

Khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area (FTA)* diantaranya perjanjian ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) *FTA*, *ASEAN-China FTA*, *ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP)*, *ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA)*, *ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA)* dan *ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA)*. Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.

4. Adanya jejaring kerja yang dimiliki Balai Besar POM di Palembang

Diantaranya Jejaring Keamanan Pangan Daerah dan Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal Daerah. Selain itu, BPOM juga berperan aktif dalam dalam jejaring kerja di daerah Sumatera Selatan guna mengawal pengawasan di bidang Obat dan Makanan serta peningkatan daya saing produk. Tantangan yang dihadapi BPOM terkait jejaring kerjasama ini diantaranya (i) *Kerjasama yang terjalin dengan stakeholder dan pemangku kepentingan* masih belum optimal, (ii) Koordinasi terkait pengawasan keamanan obat dan makanan masih belum optimal, (iii) Tindak lanjut dan Rekomendasi Tindak lanjut pemeriksaan di *Competent Contact Point (CCP)* belum cepat dan belum optimal, dan (iv) Sistem *traceability* di rantai suplai pangan masih lemah.

Pada tahun 2019 Balai Besar POM di Palembang telah melakukan rapat Koordinasi Rencana Pembentukan Satuan Karya Badan POM dengan Kwarcab Pramuka se-Sumatera Selatan. Kegiatan ini diharapkan mampu membuka jalan untuk pembentukan SAKA BPOM sehingga bisa memberdayakan potensi gerakan pramuka dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Selain itu telah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat, Kunjungan Spesifik Anggota DPR

RI Komisi IX di BBPOM Palembang, kegiatan advokasi ke Kabupaten Kota di wilayah kerja BBPOM di Palembang.

5. Berlakunya program *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Yang meliputi 17 *goals* bidang pengawasan Obat dan Makanan, terdapat beberapa agenda terkait dengan :

- a. *Goal 2. End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture.* Tantangan bagi BPOM ke depan adalah penyusunan kebijakan teknis terkini tentang standar gizi pangan olahan, pengawalan mutu, manfaat, dan keamanan pangan olahan, serta KIE kepada masyarakat.
- b. *Goal 3 Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages,* salah satu kondisi yang harus tercipta adalah pencapaian JKN, termasuk di dalamnya akses masyarakat terhadap obat dan vaksin yang aman, efektif, dan bermutu.

Tantangan bagi Balai Besar POM di Palembang ke depan adalah intensifikasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, serta pembinaan pelaku usaha agar secara mandiri menjamin mutu produknya.

6. Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Merupakan tantangan bagi Balai Besar POM di Palembang untuk bersinergi dengan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kegiatan terkait Obat dan Makanan.

7. Adanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional

Balai Besar POM di Palembang sebagai unit pelaksana teknis BPOM merupakan salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi dan makanan yaitu menjamin aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar serta upaya kemandirian di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

8. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan untuk mewujudkan kemandirian dan peningkatan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri melalui percepatan pengembangan industri farmasi dan alkes.

9. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan,

Dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan.

10. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* RB 2010-2025.

Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 menjadi acuan bagi Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dalam melakukan Reformasi Birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

11. Arahan Presiden Joko Widodo untuk dilakukan penguatan pengawasan Obat dan Makanan melalui penguatan kelembagaan BPOM.

Penguatan terhadap kelembagaan BPOM telah mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan di antaranya BPK RI dan Komisi IX DPR RI yang menyatakan bahwa diperlukan penguatan kelembagaan BPOM sesuai dengan kebutuhan organisasi BPOM yang tepat fungsi dan tepat ukuran. Dengan adanya penguatan kelembagaan BPOM ini Balai Besar POM di Palembang sebagai UPT BPOM akan merasakan dampak terutama dalam hal menjalin kerjasama yang bersinergi dengan pemangku kepentingan serta dalam hal kewibawaan di lingkungan pemerintah daerah.

12. Adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri Bidang Pertanahan, Bidang Pemerintahan, Bidang Kepegawaian, Bidang Kesehatan, Bidang Penanggulangan Bencana, Bidang Perpajakan, Bidang Komunikasi Dan Telekomunikasi, Bidang Pelatihan Dan Pendidikan, Bidang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Bidang Wawasan Kebangsaan, Bidang Kepamongprajaan, Bidang Perencanaan, Pembangunan Dan Tata Ruang Serta Bidang Perekonomian Tahap I.

Dengan perubahan paradigma sistem penyelenggaraan pemerintah yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi atau otonomi daerah, maka urusan kesehatan menjadi salah satu kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah. Hal ini berdampak pada pengawasan obat dan makanan yang tetap bersifat sentralistik dan tidak mengenal batas wilayah (*borderless*), dengan *one line*

command (satu komando), sehingga apabila terdapat suatu produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat maka dapat segera ditindaklanjuti.

13. **Masih banyaknya penduduk yang mengkonsumsi obat modern dibandingkan dengan obat tradisional**, sehingga menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Palembang untuk melakukan pengawasan *post-market* termasuk farmakovigilans

14. **Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM**

Khusus untuk BBPOM di Palembang untuk industri makanan merupakan industri yang cukup berkembang dengan pesat, dimana dahulunya sarana produksi MD masih dibawah 50 sarana saat ini sudah mencapai lebih dari 50 sarana yaitu sebanyak 59 sarana. Untuk sarana PIRT berjumlah sekitar 2.807 sarana.

15. **Pertumbuhan penduduk dan perubahan komposisi penduduk**

Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun tahun 2010 -2018 adalah 1,41 persen, tahun 2010-2019 adalah 1,42% dan tahun 2010-2020 adalah 1,25%.

16. **Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online**, menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual* namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

17. **Adanya perkembangan teknologi informasi**, dapat menjadi potensi bagi Balai Besar POM di Palembang untuk dapat melakukan pelayanan secara *online*, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Balai Besar POM di Palembang digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal yang sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Palembang periode 2020-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan

(*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

Analisa faktor lingkungan internal adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam komunitas/organisasi yang dapat mempengaruhi dan membentuk kondisi/situasi tertentu pada komunitas/organisasi tersebut. Hasil pengolahan data SWOT dapat ditentukan beberapa faktor yang dianggap kekuatan (*strength*) pada Balai Besar POM di Palembang.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Penyusunan Renstra Balai Besar POM di Palembang telah mengacu pada Renstra BPOM tahun 2020 – 2024 yaitu terkait dengan Pengawasan Obat dan Makanan di Balai/Balai Besar POM. Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BBPOM di Palembang, sebagai berikut :

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;

**BAB II PERENCANAAN KINERJA
LAPKIN INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022**

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI BESAR POM DI PALEMBANG:

Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Palembang berdasarkan Revisi Renstra BPOM tahun 2021-2024, terdiri dari 29 indikator, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini :

**BAB II PERENCANAAN KINERJA
LAPKIN INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	<p>Persentase obat yang memenuhi syarat</p> <p>Persentase makanan yang memenuhi syarat</p> <p>Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</p> <p>Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</p> <p>Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat</p>
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	<p>Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang</p>
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</p> <p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p>

**BAB II PERENCANAAN KINERJA
LAPKIN INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022**

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
		Jumlah desa pangan aman
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
6	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup BBPOM di Palembang yang optimal	Indeks RB BBPOM di Palembang
		Nilai AKIP BBPOM di Palembang
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN BBPOM di Palembang
10	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan	Persentase pemenuhan laboratorium

	data dan informasi pengawasan obat dan makanan	pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal.
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Palembang Tahun 2021-2024

Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang

Komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Palembang tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BBPOM di Palembang merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **Pertama**, penilaian (*pre-market evaluation*) dengan cara melakukan sertifikasi sarana sebelum produk diajukan izin edarnya untuk mendapatkan rekomendasi. **Ke-dua**, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. **Ke-tiga**, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. **Ke-empat**, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *pro justitia* dapat berakhir

dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre-market* dan *post-market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikator sasaran kegiatan ini pada Balai Besar POM di Palembang adalah sebagai berikut:

- Persentase Obat yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 92,5% di tahun 2024
- Persentase Makanan yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 91% di tahun 2024
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja BBPOM di Palembang, dengan target sebesar 97% di tahun 2024
- Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja BBPOM di Palembang, dengan target sebesar 85% di tahun 2024
- Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 94% di tahun 2024

Indikator ini sekaligus sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan BBPOM di Palembang yaitu “Meningkatnya kualitas Obat dan Makanan”.

Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari masing-masing indikator diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Defenisi:

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja).
- b. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman

sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 - 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 - 2) Produk kadaluarsa
 - 3) Produk rusak
 - 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 - 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji.
- g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS

Cara perhitungan sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.
Contoh : $\% B_3 = \frac{\text{Total pembilang (B}_1+\text{B}_2+\text{B}_3)}{\text{Total penyebut (B}_1+\text{B}_2+\text{B}_3)} \times 100\%$
- d. Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e. Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji

- f. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.
- g. Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Defenisi:

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium
- d. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 - 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 - 2) Produk kadaluarsa
 - 3) Produk rusak
 - 4) Tidak memenuhi ketentuan label

- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- e. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin d). Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- f. Jika termasuk poin d.1, d.2 atau d.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun apabila sampel yang diperiksa TMK label (d.4), maka sampel tetap diuji.
- g. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS
- h. kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Cara perhitungan sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS} \times 100\%}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}}$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.
Contoh : $\% B_3 = \frac{\text{Total pembilang (B}_1+\text{B}_2+\text{B}_3)}{\text{Total penyebut (B}_1+\text{B}_2+\text{B}_3)} \times 100\%$
- d. Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e. Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- f. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.

- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.
- g. Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Defenisi:

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja).
- b. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 - 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
 - 2) Produk kedaluwarsa
 - 3) Produk rusak
 - 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 - 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji.

- g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS

Catatan:

- Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- Dalam pengambilan kesimpulan diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Koordinator.

Cara perhitungan sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.

$$\text{Contoh : } \% B_3 = \frac{\text{Total pembilang (B}_1\text{+B}_2\text{+B}_3\text{)} \times 100\%}{\text{Total penyebut (B}_1\text{+B}_2\text{+B}_3\text{)}}$$

- d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e) Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- f) Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.
- g) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Defenisi:

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi.
- d. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.
- e. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :
- $$\% B_3 = \frac{\text{Total pembilang (B}_1+\text{B}_2+\text{B}_3)}{\text{Total penyebut (B}_1+\text{B}_2+\text{B}_3)} \times 100\%$$
- d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e) Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- f) Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.
- g) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

- a. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.
- b. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan
- c. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian

- d. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium
- e. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.
- f. Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.
Contoh : % B₃ = Total pembilang (B₁+B₂+B₃) / Total penyebut (B₁+B₂+B₃) x 100%
- d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e) Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- f) Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.
- g) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palembang

Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) : “Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Palembang, dengan target sebesar 83 di tahun 2024.

Defenisi Operasional:

1. Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
2. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun.
3. Kesadaran diukur melalui 3 (tiga) aspek yaitu:
 - a. Pengetahuan (Knowledge) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.

- b. Sikap (Attitude) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- c. Perilaku (Practices) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan dengan baik.

Cara Perhitungan Dan Formula :

- a. Diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan stratified random sampling.
- b. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (weighted mean score) indikator kesadaran dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kesadaran masyarakat juga dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kesadaran masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kesadaran.

$$\text{Indeks Nasional} = \sum[\sum(\bar{R}a \times b) \times c]$$

Keterangan:

$\bar{R}a$ adalah rerata nilai kesadaran responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan

(a) dalam satu komoditi.

(b) adalah bobot penduduk (BPS)

(c) adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

Sasaran Kegiatan 3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Jaminan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk Obat dan Makanan pada dasarnya merupakan kewajiban dari pelaku usaha. Untuk itu pelaku usaha wajib mematuhi ketentuan/peraturan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai regulator dalam rangka perlindungan masyarakat. Pengawasan oleh

pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, berhasiat/bermanfaat, dan bermutu) dimulai dari proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Asumsinya, pelaku usaha memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk memelihara sistem manajemen risiko secara mandiri. Dari sisi pemerintah, BPOM bertugas menyusun kebijakan dan regulasi terkait Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dan mendorong penerapan Risk Management Program oleh industri. Peningkatan kapasitas dan komitmen pelaku usaha diasumsikan akan berkontribusi pada peningkatan daya saing Obat dan Makanan.

Sebagai salah satu Lembaga pemerintah non kementerian, Balai Besar POM di Palembang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik BPOM, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik BPOM bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, dengan target sebesar 92,1 di tahun 2024.
- Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, dengan target sebesar 80,01 di tahun 2024
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, dengan target sebesar 93 di tahun 2024

Defenisi Operasional:

1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang
 - a. Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai.
 - b. Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan (regulatory assistance) yang mencakup bentuk-bentuk seperti desk, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing-masing bentuk

bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya.

- c. Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan dan lainnya.
- d. Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan empathy, yang masing-masing memiliki bobot penimbang tersendiri

Cara Perhitungan:

- a. Survei dilakukan secara online dengan memberikan link survei saat kegiatan bimbingan dan pembinaan kepada seluruh pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM.

- b. Rumus penghitungan indeks:

$$\text{Indeks Nasional} = \sum (\sum (\hat{E}Jk \times b) \times c)$$

Keterangan: $\hat{E}Jk$ adalah rerata nilai kepuasan kegiatan pada jenis kegiatan yang sama dalam satu komoditi.

b adalah bobot jenis kegiatan pendampingan, desk, bimtek, dan sosialisasi

c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

- c. Bobot penimbang yang digunakan dalam perhitungan indeks:

- Aspek kepuasan: Tangible (0,16), Reliability (0,30), Responsiveness (0,20), Assurance (0,17), dan Empathy (0,17)
- Jenis kegiatan: Pendampingan (0,326), Desk (0,303), Bimtek (0,260), dan Sosialisasi (0,110)
- Komoditi: Obat (0,233), OT (0,187), SK (0,178), Kosmetik (0,173), dan Pangan Olahan (0,230)

2. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat.

- b. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan

yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17- 65 tahun.

- c. Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep Service Quality (ServQual) yaitu Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi:
1. Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa.
 2. Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan
 3. Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran.
 4. Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu dan illegal yang beredar di masyarakat.

Cara Perhitungan: dan Formula:

- a. Diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan stratified random sampling.
- b. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (weighted mean score) dari setiap variabel kepuasan dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kepuasan masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kepuasan.

Cara menghitung indeks adalah sebagai berikut :

$$\text{Indeks Nasional} = \sum[\sum(\bar{R}^a \times b) \times c]$$

Keterangan: \bar{R}^a adalah rerata nilai kepuasan responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi. b adalah bobot penduduk (BPS) c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Palembang:
 1. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.
 2. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 3. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.
 4. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)
 5. Target dinyatakan dalam angka.
Cara Perhitungan:
Menghitung nilai terhadap hasil survei Kepuasan Masyarakat

Sasaran Kegiatan 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan BPOM mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban BBPOM di Palembang, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan

tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila BPOM mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. BPOM perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target sebesar 100% di tahun 2024
 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target sebesar 75% di tahun 2024
 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target sebesar 100% di tahun 2024
 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 65% di tahun 2024
 - Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 71% di tahun 2024
 - Indeks Pelayanan Publik di Lingkup Balai Besar POM di Palembang, dengan target sebesar 4,55 di tahun 2024.
 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik, dengan target sebesar 81 di tahun 2024.
- a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan:
1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
 2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
 3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat/UPT lain
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
- 1) Pelaku usaha;
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Cara Perhitungan dan Formula:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =

Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan
oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT $\times 100\%$
Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT

B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan
oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT $\times 100\%$
Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat
dan diterima oleh UPT.

C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain

Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan
oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain $\times 100\%$
Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT

D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait
yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT $\times 100\%$

Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait

Catatan:

- ✓ Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
- ✓ Pembilang dan penyebut termasuk carryover rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.
- ✓ cutoff perhitungan sampai dengan 31 Desember

b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan:

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.
6. PERHATIKAN: Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

Cara Perhitungan Dan Formula :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$ A

$A = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$

$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektro}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$

Catatan:

- ✓ Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
- ✓ Pembilang dan penyebut termasuk carryover rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.
- ✓ cutoff perhitungan sampai dengan 31 Desember.

c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu:

1. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:
 - a) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
 - b) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
 - c) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
 - d) Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
 - e) Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.

- f) Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan

Skala Usaha	Risiko Produk		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Besar	Program Manajemen Risiko (PMR)	Full Audit	
Penanda tangan		Kepala Badan	
Menengah	Kepala Badan	Full Audit	
Penanda tangan		Deputi	
Mikro dan Kecil	PMR bertahap	Penilaian Mandiri	Komitmen
Penanda tangan	Deputi	Kepala UPT	

Skala Usaha

- Mikro : < 1 milyar
- Kecil : 1 – 5 milyar
- Menengah : 5 – 10 milyar
- Besar : >10 Milyar

Contoh produk berdasarkan risiko

- Rendah : Gula
- Menengah : Krim nabati
- Tinggi : Formula bayi

Note:

- Audit dilakukan maksimal setelah 1 tahun (hanya bagi skala usaha mikro dan kecil)
- Jika terjadi kasus, dapat diperiksa sewaktu-waktu

Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)

- g) Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran.
- h) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
- i) Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
- j) Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik.
- k) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan.
- l) Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll).
2. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.
3. Keputusan yang dimaksud untuk poin a.1 sampai a.6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak.

4. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut. Untuk permohonan sertifikasi di bulan n yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi bulan tersebut, diperhitungkan menjadi kinerja bulan n+1.

Cara Perhitungan Dan Formula :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu =

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Catatan:

- ✓ Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya
- ✓ Untuk permohonan sertifikasi dibulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1.

d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

1. Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan.
2. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada:
 - 1) Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat
 - 2) Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika
 - 3) Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
 - 4) Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut 3. Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

- 5) SOP Makro
3. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.
4. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif

e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

1. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin).
2. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:
 - 1) Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat;
 - 2) Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan
 - 3) Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika;
 - 4) Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
 - 5) Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 - 6) Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA No.B-PW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian
3. Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.
4. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif

f. Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik

1. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:
 - a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
 - b. Profesionalitas SDM (18%);
 - c. Sarana Prasarana (15%);
 - d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
 - e. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
 - f. Inovasi (7%).
2. Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Cara Perhitungan:

- a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM M (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama)
- b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

g. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

1. Ruang Lingkup UMKM:

- ✓ UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
 - a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah);

- b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)
 - ✓ UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
 - ✓ UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B
2. UMKM yang memenuhi standar adalah:
- ✓ UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai (1)
 - ✓ UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap (2)
 - ✓ UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: (3)
 - 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
 - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
 - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
 - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.
3. Kriteria UMKM yang didampingi:
- ✓ Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
 - ✓ Untuk UMKM OT :
 - 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,

**BAB II PERENCANAAN KINERJA
LAPKIN INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022**

- 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
 - 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- ✓ Untuk UMKM Kosmetik:
1. Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 2. Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

4. Tahapan Pendampingan UMKM

a) Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan – Feb	10
2	Bimtek CPPOB	Maret – April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April – Okt	40
4	PSB	Agt – Nov	20
5	Monev dan Pelaporan	Nov – Des	10

b) Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1.	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d. 28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3.	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4.	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pedampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

c) Kosmetika

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2022	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 - 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb - 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb - 15 November	40	Setiap TW laporan pedampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

5. Cara Perhitungan:

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B + C)/3$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Sasaran Strategis 5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Dengan peningkatan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dapat mengunggah komunitas desa, pasar dan komunitas sekolah supaya berdaya,

berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) :

- Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan, dengan target sebesar 98,3% di tahun 2024
- Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dengan target sebesar 97 di tahun 2024
- Jumlah desa pangan aman, dengan target sebesar 32 di tahun 2024
- Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya, dengan target sebesar 17 di tahun 2024

Defenisi Operasional:

- a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
 1. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).
 2. Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:
 - a) KIE melalui media cetak dan elektronik;
 - b) KIE langsung ke masyarakat; dan
 - c) KIE melalui media sosial
 3. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:
 - a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
 - b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
 - c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
 - d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan
 4. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir.
 5. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey

Cara Perhitungan:

Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan.

b. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

1. PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah.
2. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau ecommerce.
3. Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS.
4. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.
5. Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.
6. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:
 - 1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
 - 2) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
 - 3) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan
7. Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

Cara Perhitungan Dan Formula:

Dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman seperti yang tercantum pada Definisi poin f Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan.

No.	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20%	Januari-April (TW 1 - TW 2)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10%	Maret-April (TW 1-TW 2)
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	April-Juni (TW 2-TW 3)
4	Pemberian Paket Edukasi / Produk Informasi Keamanan Pangan	10%	April-November (TW 2-TW 4)
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	Juli-September (TW 3-TW 4)
	Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah		
	Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah		
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20%	Agustus-November (TW 4)
7	Pengawasan	10%	Oktober-Desember (TW 4)
	Total Skor	100%	

c. Jumlah desa pangan aman

1. Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan.
2. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi

3. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi
4. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :
 - 1) kader keamanan pangan desa yang aktif
 - 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
 - 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Cara Perhitungan Dan Formula : Dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan. Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20%	Januari-April
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5%	TW1-TW2
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	April-Juli
4	Bimtek Komunitas	15%	Mei-Oktober
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10%	Juni-November
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10%	Pre: Mei-Oktober
			Post: November
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10%	November-Desember
8	Lomba Desa Pangan Aman	5%	Desember
9	Pengawasan	10%	Juni-Desember
Total Skor		100%	

d. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya

1. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar ercontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
2. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, sampling dan pengujian, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.

3. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
4. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
5. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
6. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik oleh pedagang pasar.
7. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
8. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi	20%	Januari-April
2	Survei Pasar	5%	Januari-April
3	Bimtek Pengelola Pasar	15%	April-Mei
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15%	April-Mei
5	Penyuluhan	10%	Juni-Juli
6	Kampanye	10%	Juni-Juli
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15%	September- Oktober
8	Pengawalan	10%	Februari-Oktober
Total Skor		100%	

Catatan:

- Pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat di adjust dengan anggaran yang terdapat di masing-masing BB/BPOM agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran
- Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh pada perhitungan kinerja, agar dikoordinasikan dengan unit Teknis (Direktorat PMPU Pangan Olahan

Sasaran Kegiatan 6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah BBPOM di Palembang.

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang. Pengujian produk secara laboratorium dilakukan menggunakan metode analisis terkini mengacu pada standar nasional dan internasional. Jenis produk berkembang sangat pesat, sehingga tidak semua metode analisis yang dibutuhkan telah tersedia pada buku standar tersebut atau tidak semua metode analisis pada buku standar dapat digunakan dalam pengujian produk. Dalam mengawal mutu dan keamanan produk perlu dikembangkan metode analisis yang disesuaikan dengan profil dan matriks sampel. Dalam validasi metode analisis dan pengujian diperlukan baku pembanding sebagai penentu validitas metode dan hasil pengujian, sedangkan di pasaran tidak selalu tersedia baku pembanding yang dibutuhkan. Semua sampel yang berasal dari sampel prioritas sampling dan sampel dari pihak ke-3 juga dituntut untuk diselesaikan tepat waktu. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU):

- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 100% di tahun 2024
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 100% di tahun 2024

Defenisi Operasional:

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- a. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi.
- b. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area.

- c. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
- d. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- e. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota)

Cara Perhitungan dan Formula:

Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

$$= (A+B)/2$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Catatan :

1. Jumlah target sampel Obat (Penyebut rumus A) :
 - a. B01-B11 menggunakan target DIPA,
 - b. B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) :
 - a. B01-B11 menggunakan jumlah target sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan selama 1 tahun (target DIPA).
 - b. B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
 - c. Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- a. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area.
- b. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

- d. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota)

Cara Perhitungan dan Formula:

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B)/2$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Catatan :

1. Jumlah target sampel Makanan (Penyebut rumus A):
 - a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
 - b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B):
 - a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel Makanan selama 1 tahun (target DIPA).
 - b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
 - c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

Sasaran Kegiatan 7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang.

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan BPOM menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menjangkau ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh BPOM melalui penyidikan tindak pidana Obat

dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dengan target sebesar 75 di tahun 2024.

Defenisi Operasional:

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.
3. Tahapan Penindakan antara lain:
 - a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
 - b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Cara Perhitungan dan Formula:

Penilaian Persentase Keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a. SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / Jumlah perkara]
- b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c. P21 sebesar 30% dan – nilai C [(c+d) / Jumlah perkara]
- d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D [d/ jumlah perkara]

Nilai Tingkat keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{Target perkara}}$$

*Apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi. Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Sasaran Kegiatan 8. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Palembang yang optimal.

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM. Pada tahun 2020-2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi. Untuk melaksanakan tugas BPOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk

meningkatkan efisiensi dan efektivitas system dan prosedur kerja. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut :

- a. Indeks RB Balai Besar POM di Palembang, hingga akhir tahun 2024 ditargetkan 85,9;
- b. Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang, hingga akhir tahun 2024 ditargetkan 82,9.

Defenisi Operasional:

a) Indeks RB Balai Besar POM di Palembang

1. Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.
2. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
3. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
4. 3) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
5. Tabel rincian bobot komponen pengungkit:
 - 1) Manajemen Perubahan : bobot 8%
 - 2) Penataan Tatalaksana : bobot 7%
 - 3) Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
 - 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
 - 5) Penguatan Pengawasan : bobot 15%
 - 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

6. Tabel rincian bobot komponen penilaian hasil
 - 1) Nilai Survey Persepsi Korupsi : 15%
 - 2) Persentase temuan hasil pemeriksaan : 5%
 - 3) Nilai persepsi kualitas pelayanan (survey ekseternal) : 15%

Cara Perhitungan dan Formula:

Indeks RB UPT diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT.

b) Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang

1. Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.
2. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.
3. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.
4. Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Cara Perhitungan dan Formula:

Penjumlahan 4 komponen penilaian evaluasi AKIP.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

1. AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
2. A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
3. BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
4. B (Baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
5. CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
6. C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
7. D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30.

Sasaran Kegiatan 9. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Palembang yang berkinerja optimal

SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan,

penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) : Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang, hingga akhir tahun 2024 ditargetkan 85,25.

Defenisi Operasional:

- a) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b) Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c) Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Catatan: Form Survei disiapkan oleh Biro Umum dan SDM.

Cara Perhitungan dan Formula:

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan

e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Sasaran Kegiatan 10. Menguatnya laboratorium , data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Pemenuhan standar GLP adalah sebagai upaya Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Palembang untuk memenuhi Standar Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium dan standar kompetensi personal laboratorium, alat laboratorium yang digunakan harus terkalibrasi dan dipelihara dengan baik.

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium serta sistem operasional teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era internet of things.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan database-nya belum di-update secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah :

- Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, dengan target sebesar 92% di tahun 2024
- Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, dengan target sebesar 3,00 di tahun 2024

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

- a. Yang maksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP)/Standar Kemampuan

Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.

- b. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
- c. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Standar Ruang Lingkup > 65,
 - Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
 - Standar Alat Laboratorium > 70

Cara Perhitungan:

- Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 1. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat : email dan dashboard BOC
- Loka : email, dashboard BOC

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional

Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

Sasaran Kegiatan 11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Palembang secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan Balai Besar POM di Palembang dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-12, dengan ukuran keberhasilannya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Palembang, hingga akhir tahun 2024 ditargetkan 98,9;
- b. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Palembang, hingga akhir tahun 2021 ditargetkan 92,00% (Efisien).

Defenisi Operasional:

- a. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Palembang:
 1. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
3. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:
 - 1) Revisi DIPA; 2) Deviasi Halaman III DIPA; 3) Pengelolaan UP; 4) Rekon LPJ Bendahara; 5) Data Kontrak; 6) Penyelesaian Tagihan; 7) Penyerapan Anggaran; 8) Retur SP2D; 9) Perencanaan Kas (Renkas); 10) Pengembalian/Kesalahan SPM; 11) Dispensasi Penyampaian SPM; 12) Pagu Minus; 13) Konfirmasi Capaian Output.

Cara Perhitungan dan Formula:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

b. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Palembang

1. Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.
2. Indeks efisiensi (IE) Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input: $IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input}) \times 100\%$
Standar efisiensi (SE) adalah 1
3. Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). $TE = (IE - SE) / SE$
Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.
4. Kriteria:
 - Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
 - Tidak efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$
5. Kriteria: Indikator hanya berlaku untuk pengukuran kinerja Balai Besar/ Balai di tahun 2020-2021.

Cara Perhitungan dan Formula:

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

1. 0 - 0,2 : 100% → Efisien
2. 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
3. 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
4. 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien

5. 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
6. 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
7. 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
8. 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
9. 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
10. > 1,81 : 75% → Tidak Efisien

4.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022

Balai Besar POM di Palembang telah menyusun dokumen rencana kinerja tahunan tahun 2022 mengacu pada Revisi Renstra Balai Besar POM di Palembang 2021-2024. Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator, dan target kinerja tahunan yang akan dicapai serta strategi (program/kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pengajuan usulan kegiatan dan anggaran Balai Besar POM di Palembang T.A 2022. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022 yang telah ditandatangani oleh dapat dilihat pada Lampiran 2 pada Laporan Kinerja ini.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Palembang. Perjanjian Kinerja terdiri dari format yang menghubungkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran. Pada akhir tahun 2021 telah disusun Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022. Pada dokumen Perjanjian Kinerja 2022 memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2022 yang sudah ditandatangani dapat dilihat pada Lampiran 3 pada Laporan Kinerja Interim ini. Adapun Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**BAB II PERENCANAAN KINERJA
LAPKIN INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	92,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,90
		Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,12
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	92,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00

**BAB II PERENCANAAN KINERJA
LAPKIN INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022**

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4,20
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,40
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9
6	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard	100,00
7	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	64,00

**BAB II PERENCANAAN KINERJA
LAPKIN INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022**

8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Palembang yang optimal	Indeks RB BBPOM di Palembang	83,90
		Nilai AKIP BBPOM di Palembang	80,90
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN BBPOM di Palembang	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	98,70

Tabel.3. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022

Kegiatan	Anggaran
- Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp. 30.567.108.000,00

Dalam menerima amanah dari pimpinan untuk melaksanakan program/kegiatan yang telah diperjanjikan, Balai Besar POM di Palembang menerima anggaran sebesar Rp. 30.567.108.000,00.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang disajikan dalam bentuk tabel dengan target per bulan. Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022 yang telah ditandatangani oleh dapat dilihat pada Lampiran 4 pada Laporan Kinerja ini.

2.5 METODE PENGUKURAN & KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pengukuran Kinerja Balai Besar POM di Palembang dilakukan dengan berpedoman pada Defenisi Operasional Indikator Kinerja Utama yang telah dijelaskan pada Indikator Kinerja

Utama Balai Besar POM di Palembang yang dikumpulkan oleh Penanggungjawab data Monev yang ada di Sub Koordinator Substansi Program & Evaluasi dengan berkoordinasi dengan personel yang telah ditugaskan oleh Koordinator/Sub Koordinator masing-masing.

Kriteria pengukuran dari hasil capaian terhadap target adalah sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Tabel 4.

Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BBPOM di Palembang guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan baik triwulan maupun akhir tahun 2022, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan tahun lalu dan membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap target akhir Renstra 2024, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Berdasarkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 penetapan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 memuat 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan. Pencapaian semua Sasaran Kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 yang merupakan periode tahun kedua dari periode Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Capaian Sasaran (%)	Kriteria	Rata-rata Persfektif (%)
Sasaran Kegiatan Kategori Stake Holder Perspektif (Rata - Rata Capaian Sasaran Kegiatan 1, 2 dan 3)				96,64
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	89,40	Belum Memenuhi Ekspektasi	89,40
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di	98,25	Belum Memenuhi Ekspektasi	98,25

	Palembang			
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	102,28	Memenuhi Ekspektasi	102,28
Sasaran Kegiatan Kategori Internal Perspektif (Rata - Rata Capaian Sasaran Kegiatan 4, 5, 6 dan 7)				98,18%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	95,72%	Belum Memenuhi Ekspektasi	95,72%
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	100,92%	Memenuhi Ekspektasi	100,92%
6.	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	95,80%	Belum Memenuhi Ekspektasi	95,80%
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	100,26%	Memenuhi Ekspektasi	100,27%
Sasaran Kegiatan Kategori Learning and Growth Perspektif (Rata - Rata Capaian Sasaran Kegiatan 8, 9, 10 dan 11)				98,31%
8.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang optimal	95,86	Belum Memenuhi Ekspektasi	95,86%
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang berkinerja optimal	100,85	Memenuhi Ekspektasi	100,85%
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	104,69%	Memenuhi Ekspektasi	104,69%
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang secara Akuntabel	91,85	Belum Memenuhi Ekspektasi	91,85%
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN KEGIATAN			Belum	97,71%

	Memenuhi Ekspektasi	
--	------------------------	--

Tabel 5.
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022
Analisis Akuntabilitas Kinerja

Sasaran Kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 29 Indikator Kinerja Utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap Indikator Kinerja utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91,50	83,29	91,03
		2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88,00	77,43	87,98
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	84,13	87,64
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	83,72	102,10
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92,00	72,00	78,26
2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	84,00	82,53	98,25
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan	89,90	97,00	107,90

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	Makanan			
		8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,12	77,20	100,10
		9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,00	90,93	98,84
4.	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	10. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	99,50	89,09	89,54
		11. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	65,00	47,64	73,29
		12. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00	100,00	100,00
		13. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60,00	48,84	81,40
		14. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	66,00	72,86	110,39
		15. Indeks Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan	4,20	4,14	98,57
		16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	77,00	90,00	116,88

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
		pembuatan OT dan Kosmetik yang baik			
5.	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palembang	17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,70	100,31
		18. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59,00	61	103,39
		19. Jumlah Desa Pangan Aman	19,00	19	100,00
		20. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	9,00	9	100,00
6.	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Optimal	21. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100,00	98,28	98,28
		22. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100,00	93,31	93,31
7.	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	23. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	64,00	64,17	100,27
8.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Optimal	24. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	83,90	80,43	95,86
		25. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	80,90	0,00	0,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Berkinerja Optimal	26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	84,75	85,47	100,85
10.	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	27. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	82,00	80,58	98,27
		28. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,25	2,50	111,11
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Secara Akuntabel	29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	98,70	90,65	91,85

Tabel 6.

Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV Tahun 2022

Sebagai salah satu upaya pengawalan pencapaian kinerja pada Triwulan IV Tahun 2022 BBPOM di Palembang telah melakukan cascading Indikator Kinerja dari level Eselon II hingga ke level staf. Cascading ini selain dalam bentuk Perjanjian Kinerja individu juga cascading dalam bentuk SKP yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja. Data dapat dilihat pada Lampiran 6 (contoh Perjanjian Kinerja Koordinator, Kabag TU dan subkoordinator serta Staf). Evaluasi SKP BBPOM di Palembang telah dilakukan setiap Triwulan secara online. Nilai SKP Triwulan IV Tahun 2022 begitu juga dengan nilai capaian Perjanjian Kinerja individu telah dijadikan dasar dalam pemberian tunjangan kinerja dan *reward&punishment*.

Analisis Akuntabilitas Kinerja (Penjelasan Capaian Sasaran Strategis) :

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 13 (Tiga belas) indikator yang dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, sebanyak 13 (tiga belas) indikator dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, 2 (dua) indikator dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, dan 1 (satu) indikator yang belum keluar nilainya diakhir TW IV. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan oleh BBPOM di Palembang, adalah sebagai berikut :

3.1.1. **PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I**

**1. TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH
KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 5 Indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Target, Realisasi dan Capaian Indikator ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja	Target TW4 2022	Realisasi TW4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91,50	82,29	91,03	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 7.

Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Triwulan 4 Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 82,29%. Bila dibandingkan dengan target sebesar 91,50%, maka capaian yang diperoleh adalah 91,03% dan mendapatkan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 ditemukan 153 sampel Tidak Memenuhi Syarat dari 1115 sampel yang telah selesai dilakukan pengujian.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi dan capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat sampai dengan triwulan 4 adalah 82,29% bila dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 91,50%, maka capaian yang diperoleh adalah 82,29% dan mendapatkan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

- a. Masyarakat dan perilaku usaha belum memiliki kesadaran yang cukup akan kepatuhan pemenuhan terhadap persyaratan label dalam produk Obat. Hal ini mengakibatkan banyaknya produk yang beredar TMK label.
- b. Belum adanya sistem punishment langsung terhadap produsen yang memproduksi dan distributor yang mengedarkan produk Obat yang tidak memenuhi ketentuan label.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian pada Triwulan 4 Tahun 2022.
2. Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan Parameter Uji Kritis pada tahun berjalan.
3. Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pengujian (alat, reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, ruangan, listrik, dll)
4. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat serta Pemda
5. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Target, Realisasi dan Capaian Indikator ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja	Target TW4 2022	Realisasi TW4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88.00	77,43	87,98	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 8.
Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan 4 Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 77,43% dari target 88,00%, dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini sebesar 87,98% dan masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 terdapat Makanan yang Tidak memenuhi Syarat sebanyak 107 sampel dari 474 sampel yang telah selesai diuji.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 77,43% dari target tahun 2022 sebesar 88,00%, dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini adalah 87,98% dan masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

1. Masyarakat dan perilaku usaha belum memiliki kesadaran yang cukup akan kepatuhan pemenuhan terhadap persyaratan label dalam produk Makanan. Hal ini mengakibatkan banyaknya produk yang beredar TMK label.
2. Belum adanya sistem punishment langsung terhadap produsen yang memproduksi dan distributor yang mengedarkan produk Makanan yang tidak memenuhi ketentuan label.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

- g. Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian pada Triwulan 4 Tahun 2022.
 - h. Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan Parameter Uji Kritis pada tahun berjalan.
 - i. Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pengujian (alat, reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, ruangan, listrik, dll)
 - j. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat serta Pemda
 - k. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Target, Realisasi dan Capaian Indikator ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja	Target TW4 2022	Realisasi TW4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	96.00	84,13	87,64	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 9.

Capaian kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 4 Tahun 2022

5. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 84,13%, bila dibandingkan dengan target 96,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 87,64% dan masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 terdapat sebanyak 66 sampel tidak memenuhi syarat dari 416 sampel Obat targeted yang telah selesai diuji.

6. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan 3 Tahun 2022 adalah 84,13%, bila dibandingkan dengan target tahun 2022 96,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 87,64% dan masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

7. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

- e. Masyarakat dan perilaku usaha belum memiliki kesadaran yang cukup akan kepatuhan pemenuhan terhadap persyaratan label dalam produk Obat. Hal ini mengakibatkan banyaknya produk yang beredar TMK label.
- f. Belum adanya sistem punishment langsung terhadap produsen yang memproduksi dan distributor yang mengedarkan produk Obat yang tidak memenuhi ketentuan label.

8. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

- d. Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian pada Triwulan 4 Tahun 2022.
- e. Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan Parameter Uji Kritis pada tahun berjalan.
- f. Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pengujian (alat, reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, ruangan, listrik, dll)
- g. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat serta Pemda

- I. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan

9. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Target, Realisasi dan Capaian Indikator ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja	Target TW4 2022	Realisasi TW4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	82,00	83,72	102,10	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 10.

Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 4 Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 83,72%, bila dibandingkan dengan target 82,00% maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 102,10% dengan kriteria Sesuai Ekspektasi. Sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 terdapat sejumlah 129 sampel makanan targeted yang telah selesai dilakukan pengujian, dimana 21 diantaranya tidak memenuhi syarat.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 83,72%, bila dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 82,00%, maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 102,10% dengan kriteria Sesuai Ekspektasi.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

- a. Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022, terutama sampling makanan targeted
- b. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha baik ditingkat produksi maupun distribusi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

- a. Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022
 - b. Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan.
 - c. Pemenuhankebutuhan alat dan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
 - d. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pelaku usaha yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Palembang
 - e. Pengawasan yang dilakukan secara rutin di sarana produksi dan distribusi makanan yang dilakukan, termasuk pengawalan CAPA sarana oleh BBPOM di Palembang
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai*	Belum**
			Rencana Aksi

-	-	-	-	-
---	---	---	---	---

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Target, Realisasi dan Capaian Indikator ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja	Target TW4 2022	Realisasi TW4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92,00	72,00	78,26	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 11.
Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 4 Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan 3 Tahun 2022 adalah 72,00%, bila dibandingkan dengan target 92,00% maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 78,26% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022, 100 sampel fortifikasi telah selesai dilakukan pengujian. Dari jumlah tersebut sejumlah 28 sampel berupa produk garam dan tepung terigu dinyatakan tidak memenuhi syarat.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Memenuhi Syarat pada Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 72,00%, bila dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 92,00%, maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 78,26% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

- d. Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman sampling dan pengujian tahun 2022

- e. Kurangnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha terhadap pemenuhan ketentuan produksi pangan yang berlaku

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022
2. Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan.
3. Pemenuhan kebutuhan alat dan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
4. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pelaku usaha yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Palembang
5. Pengawasan yang dilakukan secara rutin di sarana produksi dan distribusi makanan yang dilakukan, termasuk pengawalan CAPA sarana oleh BBPOM di Palembang

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

2. MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 Indikator Kinerja utama, yaitu :

Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Target, Realisasi dan Capaian Indikator ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw IV 2022	Realisasi Tw IV 2022	Capaian Tw IV 2022	Capaian 2022 (%)	Kriteria
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84,00	84,00	82,53	98,25 %	98,25 %	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 12.

Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu BBPOM di Palembang diperoleh berdasarkan hasil survei Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM). Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Triwulan IV tahun 2022 Bbpom di Palembang sebesar 82,53 dari target sebesar 84,00 sehingga capaian yang didapatkan sebesar 98,25%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Triwulan IV tahun 2022 Bbpom di Palembang sebesar 82,53 dari target sebesar 84,00. Berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target, maka capaian BBPOM Palembang sebesar 98,25% masih kurang efektif.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Penyebab kegagalan :

5. Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu yang dilakukan tidak terlepas dari 3 (tiga) komponen yaitu Indeks Pengetahuan, Indeks Sikap dan Indeks Perilaku Masyarakat terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis penyebab kegagalan yang harus dihindari dalam pencapaian target Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu diantaranya :

1. Perlunya program Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang ditunjang oleh kompetensi petugas dalam kegiatan KIE sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami oleh masyarakat;
2. Berkurangnya frekuensi kegiatan karena masih pandemi Covid-19 yang melarang mengumpulkan massa dalam jumlah banyak sehingga kegiatan luring sebagian masih dihindari.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1.	Melakukan pelatihan kepada petugas secara berkelanjutan terkait pelayanan publik	-	Pelatihan penyuluh, pelayanan publik, dan atau komunikasi, informasi, dan edukasi (kie)	Juni 2023
2.	Variasi kegiatan KIE yang dapat mencakup banyak massa seperti pemasangan billboard, iklan layanan masyarakat di radio, talkshow radio,	Selesai	Sudah dilaksanakan pada TW IV 2022, dan akan dilakukan secara berkelanjutan di tahun 2023	-

	dialog di televisi, media social, pameran, dan kie saat kegiatan car free day			
--	---	--	--	--

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

3. MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. **Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**

Target, Realisasi dan Capaian Indikator ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	89,90	97	107,89%	Menuhi Ekspektasi

Tabel 13.

Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022

- a. **Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV tahun 2022**

Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022 adalah 97%. Target BBPOM Palembang untuk indikator ini adalah 89,90%, dengan demikian capaian BBPOM Palembang adalah 107,89%.

- b. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022**

Capaian Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021 sebesar 94,03%. Pada Triwulan IV Tahun 2022 capaian Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah sebesar 107,89%. Penilaian dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM).

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

1. Meningkatnya kompetensi petugas yang terus menerus dilakukan
2. Pendampingan/konsultasi yang terus dilakukan oleh petugas baik tatap muka maupun secara tidak langsung melalui whatsapp, email, telepon
3. Komitmen yang tinggi dari petugas dalam melaksanakan survei segera setelah kegiatan bimbingan/pertemuan dilakukan
4. Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan bimbingan teknis dan workshop guna mendukung pelayanan kepada pelaku usaha
2. Media konsultasi yang disediakan bagi pelaku usaha baik secara langsung maupun tidak langsung

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	89,90%	97%	Monev berjenjang	Dilakukan per bulan

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2 2022	Capaian (%)	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,12	77,20	100,11%	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 14
Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV tahun 2022

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV tahun 2022 adalah 77,20% dari target sebesar 77,12%. Berdasarkan realisasi tersebut maka capaian BBPOM Palembang adalah sebesar 100,11%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021 sebesar 94,91%. Pada Triwulan IV Tahun 2022 capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan adalah sebesar 100,11% dimana capaian tahun 2022 ini lebih tinggi dari tahun 2021. Survei dilaksanakan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM).

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

1. Meningkatnya kompetensi petugas yang terus menerus dilakukan
2. Pendampingan/konsultasi yang terus dilakukan oleh petugas baik tatap muka maupun secara tidak langsung melalui whatsapp, email, telepon
3. Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang
4. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan
5. Melakukan up date informai pada Media social balai dengan kegiatan, informasi tentang perijinan dan issue-isue terkini bidang obat dan makanan.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Pelaksanaan kegiatan KIE dan penyebaran informasi, serta Pembinaan dalam rangka pengawasan obat dan makanan
 2. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan bimbingan teknis dan workshop guna mendukung pelayanan kepada pelaku usaha
 3. Media konsultasi yang disediakan bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung (email, telepon, whatsapp)
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	77,12%	77,20%	Monev berjenjang	Dilakukan per bulan

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw IV 2022	Realisasi Tw IV 2022	Capaian Tw IV 2022	Capaian 2022 (%)	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	92,0	92,0	90,93	98,84%	98,84%	Kurang Memenuhi Ekspektasi

Tabel 15

Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Triwulan IV Tahun 2022 adalah 90,93 dari target sebesar 92,0. Berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target, maka capaian BBPOM Palembang sebesar 98,84%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2022 adalah 90,93 dari target tahun 2022 sebesar 92,0. Berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target, maka capaian BBPOM Palembang kurang efektif.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Penyebab kegagalan :

Dari hasil survei kepuasan masyarakat, yang menyumbang nilai point terendah ialah penilaian terkait kompetensi pelaksana, prilaku pelaksana, serta sarana dan prasarana.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kurangnya pengetahuan dan pengalaman petugas untuk menjaga customer atau pelanggan yang kemungkinan disebabkan oleh rotasi petugas yang terlalu cepat untuk substansi infokom di tahun 2022 sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat belum optimal untuk mencapai target kinerja yang diharapkan. Selain itu, juga diperlukan perbaikan untuk sarana dan prasarana pelayanan publik.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1.	Melakukan pelatihan kepada petugas secara berkelanjutan terkait pelayanan publik	-	Pelatihan penyuluh, pelayanan publik, dan atau komunikasi, informasi, dan edukasi (kie)	Juni 2023

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.1.4 CAPAIANSASARAN KEGIATAN IV

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik Di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Palembang

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 7 Indikator Kinerja utama, yaitu :

1. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	Capaian (%)	Kriteria
1.	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	99,50	89,09	89,54%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 16.

Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan IV Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja BBPOM di Palembang dengan target TW 3 sebesar 99,50 %, dengan realisasi sebesar 89,09 % dan pencapaian sebesar 89,54 % dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Dari data tersebut, belum semua hasil pemeriksaan sarana ditindaklanjuti, hal ini harus ditingkatkan untuk tahun berikutnya.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja BBPOM di Palembang dengan target tahun 2022 sebesar 99,50 %, dengan realisasi TW IV sebesar 89,09 % dan pencapaian sebesar 89,54 % dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Capaian ini harus ditingkatnya di tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

1. Komitmen petugas dalam membuat surat keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.
2. Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang untuk memastikan bahwa keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dilaksanakan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana serta alat pengolah data yang memadai seperti komputer, laptop, printer dalam menunjang kelancaran pekerjaan.

4. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan bimbingan teknis dan workshop guna mendukung percepatan pembuatan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
2. Adanya tool SiLisaMesra yang dibuat untuk mengetahui hasil pemeriksaan yang terupdate dan dapat dijadikan tool untuk memonitor hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti.

5. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	575	515	Monev berjenjang	Dilakukan per bulan

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2. **Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder**

b. Target, Realisasi dan Capaian untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	Capaian (%)	Kriteria
1.	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti Oleh Stakeholder	65	47,64	73,29%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 17
Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder Triwulan IV Tahun 2022

a. **Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022**

Realisasi Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti Oleh Stakeholder di wilayah kerja BBPOM di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 47,64% bila dibandingkan dengan target 65,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 73,29% dan masuk dalam kriteria tidak memenuhi ekspektasi. Hasil tersebut telah mencapai target yang ditetapkan, namun hal ini harus terus ditingkatkan dan sehingga sampai tahun 2023 realisasi dapat memenuhi target.

b. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022**

Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti Oleh Stakeholder di wilayah kerja BBPOM di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 47,64% bila dibandingkan dengan target Tahun 2022 sebesar 65,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 73,29% dan masuk dalam kriteria tidak memenuhi ekspektasi. Hal ini menunjukkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang disampaikan tidak cukup banyak direspon oleh pelaku usaha dan lintas sektor terkait.

c. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan**

1. Terlambatnya penyampaian rekomendasi/ surat tindak lanjut hasil pemeriksaan ke sarana/ pelaku usaha dan lintas sektor terkait
2. Kepatuhan dari pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan petugas Balai Besar POM di Palembang masih kurang, sehingga masih banyak yang belum ditindaklanjuti.
3. Lambatnya tindak lanjut yang dilakukan oleh lintas sektor terkait atas rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah disampaikan

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Advokasi dan audiensi yang dilakukan oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota sehingga memberikan efek percepatan dalam menyampaikan feedback atas hasil pemeriksaan yang telah disampaikan.
2. Adanya Dana alokasi khusus (DAK) sampai Triwulan IV Tahun 2022 yang mensupport pemda untuk menindaklanjuti hasil pengawasan Balai Besar POM di Palembang.
3. Adanya sarana komunikasi melalui WA Group BBPOM di Palembang dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kota untuk mempercepat koordinasi dan komunikasi.
4. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang dilakukan, selain untuk melihat kesesuaian penerapan peraturan yang berlaku, juga sekaligus melakukan pembinaan guna mengingatkan stakeholder untuk melakukan perbaikan/ merespon surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang disampaikan.
5. Pengawasan bersama dengan pemerintah daerah di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, dimana setiap pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OMKA di luar ibukota Provinsi didampingi oleh petugas dari instansi pembina yang ada di Kabupaten / Kota terkait.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai*	Belum**
			Rencana Aksi

1	515	272	Melakukan tindak lanjut ke lintas sector dan sarana	Per bulan
---	-----	-----	---	-----------

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target TW3 2022	Realisasi TW4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100%	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 18.

Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target Triwulan IV Tahun 2022 dengan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 100% bila dibandingkan dengan target 100%, maka capaian yang diperoleh sebesar 100% dan masuk dalam kriteria Baik. Tentunya hal ini menjadi poin penting sebagai salah satu bentuk mewujudkan layanan publik yang paripurna terutama terkait layanan perizinan (pengujian sampel pihak ketiga, rekomendasi CDOB/CPOTB/CPKB/IP CPOB, SKI, dan SKE).

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2019 dan 2020

Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2020 dan 2021 namun tidak dapat dibandingkan capaian dan realisasi tahun 2019.

Pada tahun 2020, realisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 117.65%. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi sebesar 99.84% dengan capaian sebesar 99.84%. pada tahun

2022 realisasi sebesar 100%. Dari perbandingan tahun 2020, 2021 dan 2022 bahwa keputusan penilaian sertifikasi diselesaikan tepat waktu.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Kompetensi petugas terkait alur proses perizinan / registrasi serta komitmen petugas dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha selama proses perizinan sampai terbit izin edar
2. Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang untuk memastikan bahwa keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah dilaksanakan sesuai Service Level Agreement (SLA)
3. Tersedianya sarana dan prasarana serta alat pengolah data yang memadai seperti komputer, laptop, printer untuk dukungan percepatan penyelesaian pekerjaan
4. Dukungan bandwidth jaringan internet serta lancarnya aplikasi registrasi Obat dan Makanan serta SKI / SKE (e - BPOM)
5. Layanan konsultasi kepada pelaku usaha dan UMKM melalui telepon, wa, dan email terutama selama masa pandemi Covid-19.

d. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan pelatihan / bimbingan teknis dalam rangka pendampingan dan percepatan pemberian rekomendasi Cara Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Baik.
2. Pelaksanaan desk CAPA pada pelaku usaha untuk percepatan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi.
3. Pelaksanaan desk Registrasi Pangan Olahan secara daring bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk pendampingan pengurusan izin edar BPOM serta dalam upaya meningkatkan daya saing UMKM.
4. Menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Pelayanan Registrasi Pangan Olahan bagi pelaku usaha secara daring dan luring bersama Direktorat Pangan Olahan.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
----	-------------	---------------

		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	Peningkatan kompetensi petugas	-	Memfaatkan pelatihan online dan offline BPOM	31 Desember 2022
2	Pemenuhan dan peningkatan jumlah sarana dan prasarana pendukung	-	Mengoptimalkan anggaran tahun 2022	31 Desember 2022
3	Pemanfaatan teknologi informasi	-	Memfaatkan pelatihan online dan offline BPOM	31 Desember 2022

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60,00	48,84	81,40%	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 19.

Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 48,84% bila dibandingkan dengan target triwulan IV sebesar 60,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 81,40% dan masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi. Hal ini menunjukkan berkurangnya kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 48,84% bila dibandingkan dengan target Tahun 2022 sebesar 60,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 81,40% dan masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi. Capaian ini harus ditingkatkan, sehingga pada Tahun 2023 dapat tercapai.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

1. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dan pemenuhan persyaratan CPPOB meningkat, baik MD maupun IRTP.
2. Telah dilakukan penyamaan persepsi antar inspektur pangan dalam menetapkan kategori temuan, sehingga keputusan terhadap hasil pemeriksaan dapat seragam

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Pangan yang telah diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota telah cukup memberikan manfaat kepada pelaku usahan dalam melakukan perbaikan guna pemenuhan CPPOB-IRTP.
2. Bimtek yang dilaksanakan oleh BPOM cukup optimal dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terkait penerapan CPPOB.
3. Peningkatan kompetensi SDM Pemda Kabupaten/kota dalam menunjang efektifitas pengawasan, antara lain bimtek dan pelatihan Food Inspektur, Pelatihan DFI (*District Food Inspector*) serta pelatihan PKP (Penyuluh Keamanan Pangan).
4. Adanya WAG BBPOM di Palembang dan penanggung jawab sarana MD, sehingga menjadi wadah konsultasi bagi pelaku usaha terkait CPPOB.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai*	Belum**
	172	87	Rencana Aksi Time line
			Peningkatan Per bulan

			komitmen pelaku usaha	
--	--	--	--------------------------	--

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

5. **Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

Target, Realisasi dan Capaian untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan	66,00	72,86	110,39	Memenuhi ekspektasi

Tabel 20.

Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

a. **Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022**

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan untuk BBPOM di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 72,86% bila dibandingkan dengan target Triwulan IV sebesar 66,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 110,39% dan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi. Capaian ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan yang cukup baik terhadap peraturan yang berlaku. Pelaku usaha telah banyak melakukan perbaikan secara konsisten terkait temuan yang ada dalam upaya jaminan mutu, keamanan dan khasiat Obat dan Makanan yang beredar.

b. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022**

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan untuk BBPOM di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 72,86% bila dibandingkan dengan target Triwulan IV sebesar 66,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 110,39% dan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi. Capaian ini akan terus dipertahankan sehingga pada TA 2023 tetap masuk dalam kategori sangat baik.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

1. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan sehingga temuan dapat menurun.
2. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat sebagai dampak pengawasan dan KIE yang telah dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, termasuk aplikasi Cek BPOM dan tagline Cek KLIK sehingga temuan produk TMK di sarana distribusi semakin menurun.
3. Peningkatan kompetensi petugas dalam pengawasan di sarana distribusi Obat dan Makanan
4. Peran aktif lintas sektor terkait dalam pengawasan Obat dan Makanan di sarana distribusi melalui DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Sosialisasi kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan seperti Cara Ritel Pangan yang Baik dan Cara Distribusi Obat yang Baik, sehingga meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam menjamin keamanan, mutu Obat dan Makanan di rantai distribusi.
 2. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Palembang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
 3. Pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi OMKA di wilayah Sumatera Selatan, dimana setiap pemeriksaan sarana distribusi OMKA di luar ibukota Provinsi didampingi oleh petugas dari instansi pembina yang ada di kabupaten/kota terkait
 4. Adanya jaringan komunikasi, baik dengan lintas sektor ataupun penanggung jawab sarana sehingga dapat dijadikan media konsultasi dan KIE terkait Obat dan Makanan.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai*	Belum**

			Rencana Aksi	Time line
	652	908	Pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi OMKA di wilayah Sumatera Selatan	Per bulan

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

a. **Indeks Pelayanan Publik**

Target, Realisasi dan Capaian untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw IV 2022	Realisasi Tw IV 2022	Capaian Tw IV 2022	Capaian 2022 (%)	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	4,20	4,20	4,14	98,57 %	98,57	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 21.

Capaian Indikator Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang Triwulan IV Tahun 2022

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022**

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 adalah 4,14 dari target sebesar 4,20. Berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target, maka capaian BBPOM di Palembang sebesar 98,57%.

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022**

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 adalah 4,14 dari target sebesar 4,20. Berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target, maka capaian BBPOM Palembang belum memenuhi ekspektasi.

3. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.**

Penyebab kegagalan :

Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat belum optimal untuk mencapai target yang diharapkan.

4. **Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja**

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kompetensi (pengetahuan dan pengalaman) petugas untuk menjaga customer atau pelanggan, serta rotasi petugas yang terlalu cepat untuk substansi infokom di tahun 2022 sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat belum optimal untuk mencapai target yang diharapkan.

5. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1.	Melakukan pelatihan kepada petugas terkait pelayanan publik secara berkelanjutan	-	Pelatihan penyuluh, pelayanan public, dan atau komunikasi, informasi, dan edukasi (kie)	Juni 2023

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

6. **UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT**

Indikator ini merupakan indikator yang sama sekali baru muncul di Tahun 2022.

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target TW 2 2022	Realisasi TW 4 2022	Capaian (%)	Kriteria
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	77	90	116,88	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 22.
Capaian Indikator Kinerja UMKM yang di damping dalam pemenuhan standar oleh UPT Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT pada Triwulan IV Tahun 2022 116,88%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2021

Indikator kinerja UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT ini sama sekali baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Adanya pembobotan penilaian setiap tahapan terhadap UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar.
2. Belum terlaksananya bimbingan teknis terhadap UMKM yang akan didampingi.

d. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan pelatihan / bimbingan teknis dalam rangka pendampingan UMKM.
2. Pelaksanaan desk CAPA pada pelaku usaha untuk percepatan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi.
3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis terhadap UMKM yang akan di dampingi.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	Peningkatan kompetensi petugas	100%	Memanfaatkan pelatihan online dan offline BPOM	31 Desember 2022
2	Pemenuhan dan	99,96	Mengoptimalkan	31 Desember

	peningkatan jumlah sarana dan prasarana pendukung		anggaran tahun 2022	2022
3	Pemanfaatan teknologi informasi	100%	Memfaatkan pelatihan online dan offline BPOM	31 Desember 2022

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindakanlanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

5. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE) OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 Indikator Kinerja utama, yaitu :

3.1.5.1 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw IV 2022	Realisasi Tw IV 2022	Capaian Tw IV 2022	Capaian 2022 (%)	Kriteria
Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	95,4	95,4	95,7	100,31%	100,31%	Memuhi Ekspektasi

Tabel 23.

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang Efektif di BBPOM Palembang Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang Efektif di BBPOM Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 95,70 dari target sebesar 95,40 sehingga capaian yang diperoleh sudah melampaui target.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang Efektif di BBPOM Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 95,70 dari target sebesar 95,40 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100,31% (Memenuhi Ekspektasi).

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang Efektif di BBPOM Palembang Triwulan IV adalah 95,70. Nilai tersebut lebih baik bila dibandingkan dengan TW III sebesar 90,21 dan telah melampaui target 2022, yaitu 95,40.

Dari nilai tersebut didapatkan karena telah melakukan tindak lanjut dari kinerja TW III 2022, yaitu dengan melakukan KIE berkelanjutan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga masyarakat dapat mengenal dan memperoleh dampaknya; dan Menambahkan media promosi KIE obat dan makanan, sehingga menambah rasa ingin tahu dan minat masyarakat.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

Pada Triwulan IV Tahun 2022, Balai POM di Palembang sudah melaksanakan 19 (sembilan belas) kali kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat yang diselenggarakan oleh Balai dan 23 (dua puluh tiga) kali diselenggarakan oleh Kediputian IV BPOM. Selain itu, Kegiatan Pameran juga sudah terselenggara dan kegiatan KIE lain seperti *car free day*, bimbingan teknis, dan penyebaran informasi langsung kepada masyarakat juga sudah dilakukan. KIE secara tidak langsung melalui media sosial seperti di SMS Blast, Instagram, Facebook, dan Twitter, serta berita aktual yang ditayangkan di subsite Balai POM juga sudah dilakukan secara rutin.

Variasi kegiatan KIE tahun 2022 juga berupa stiker di mobil angkot (angkutan kota), billboard, iklan layanan di radio, talkshow di radio dan dialog di televisi juga sudah dilakukan.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

- f. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw IV 2022	Realisasi Tw IV 2022	Capaian Tw IV 2022	Capaian 2022 (%)	Kriteria
Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59 (100%)	59 100 %	61	103,39 %	103,39 %	Memuhi Ekspektasi

Tabel 24.

Capaian indikator Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan IV Tahun 2022

6. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Target Sekolah Pangan Aman BBPOM di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebanyak 59 sekolah. Realisasi Progres Tahapan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang selama Triwulan IV Tahun 2022 adalah 61 sekolah; sehingga capaian yang diperoleh berdasarkan realisasi terhadap target pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 103,39%. Kegiatan PJAS sampai Triwulan IV Tahun 2022 sudah semua terlaksana.

7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Progres Tahapan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang sampai akhir Triwulan IV Tahun 2022 adalah 103,39%. Kegiatan PJAS sampai Triwulan IV Tahun 2022 yang semua sudah terlaksana. Walaupun sudah terlaksana semua, realisasi waktu kegiatan PJAS terhadap timeline kegiatan yang diberikan oleh pusat masih belum sesuai.

8. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Penyebab kegagalan :

Rangkaian kegiatan PJAS yang sudah dilakukan mundur dari waktu yang telah ditetapkan dikarenakan padatnya jadwal kegiatan tahun 2022, khususnya kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (kie) bersama tokoh masyarakat.

9. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan PJAS pada tahapan sosialisasi yang tertunda karena bersama dengan tokoh masyarakat, dan menyesuaikan jadwalnya.

10. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1.	Melakukan tahapan selanjutnya sesuai timeline yang ditetapkan	Selesai	Tahapan bimtek, sertifikasi, dan monitoring	Desember 2022

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2. Jumlah Desa Pangan Aman

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	Capaian Tw IV 2022	Capaian 2022 (%)	Kriteria
Jumlah Desa Pangan Aman	19 (100%)	100 %	100 %	100 %	100 %	Memuhi Ekspektasi

Tabel 25
Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Target progress tahapan program Desa Pangan Aman BBPOM di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 adalah 100%, sedangkan realisasi progres tahapan Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 100%. Berdasarkan angka realisasi terhadap target TW III tersebut capaian yang diperoleh adalah sebesar 100%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi progres tahapan Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang sampai akhir Triwulan IV Tahun 2022 adalah 100%.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Realisasi progres tahapan Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang sampai akhir Triwulan IV Tahun 2022 adalah 100%. Tahapan kegiatan desa pangan aman sudah dilakukan semua.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

Program berjalan lancar untuk semua tahapan dan sudah disiapkan juga untuk lomba Desa Pangan Aman tingkat nasional.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3. Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw IV 2022	Realisasi Tw IV 2022	Capaian Tw IV 2022	Capaian 2022 (%)	Kriteria
Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya	9 (100%)	100 %	100 %	100 %	100 %	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 26.

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Target progress tahapan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 adalah 100%, sedangkan realisasi progres tahapannya adalah 100%. Berdasarkan angka realisasi terhadap target TW IV tersebut capaian yang diperoleh adalah sebesar 100%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Target progress tahapan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya BBPOM di Palembang Triwulan IV Tahun 2022 adalah 100%, sedangkan realisasi progres tahapannya adalah 100%. Berdasarkan angka realisasi terhadap target TW IV tersebut capaian yang diperoleh adalah sebesar 100%.

c. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan**

Kegiatan sudah dilaksanakan sesuai target.

d. **Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja**

Kegiatan sudah dilaksanakan sesuai target.

a. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.1.6 **CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI**

6. MENINGKATNYA EFEKTIFITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 Indikator Kinerja utama, yaitu :

3. **Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target Tw4 tahun 2022 (%)	Realisasi Tw 4 tahun 2022 (%)	Capaian (%)	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,28	98,28	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 27.

**Capaian Indikator Kinerja Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
Triwulan 4 Tahun 2022**

f. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 98,28% dari target sebesar 100%, sehingga capaian yang diperoleh sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 98,28% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

g. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2022 adalah 98,28% dari target tahun 2022 sebesar 100%, sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap target tahun 2022 sebesar 98,28%.

h. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

1. Kepatuhan terhadap Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022
2. Pemenuhan timeline pengujian sampai dengan triwulan 4 tahun 2022
3. Pemenuhan pemeriksaan ED dan penandaan sampel pada triwulan 4 tahun 2022

i. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Koordinasi antara Kelompok Substansi Pemeriksaan dengan Kelompok Substansi Pengujian terkait perencanaan sampling yang semakin baik.
2. Pemilihan parameter uji dalam proses pengujian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2022 dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2022
3. Peningkatan kemampuan uji Balai, termasuk di antaranya verifikasi Metode Analisa dan uji profisiensi yang dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2022.
4. Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pengujian (alat laboratorium, reagensia dan media mikrobiologi, suku cadang, dll)

- j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

4. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target Triwulan 4 tahun 2022 (%)	Realisasi Triwulan 4 tahun 2022 (%)	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100	93,31	93,31	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 28
Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan 4 Tahun 2022

f. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 93,31% dari target sebesar 100%, sehingga capaian yang diperoleh adalah 93,31% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

g. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 93,31% dari target tahun 2022 sebesar 100%, sehingga capaian yang diperoleh adalah 93,31%.

h. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

5. Kepatuhan terhadap Pedoman sampling Tahun 2022. Parameter uji yang dilakukan pada Triwulan 4 Tahun 2022 sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2022
6. Pemenuhan timeline pengujian sampai dengan triwulan 4 tahun 2022
7. Pemenuhan pemeriksaan sampel sesuai standar, termasuk pemeriksaan terhadap ED dan penandaan sampel pada triwulan 4 tahun 2022
8. Pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM yang melaksanakan sampling dan pengujian

i. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

5. Koordinasi antara Kelompok Substansi Pemeriksaan dengan Kelompok Substansi Pengujian terkait perencanaan sampling yang semakin baik.
6. Pengadaan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana penunjang pengujian
7. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan terkait
8. Peningkatan kemampuan uji Balai, termasuk di antaranya verifikasi Metode Analisa dan uji profesiensi

j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

7. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 Indikator Kinerja utama, yaitu Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan. Uraian Indikator Kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

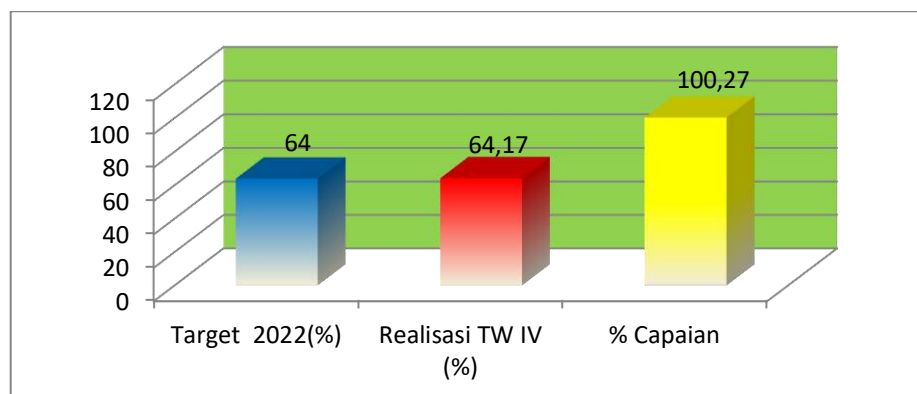
Indikator Kinerja	Target TW-IV 2022	Realisasi TW-IV 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	64%	64,17%	100,27%	Sesuai ekspektasi

Tabel 29.
Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VII Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang selama Triwulan IV Tahun 2022 adalah 64,17% dari target sebesar 64% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100,27% dengan kriteria sesuai ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target tahun 2022



Grafik 3.1.7.1
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah 64,17%, bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 64,00%, maka capaian terhadap target akhir tahun adalah sebesar 100,27%.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Tercapainya target kinerja TW IV 2022 disebabkan beberapa faktor, antara lain :

- Komitmen dari PPNS BBPOM di Palembang dalam menyelesaikan berkas perkara yang sedang ditangani
- Komunikasi dan kerja sama yang baik dengan korwas PPNS Polda Sumsel dan JPU Kejaksaan Tinggi Sumsel dalam penanganan berkas perkara
- Adanya kerja sama di internal BBPOM di Palembang, yaitu dengan Substansi Inforkom dan Substansi Pemeriksaan.

Namun demikian, dalam mencapai target kinerja TW IV 2022, masih ditemui kendala sebagai berikut :

1. Masih adanya perkara yang belum meningkat ke tahap berikutnya (3 perkara tahap SPDP, 1 perkara P21)
2. Masih ada berkas perkara *carry over* lain yang tidak dapat dilanjutkan karena tersangka dan calon tersangka tidak diketahui keberadaannya dan ada berkas perkara *carry over* P19 yang tidak dapat dipenuhi petunjuk dari JPU karena saksi yang akan di BAP melarikan diri.
3. Keterbatasan kemampuan investigasi untuk menemukan target penjahat dengan nilai ekonomi besar.
4. Pelaku kejahatan di dunia maya, masih sulit ditelusuri baik lokasi maupun barang bukti karena keterbatasan peralatan yang dimiliki BBPOM di Palembang

d. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian target kinerja Substansi Penindakan ditunjang program / kegiatan yang terlaksana dengan baik, yaitu:

1. Dalam proses pemberkasan, dilakukan upaya persuasif agar tersangka dan calon tersangka dapat memenuhi panggilan selama proses penyidikan.
2. Melakukan tindak lanjut dari laporan informasi yang disampaikan ke Substansi Penindakan

3. Melakukan koordinasi/konsultasi dalam melaksanakan Penyidikan Bersama mulai dari Operasi Penindakan.
 4. Brifing kepada petugas pendamping terkait upaya yang perlu dilakukan pada saat di TKP.
 5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang rutin dilaksanakan.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
1	64	64,17	Rencana Aksi	Time line
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempercepat proses pemberkasan perkara • Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait (Korwas, Kejati) • Monev berjenjang dilakukan secara berkala 	Dilakukan per bulan

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

8. TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG YANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 Indikator Kinerja utama yaitu :

1. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Target, Realisasi dan Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target TW4 2022	Realisasi TW4 2022	Capaian (%)	Kriteria

Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	83,90	83,90	80,43	95,86	Belum Memenuhi Ekspektasi
--	-------	-------	-------	-------	---------------------------

Tabel 30.

Capaian indikator Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TW4 TA 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 80,43 dari target 2022 sebesar 83,90 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 95,86%.

Capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2021 sebesar 100,05% (Target: 82,90 dan Realisasi: 82,94). Terjadi penurunan 2,54 poin.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 80,43 dari target 2022 sebesar 83,90 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 95,86%.

Capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2021 sebesar 100,05% (Target: 82,90 dan Realisasi: 82,94). Terjadi penurunan 2,54 poin.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Adanya komitmen bersama antara pimpinan / Kepala BBPOM di Palembang dengan seluruh Pokja Reformasi Birokrasi (Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tatalaksana, Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM, Pokja Penguatan Akuntabilitas, Pokja Penguatan Pengawasan dan Poka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam mewujudkan Zona Intergritas di wilayah kerja BBPOM di Palembang.

1. Pada area Manajemen Perubahan telah memiliki rencana pembangunan ZI dan program prioritas yang dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Pimpinan telah berperan sebagai role model dan berkomitmen dalam

Pembangunan ZI dan Pembangunan ZI disosialisaikan baik ke internal maupun stakeholder.

2. Pada area Penataan Tata Laksana, telah memiliki SOP Inovasi yaitu SOP Mikro Stickerisasi dan atau Sertifikasi Penjaminan Keamanan Pangan Olahan Siap Saji Higienis dan Aman (POSS-HA).
3. Pada area Penataan Sistem Manajemen SDM penempatan pegawai mengacu kepada kebutuhan pegawai yang telah disusun dan pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan training need analysis. Ukuran kinerja individu sesuai dengan Indikator Kinerja individu level di atasnya. Capaian kinerja pegawai dimonitor secara periodik dan digunakan sebagai salah satu dasar pemberian reward.
4. Pada area Penguatan Akuntabilitas, pimpinan terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan, Perjanjian Kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala. Dokumen perencanaan kinerja telah berorientasi hasil dan dilengkapi dengan Indikator Kinerja. Terdapat upaya peningkatan kompetensi terhadap SDM yang melakukan pengelolaan akuntabilitas kinerja.
5. Pada area Penguatan Pegawasan telah melakukan public campaign pengendalian gratifikasi secara berkala dan mengimplementasikan pengendalian gratifikasi, melakukan sosialisasi sistem pengendalian intern terhadap pihak internal dan eksternal dan melakukan sosialisasi Benturan Kepentingan dan melakukan identifikasi/pemetaan benturan kepentingan dalam tugas fungsi utama.
6. Pada area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, telah mengembangkan aplikasi Sipapa (Sistem Informasi Palembang Peduli Pangan Aman) merupakan aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait keamanan pangan.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Agen perubahan belum berkontribusi optimal dalam mendorong perubahan mindset pegawai di unit kerja.
2. Belum terdapat bukti yang memadai terkait monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja.
3. Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang kinerja.
4. Penanganan pengaduan masyarakat belum dipisahkan antara pengaduan berkadar pengawasan dengan pengaduan layanan publik

5. Belum memiliki inovasi kebijakan maklumat pelayanan.
 6. Belum mengimplementasikan kebijakan *reward and punishment* bagi pelaksana layanan dan kompensasi bagi penerima layanan.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III ke Triwulan IV:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong peran Agen Perubahan melalui implementasi program perubahan. 2. Memperbaiki sistem evaluasi pengembangan kompetensi dalam rangka perbaikan pencapaian kinerja. 3. Menyajikan informasi kinerja secara memadai dalam laporan kinerja. 4. Melakukan pemisahan penanganan pengaduan yang berkadar pengawasan dengan pengaduan pelayanan publik serta melakukan monitoring dan evaluasi terkait pengaduan masyarakat tersebut. 5. Menyusun maklumat pelayanan sesuai dengan karakteristik unit kerja 6. Menerapkan sistem <i>reward and punishment</i> bagi pemberi layanan dan pemberian kompensasi bagi 	<p>Sudah dilaksanakan dengan Baik dan hasil melebihi ekspektasi/tidak Dapat Disimpulkan</p>	<p>Akan dilihat target tahun depan untuk dapat disesuaikan kembali</p>	<p>Januari 2023</p>

	penerima layanan.			
--	-------------------	--	--	--

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Pada akhir Triwulan IV Tahun 2022 belum ada nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang, yaitu hasil evaluasi Inspektorat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan terhadap Lapkin BBPOM di Palembang TA 2021.

Indikator Kinerja	Target 2022	Target TW2 2022	Realisasi TW2 2022	Capaian (%)	Kriteria
Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	80,90	0	0	0	-

Tabel 31.

Capaian indikator Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TW4 TA 2022

Realisasi Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 belum ada dari target 2021 sebesar 80,90 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 0%.

Capaian Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2021 sebesar 97,11% (Target: 79,9 dan Realisasi: 78,87). Pada Triwulan IV Tahun 2022 capaian Nilai AKIP belum dapat dihitung karena menunggu dari Inspektorat.

3.1.9 CAPAIANSASARAN KEGIATAN IX

9. TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 Indikator Kinerja utama, yaitu Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang. Adapun Target, Realisasi dan Capaian untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target TW4 2022	Realisasi TW2 2022	Capaian (%)	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	84,75	84,75	85,47	100,85%	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 32.

Capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 85,47 dari target 2022 sebesar 84,75 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100,85%.

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022 sebesar 99,69% (Target: 84,5 dan Realisasi: 84,24). Terjadi peningkatan sebesar 1,23 point dari tahun 2021.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 85,47 dari target TW4 2022 sebesar 84,75 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100,85% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022 sebesar 99,69% (Target: 84,5 dan Realisasi: 84,24). Terjadi peningkatan sebesar 1,23 point dari tahun 2021.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Keberhasilan indikator ini tercapai disebabkan beberapa faktor, antara lain :

1. Peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan pelatihan / bimtek / seminar yang banyak diselenggarakan secara daring oleh internal (BPOM) dan eksternal

2. Pengembangan kompetensi pegawai melalui Tubel dan Ibel
3. Telah dilakukan monev per Triwulan terhadap SKP pegawai
4. Telah dilakukan monev dan pelaporan secara berkala pemberian *reward and punishment* terhadap kedisiplinan pegawai

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

Ada beberapa kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

1. Adanya kegiatan PPSDM berupa Tugas Belajar (TUBEL) dan Izin Belajar (IBEL) yang dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kualifikasi secara formal.
2. PPSDM juga memfasilitasi Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis serta Seminar / Workshop dan sejenisnya.
3. Balai Besar POM di Palembang membuka peluang ASN untuk mengembangkan diri baik secara formal maupun informal untuk meningkatkan kompetensi asal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Penyusunan SKP sesuai dengan latar belakang pendidikan dan tugas jabatan sehari-hari yang dilaksanakan serta perilaku dinilai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Penegakkan Disiplin dengan ada adanya pemberian reward dan punishment.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III ke Triwulan IV:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	1. Memberikan peluang kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan kompetensi melalui Tugas Belajar (TUBEL), Izin Belajar (IBEL), Diklat Fungsional, Diklat Teknis serta Seminar/workshop dan sejenisnya.	Sudah dilaksanakan dengan Baik dan hasil melebihi ekspektasi/tidak Dapat	Akan dilihat target tahun depan untuk dapat disesuaikan kembali	Desember 2023

	<p>2. ASN berperan aktif sesuai dengan jenjang jabatan mengikuti Diklat Kepemimpinan (bagi pejabat struktural/fungsional ahli), Diklat Fungsional, Diklat Teknis serta Seminar/workshop dan sejenisnya.</p> <p>3. Penyusunan SKP yang selaras dengan pekerjaan fungsional ASN.</p> <p>4. Lebih konsisten lagi dalam Penegakkan Disiplin dengan adanya pemberian reward dan punishment.</p>	Disimpulkan		
--	--	-------------	--	--

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.1.10 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN X

10. MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

Hasil capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target tw 4 2022	Realisasi tw 4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00%	80,58%	98,27	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 33.

Capaian Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP TW 4 tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP triwulan 4 Tahun 2022 adalah 80,58% dari target sebesar 82%, sehingga capaian yang diperoleh adalah 98,27% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP sampai dengan triwulan 4 Tahun 2022 adalah 80,58% dari target tahun 2022 sebesar 82%, sehingga capaian yang diperoleh adalah 98,27%.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

1. Pemenuhan terhadap standar minimal alat laboratorium. Hal ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan anggaran pengadaan alat laboratorium yang diperoleh pada tahun berjalan, serta anggaran perbaikan alat rusak.
2. Pemenuhan terhadap standar minimal kompetensi personel laboratorium. Penurunan kompetensi personel dapat terjadi dengan adanya pergantian personel lama dengan personel baru yang masih sedikit pengalaman dalam mengerjakan berbagai parameter uji.
3. Pemenuhan terhadap standar minimal ruang lingkup pengujian.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

1. Pengadaan alat laboratorium sesuai ketersediaan anggaran pada tahun berjalan
2. Perencanaan pengadaan alat laboratorium berdasarkan standar minimal alat, untuk diusulkan mendapatkan rekomendasi dari PPPOMN
3. Perbaikan alat laboratorium yang mengalami kerusakan
4. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan terkait serta penugasan SDM untuk memperkaya pengalaman dalam mengerjakan berbagai parameter uji

5. Pemenuhan sarana dan prasarana pengujian seperti reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang dll untuk menunjang penambahan ruang lingkup parameter uji yang bisa dilakukan

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
-	-	-	-	-

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal

Target, Realisasi dan Capaian dari indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target 2022	Target TW4 2022	Realisasi TW3 2022	Capaian Terhadap Target TW4 (%)	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,25	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 34.

Capaian indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal TW4 Tahun 2022

f. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Palembang yang optimal sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 2,5 dari target sebesar 2,25, sehingga capaian yang diperoleh adalah 111,11% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

g. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Palembang yang optimal sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 2,5 dari target sebesar 2,25, sehingga capaian yang diperoleh adalah 111,11% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

h. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Ada beberapa hal yang menyebabkan naiknya Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi :

- a. Pemanfaatan SIPT walaupun sudah optimal namun masih perlu dipertahankan karena nilai indeks= 3.
- b. Pengelolaan Data melalui SPIMKER sudah berjalan walaupun informasi yang didapat secara manual, petugas infokom yang akan menginput di aplikasi SPIMKER.
- c. Pemanfaatan Email corporate sudah cukup optimal dengan indeks: 3.
- d. Sudah optimalnya pemanfaatan sharing folder sebagai salah satu sumber informasi dengan realisasi 3 indeks pemanfaatannya.
- e. Penggunaan BOC sudah optimal dengan nilai indeks 3
- f. Pemanfaatan Berita Aktual juga sudah baik pada indeks 3 walau masih perlunya peningkatan jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam Waktu 1 (satu) bulan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang melibatkan stakeholder eksternal. Seperti KIE, talkshow, bimtek, workshop dan lain sebagainya.
- g. Nilai SPIMKER indeksnya di posisi 2.

Sejauh ini solusi yang telah dilakukan antara lain:

- a. Untuk SIPT telah dilakukan inventarisir masalah-masalah yang dihadapi selama penggunaan SIPT dan telah dilaporkan ke Pusdatin melalui admin SIPT BBPOM Palembang.
- b. Lebih mengintensifkan penggunaan data dan informasi dari sharing folder BPOM, Dashboard BOC dan email corporate.
- c. Lebih meningkatkan publikasi pemberitaan melalui website Badan POM dan subsite BBPOM di Palembang

- i. **Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja**
- Kegiatan-kegiatan seperti pemeriksaan sarana produksi, distribusi, pengawasan iklan, sampling dan pengujian tetap dilakukan secara konsisten dan tepat waktu diinput ke aplikasi SIPT.
 - Tetap aktif memanfaatkan email corporate, spimker, sharing folder dan Dashboard BOC.
 - Monitoring dan evaluasi pemanfaatan aplikasi pengelolaan data & informasi
 - Telah dibentuk Wag Medsos untuk memantau ketepatan dan kesiapan kelompok/subkelompok dalam memberitakan kegiatan strategis yang telah dilakukan selama 1x24 jam.
- j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III ke Triwulan IV:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	Meningkatkan sosialisasi website BPOM, HALO BPOM dan media sosial lainnya (IG, Twitter, Facebook)	Sudah dilaksanakan dengan Baik dan hasil melebihi ekspektasi/tidak Dapat Disimpulkan	Akan dilihat target tahun depan untuk dapat disesuaikan kembali	Januari 2023

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.1.11 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

11. TERKELOLANYA KEUANGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG SECARA AKUNTABEL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 Indikator Kinerja utama, yaitu :

- Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

Indikator Kinerja	Target 2022	Target TW4 2022	Realisasi TW4 2022	Capaian (%)	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	98,70	98,70	90,65	91,85	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 35.

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Triwulan IV Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TW4 tahun 2022 adalah 90,65% dari target TW4 sebesar 98,70% sehingga capaian yang diperoleh pada TW4 tahun 2022 sebesar 91,85% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TW4 tahun 2022 adalah 90,65% dari target tahun 2022 sebesar 98,70% sehingga capaian yang diperoleh pada TW4 tahun 2022 sebesar 91,85% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Nilai Kinerja Anggaran merupakan gabungan dari nilai IKPA dan nilai EKA, di mana capaian untuk masing - masing nilai tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Berdasarkan data OMSPAN nilai IKPA BBPOM di Palembang TW4 tahun 2022 sebesar 96,81%, telah dilakukan monev secara berkala terhadap capaian dari 8 indikator penilaian IKPA (revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, dan capaian output). Ada beberapa indikator yang tidak tercapai 100%, yaitu :deviasi halaman III DIPA.

Analisis Penyebab Keberhasilan Nilai IKPA:

- a. Adanya Monev Evaluasi Kinerja dan Anggaran yang dilakukan setiap bulan
- b. Adanya Revisi halaman III DIPA setiap triwulan walaupun masih terjadi deviasi yang signifikan akibat kurang optimalnya penyusunan halaman III DIPA tersebut.

2. Nilai Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Balai Besar POM di Palembang TW4 tahun 2022 sebesar 86,55. Upaya yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang untuk meningkatkan Nilai EKA, antara lain :

1. Menyusun secara teliti dan realistis dan mematuhi Rencana Penarikan Dana (RPD) sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA serta meningkatkan capaian output kegiatan Balai Besar POM di Palembang.
2. Melakukan Monitoring Capaian Output dan Anggaran perbulan beserta kendala dan rencana tindak lanjut.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian pernyataan Kinerja

- a. Melakukan secara lebih cermat kegiatan-kegiatan yang ada di Keuangan seperti: revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, pengelolaan UP, rekon LPJ bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, perencanaan kas (Renkas), pengembalian/kesalahan SPM, dispensasi penyampaian SPM, pagu minus, konfirmasi capaian output.
- b. Melakukan perbaikan terhadap nilai EKA yang merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu realisasi anggaran, konsistensi RPD awal, konsistensi RPD akhir, capaian keluaran kegiatan dan efisiensi.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	Monitoring Capaian Output dan Anggaran Perbulan	IKPA OK	Meningkatkan Nilai EKA dengan	2023

			mengoptimalkan capaian output.	
--	--	--	-----------------------------------	--

Ket:

*diisi dengan bentuk rincian tindaklanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang memperoleh anggaran sebesar Rp.30.567.108.000,-. (Dalam nilai ini ada blokir anggaran sebesar Rp.2.275.369.000) di bulan Agustus dibuka blokir tukin dan adana penambahan belanja pegawai sehingga anggaran 2022 menjadi Rp 31.471.608.000 (Dalam ini ini ada blokir sebesar Rp.1.376.459.000). Dan terakhir ada pembukaan blokir sehingga pagu terakhir ada di TW4 adalah: Rp.30.322.566.000

Jenis Belanja	PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Realisasi (%)
Belanja Pegawai	12.130.000.000	11.818.544.520	97,43%
Belanja Barang	15.062.876.000	15.058.905.434	99,97%
Belanja Modal	3.129.690.000	3.128.938.049	99,98%
Total Belanja	30.322.566.000	30.006.388.003	98,96%

Tabel 36.
Realisasi Anggaran TW 4 Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja 2022

Realisasi dan capaian anggaran tiap indikator kegiatan Triwulan IV Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	487.649.000	487.526.018	99,97%
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	255.042.500	254.984.904	99,98%
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	487.649.000	487.526.018	99,97%
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	282.609.500	282.534.547	99,97%

		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	27.567.000	27.549.644	99,94%
2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Masing-Masing Wilayah Kerja UPT	135.000.000	134.981.180	99,99%
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	167.878.600	167.677.579	99,88%
		Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	198.105.000	197.572.720	99,73%
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	55.511.800	55.467.840	99,92%
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	49.349.300	49.306.238	99,91%
		Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	49.349.300	49.306.238	99,91%
		Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	126.006.400	125.875.175	99,90%
		Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	83.490.000	83.469.975	99,98%
		Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	394.794.400	394.449.903	99,91%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	31.501.600	31.468.794	99,90%
		Indeks Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan	101.431.000	101.182.001	99,75%
5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi,	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	1.832.040.000	1.831.888.655	99,99%

	Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	671.514.400	670.710.315	99,88%
		Jumlah Desa Pangan Aman	792.420.000	790.290.879	99,73%
		Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	222.047.200	221.871.358	99,92%
6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	1.382.400.000	1.382.223.037	99,99%
		Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	921.600.000	921.482.024	99,99%
7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	732.555.000	732.062.101	99,93%
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan BBPOM di Palembang yang Optimal	Indeks RB UPT	3.705.077.800	3.642.572.894	98,31%
		Nilai AKIP UPT	80,90	0,00	0,00
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,75	85,47	100,85
10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	82,00	80,58	98,27
		Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,25	2,50	111,11
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang Secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	3.705.077.800	3.642.572.894	98,31%

Tabel 37.
Realisasi Anggaran Tiap Indikator Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri, 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan TW4 tahun 2022 belum semua capaiannya dapat dihitung pada TW4 tahun 2022, yang dapat dihitung ada 11(sebelas) Sasaran Kegiatan TW4 tahun 2022 namun 1 indikator di SSK 8 belum ada nilainya. Adapun hasil penilaian capaiannya sebagai berikut :

a. Memenuhi Ekspektasi (Efektif)

- a. Sasaran Kegiatan target ketiga mencapai kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** (102,28%). Hasil tersebut didapat dari capaian 3 (tiga) indikator dengan 1 (satu) indikator kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan 2(dua) indikator dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- b. Sasaran Kegiatan Kelima dengan kriteria **” Memenuhi Ekspektasi”** (100,92%) dengan Hasil tersebut didapat dari capaian 4 (empat) indikator dengan 4 indikator dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- c. Sasaran Kegiatan ketujuh dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**(100,27%) yang terdiri dari 1 Indikator kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- d. Sasaran Kegiatan kesembilan dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**(100,85%) yang terdiri dari 1 Indikator kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- e. Sasaran Kegiatan kesepuluh dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** (104,69%) Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator dengan 1 indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan dengan 1 indikator dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

b. Belum Memenuhi Ekspektasi (Kurang Efektif)

- a. Sasaran Kegiatan target pertama mencapai kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** (89,40%). Hasil tersebut didapat dari capaian 5 (lima) indikator dengan 3 (tiga) indikator kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, 1(satu) indikator dengan kriteria

- “Memenuhi Ekspektasi” dan 1(satu) indikator dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi” .
- b. Sasaran Kegiatan target kedua mencapai kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi” (98,25%)**. Hasil tersebut didapat dari capaian 1 (satu) indikator dengan indikator kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.
 - c. Sasaran Kegiatan keempat dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi” (95,72%)** Hasil tersebut didapat dari capaian 7 (tujuh) indikator dengan 3(tiga) indikator dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, **3(tiga) indikator dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan **1(satu) indicator dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.
 - d. Sasaran Kegiatan keenam dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi” (95,80%)** Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator dengan 2 indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.
 - e. Sasaran Kegiatan kedelapan dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi” (95,86%)** Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator dengan 1 indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan 1 indikator yang belum ada nilainya dari Inspektorat.
 - f. Sasaran Kegiatan kesebelas dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”(91,85%)** yang terdiri dari 1(SATU) indikator dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.
- 1) Pencapaian realisasi anggaran kegiatan di TW4 sebesar 98,96% (Rp. 30.003.534.960) dari Rp.30.322.566.000 Anggaran Tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang diwujudkan melalui 11 kegiatan dengan realisasi anggaran per kegiatan berkisar antara 98,31% sampai dengan 99,99%.

4.2 Saran

BBPOM di Palembang terus berkomitmen meningkatkan kinerja, tindak lanjut yang dilakukan, antara lain :

- a. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.
- b. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan.

- c. Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder dalam rangka pengawasan pre dan post market termasuk tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Palembang serta penindakan terhadap kejahatan obat dan makanan.
- d. Melakukan review target berdasarkan capaian kinerja pada TW4 tahun 2022.
- e. Melakukan update data sarana produksi dan distribusi sebagai data dukung pengawasan sarana berbasis risiko untuk memperluas cakupan pengawasan serta potensi kejahatan obat dan makanan.
- f. Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator kinerja BBPOM di Palembang dalam bentuk Laporan Kinerja Triwulan.
- g. Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Palembang.
- h. Berkomitmen mempertahankan penerapan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015;
- i. Mendorong kepatuhan pelaku usaha dengan memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan dan mutu Obat dan Makanan.
- j. Meningkatkan inovasi layanan publik dalam rangka percepatan perizinan Obat dan Makanan.
- k. Meningkatkan internalisasi dan komitmen seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas Menuju WBK WBBM di lingkungan BBPOM di Palembang.
- l. Meningkatkan sosialisasi *website* BPOM, HALO BPOM dan media sosial lainnya (IG, Twitter, Facebook);
- m. Mengaktifkan kembali Tim Medsos dan IT BBPOM di Palembang dalam Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal.
- n. Melakukan pengujian terhadap parameter uji yg belum pernah dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Balai



BADAN POM

***LAMPIRAN
LAPORAN
KINERJA
TRIWULAN IV
TAHUN 2022***

**BALAI BESAR POM
DI PALEMBANG**



KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PALEMBANG

NOMOR HK.02.02.6A.6A51.12.21.261 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
- b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020-2024.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

5. Peraturan...

5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua...

- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 13 Desember 2021
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG,



M. SUHENDRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PALEMBANG
NOMOR HK.02.02.6A.6A51.12.21.261 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang sebagai salah satu unit pelaksanaan teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Nomor: HK.02.02.9.96.05.20.1490a tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Palembang tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang perlu melakukan reviu terhadap Renstra BPOM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

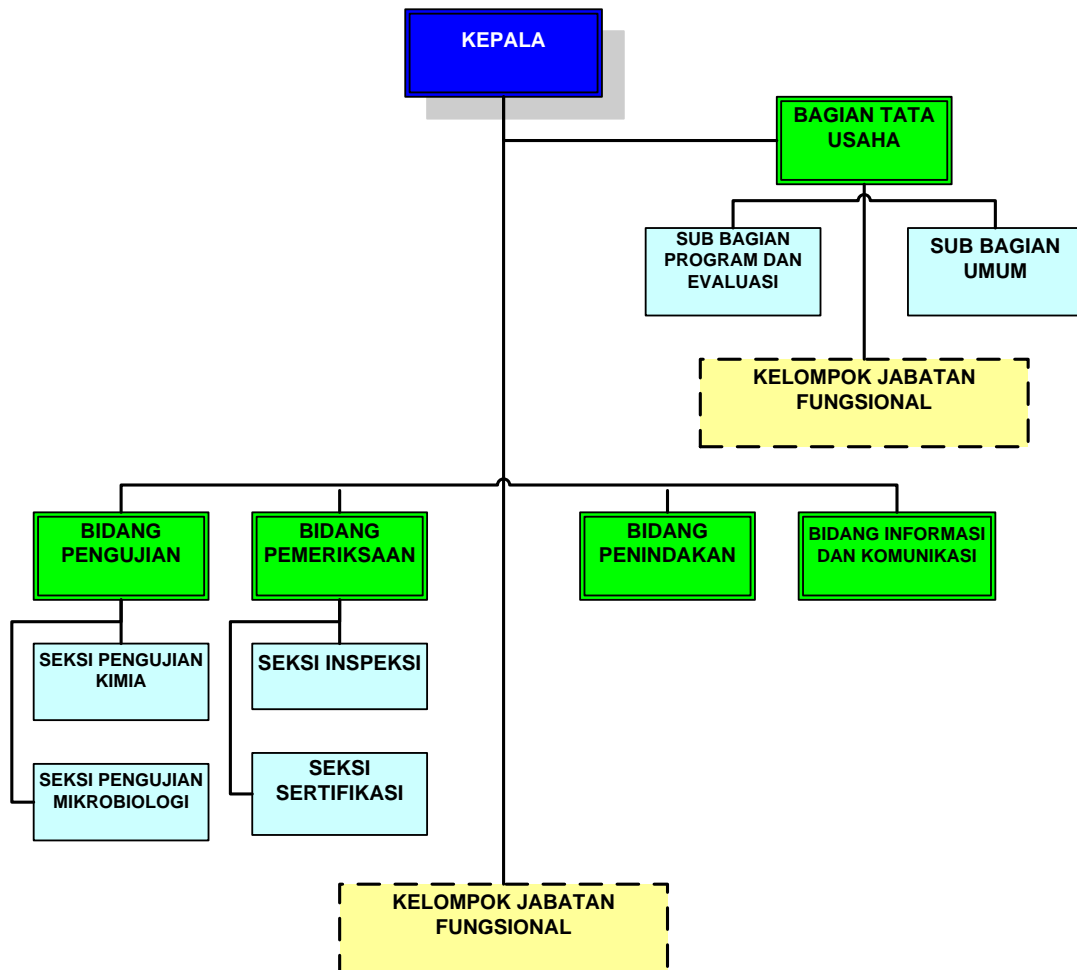
BAB II

HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

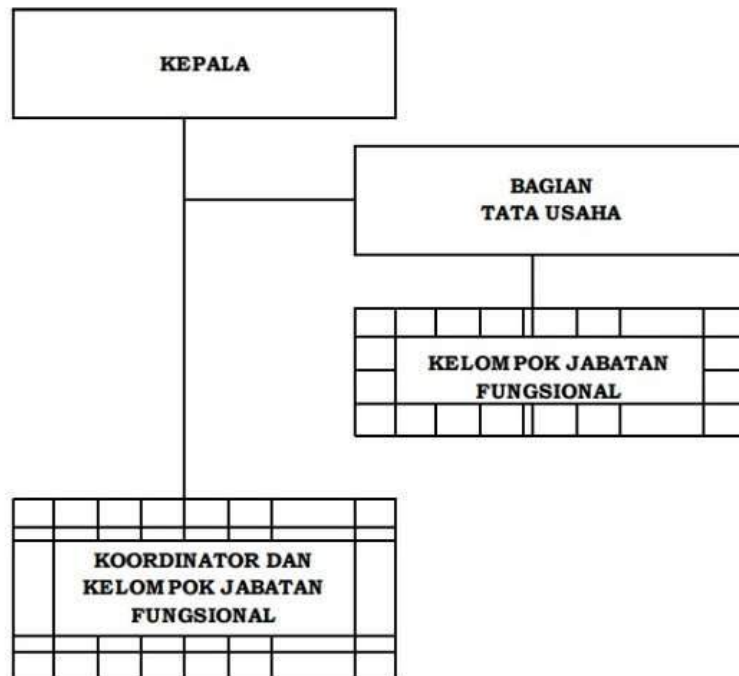
1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Palembang

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM khususnya Unit Organisasi Eselon II di Lingkungan BPOM. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Palembang (Semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan

BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM



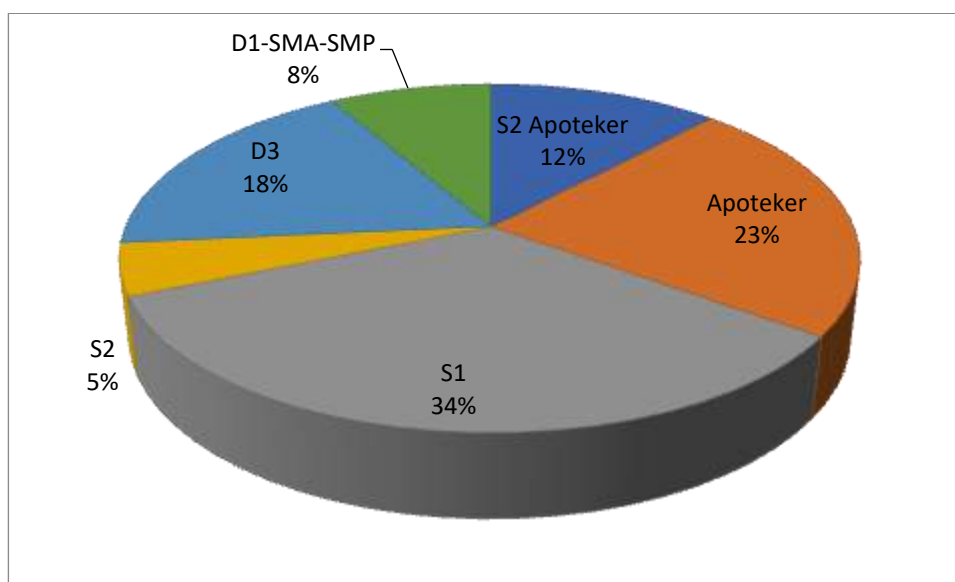
Gambar 2. Struktur Organisasi BBPOM di Palembang (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM

Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas terlihat perubahan organisasi dan tata kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang semula terdiri atas: a. Kepala; b. Bidang Pengujian; c. Bidang Pemeriksaan; d. Bidang Penindakan; e. Bidang Informasi dan Komunikasi; f. Bagian Tata Usaha; dan g. Kelompok Jabatan Fungsional berubah menjadi organisasi Balai Besar POM di Palembang yang terdiri atas: a. Kepala; b. Bagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra BPOM 2020-2024, Balai Besar POM di Palembang telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 181 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana

Teknis BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM BPOM. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Palembang untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Oktober 2021 sejumlah 83 orang dengan proporsi 73,49% perempuan dan 26,51% laki-laki yang tersebar di masing-masing kelompok/subkelompok substansi dan bagian di Balai Besar POM di Palembang. Jumlah SDM BBPOM di Palembang tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, Balai Besar POM di Palembang memerlukan SDM sebesar 181 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 98 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Palembang.



Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi apoteker masih mendominasi. Balai Besar POM di Palembang sebagai organisasi yang scientific based seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai Besar POM di Palembang harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

3. Capaian Kinerja BBPOM di Palembang Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra BPOM 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM Tahun 2020, sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	1.	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	80,80	91,19	112,86
		2.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	78,00	86,52	110,92
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	95,09	100,09
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	79,66	106,21
2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	5.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	72	78,14	108,53
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja	6.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87,67	101,94

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	
	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	7.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71	74,24	104,56
		8.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89,5	91,74	102,50
4.	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	9.	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	87	98,87	113,64
		10.	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	55	63,76	115,93
		11.	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	85	100	117,65
		12.	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	50	20,62	41,24%
		13.	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	61,80	103,00
		14.	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan	3,51	3,80	108,26
5.	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi,	15.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,69	93,79	103,42

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palembang	16. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16	100
		17. Jumlah Desa Pangan Aman	4	4	100
		18. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	2	2	100
6.	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Optimal	19. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	82	95,88	116,93
		20. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	75	98,81	131,75
7.	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	21. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	52	56,74	109,12
8.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Optimal	22. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	85	81,72	96,14
		23. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	81	78,87	97,37

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang Berkinerja Optimal	24. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	75	85,29	113,72
10.	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	25. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	70	70,50	100,71
		26. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	1,51	2,5	165,56
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Secara Akuntabel	27. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	93	97,86	105,23
		28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	Efisien (90%)	Efisien (100%)	111,11

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai Besar POM di Palembang melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel 1, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja BBPOM di Palembang selain adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja BBPOM di Palembang dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna

mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai Besar POM di Palembang juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain:

- Mengawal vaksin COVID-19 terkait keamanan dan mutu vaksin COVID-19 selama peredaran, antara lain inspeksi sarana/ pengawasan sarana distribusi.
- Pembangunan Laboratorium *Biohazard Standard Laboratory (BSL) 2* yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melaksanakan pengujian COVID-19.
- Uji cepat menggunakan *rapid test* untuk obat yang digunakan dalam penanganan COVID-19 oleh P3OMN di pusat sebagai koordinator dan 33 laboratorium BB/BPOM yang telah terakreditasi.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai Besar POM di Palembang 2020-2024, Balai Besar POM di Palembang telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Palembang dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra BBPOM di Palembang tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Potensi:

- 1) Peran BBPOM di Palembang sangat dibutuhkan dalam rangka mengawal keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu vaksin/obat terutama dalam pengawalan mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat.

- 2) Peran BBPOM di Palembang dibutuhkan dalam mengawal penggunaan fitofarmaka maupun obat tradisional lain yang dapat menjadi alternatif dalam pengobatan COVID-19.

Permasalahan:

- 1) Kapasitas Sumber Daya Manusia dan teknologi BBPOM di Palembang masih sangat terbatas dibanding tuntutan dalam pemenuhan percepatan *pengujian Covid dan Obat Covid*.
 - 2) Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran BBPOM di Palembang dalam intensifikasi pengawasan baik *postmarket* obat-obatan tersebut.
- b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

BBPOM di Palembang sebagai salah satu unit pelaksanaan teknis diharapkan peran sertanya dalam mendukung *Major Project* Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BBPOM di Palembang mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

- 1) **Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”**
Kontribusi BPOM pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID-19, intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut *Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT)*.
- 2) **Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”**
Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM ikut berperan aktif dalam Penguatan pengawasan obat pasca pemberian EUA (*Post Authorization Safety Study/PASS*).
- 3) **Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)”**
khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme

rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BBPOM di Palembang; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi *Grand Design* Penguatan laboratorium; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

- 4) **Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat”** melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM dapat berkontribusi melalui mendukung penuh penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

Permasalahan:

- 1) Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
- 3) Masih terbatasnya kapasitas BBPOM di Palembang dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem informasi yang andal.

B. **Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis**

1. **Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Palembang** karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Palembang Tahun 2020-2024

Visi BPOM 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi BPOM 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia. 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
Tujuan BPOM 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BPOM 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BPOM, sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Palembang 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya		

	2. Meningkatkan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan	1. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.

struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	pada UMKM	2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		
		3. Meningkatnya	1. Persentase		

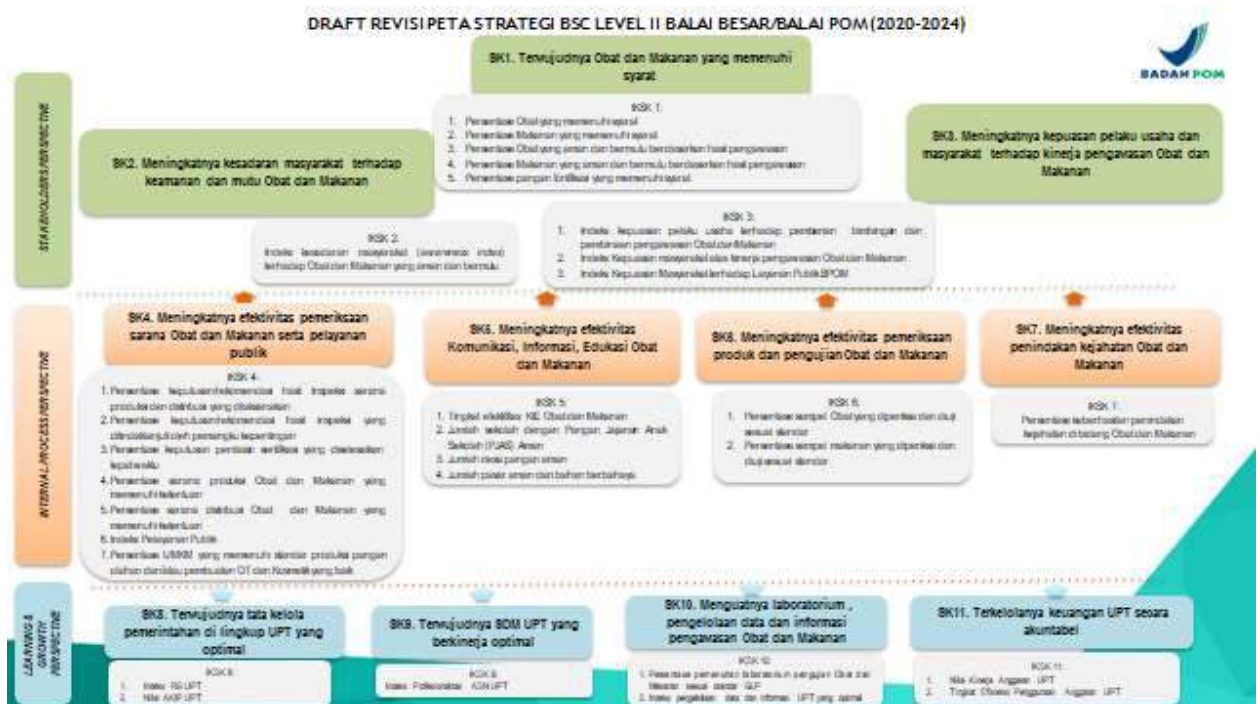
	efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
	4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.

	masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.			kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	1. Indeks RB UPT 2. Nilai AKIP UPT		
		4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *)		

Keterangan: *) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021

3. Sasaran Strategis dan IKU Balai Besar POM di Palembang

Tidak ada perubahan peta strategi BPOM yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai Besar POM di Palembang Tahun 2020-2024 karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Palembang, namun demikian dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja IKU BBPOM di Palembang yang akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Adapun sasaran strategis dan IKU BBPOM di Palembang tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi BBPOM di Palembang sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Strategi Balai Besar POM di Palembang 2020-2024

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan BBPOM di Palembang

Dalam hal arah kebijakan Balai Besar POM di Palembang, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BBPOM di Palembang, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **lembaga riset**.

- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BBPOM di Palembang harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BBPOM di Palembang sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BBPOM di Palembang Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Palembang sesuai dengan Perubahan Arahan BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan BPOM 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan	4. Peningkatan pemahaman,

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi BBPOM di Palembang

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi BBPOM di Palembang sesuai Strategi BPOM, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi BPOM sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi BBPOM di Palembang mengacu pada perubahan strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi BPOM 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk	1. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber , intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

3. Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BBPOM di Palembang, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BBPOM di Palembang 2020-2024. Kedua kerangka tersebut

masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BBPOM di Palembang dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja BBPOM di Palembang yang digambarkan dalam **Peta Strategi Level 2 BPOM, tidak terdapat perubahan** pada level sasaran strategis namun pada level indikator ada yang bertambah seperti Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dan ada yang dihilangkan yaitu Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang serta **dilakukan penyesuaian target kinerja** dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 28 (dua puluh delapan) IKU BPOM sebelumnya, secara umum target tetap dan meningkat dan saat ini dengan bertambahnya 2(dua) indikator kinerja dan berkurangnya 1(satu) indikator kinerja total indikator menjadi 29(dua puluh sembilan) Indikator kinerja utama. Namun demikian **terdapat target indikator yang turun**, antara lain:

- a. **Indeks Profesionalitas ASN di Balai Besar POM di Palembang**, di mana penurunan target disebabkan adanya kebijakan penyederhanaan birokrasi dengan mengubah jabatan administrasi (Eselon III dan Eselon IV) menjadi jabatan fungsional (JF). Implikasi yang terjadi karena adanya kebijakan kompetensi JF Madya yang disetarakan dengan standar kompetensi Eselon II, hal ini menyebabkan adanya gap yang lebih tinggi lagi dibanding standar yang telah disusun di awal (2020).
- b. **Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang**, di mana penurunan target di sebabkan baseline data tahun 2020 kenaikan indeks tidak terlalu tinggi sehingga progress dari tahun ke tahun perlu diturunkan agar capaiannya maksimal di tahun 2024, namun hal ini dapat direviu kembali di tahun 2022.

- c. **Persentase Saran Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**, di mana penurunan target disebabkan capaian tahun 2020 jauh dibawah target diakibatkan banyaknya sarana industri rumah tangga pangan yang masih perlu dibina agar memenuhi ketentuan.
- d. **Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dimasing-masing wilayah kerja BPOM di Palembang**, hal ini karena pada tahun 2020 terjadi penurunan target karena refocusing anggaran pada masa pandemi sehingga capaian target kumulatif diturunkan disesuaikan dengan penurunan umlah sekolah di tahun 2020.
- e. **Indeks RB dan Nilai AKIP**. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) BPOM Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja BBPOM di Palembang Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Palembang	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang	80,8	83,6	86,6	90	92,3	91,19	91	91,5	92	92,5
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang	78	80	82	84	86	86,52	86,5	88	89,5	91
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	95	95	96	96	97	95,09	95	96	96,5	97
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	75	76	77	78	80	79,66	80	82	83	85
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	-	91	92	93	94
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Palembang	72	75	78	81	83	78,14	81	84	86	89

Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)				
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	87,67	88,8	89,9	91	92,1	
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71	74	77	80	83	74,24	75,68	77,12	78,57	80,01	
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89,5	90	90,5	91	92	91,74	91,75	92	92,5	93	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah kerja BBPOM di Palembang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	87	89	91	93	95	98,87	99	99,5	100	100	
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	55	60	65	70	75	63,76	60	65	70	75	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	85	88	91	94	97	100	100	100	100	100	
	<i>Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM</i>	50	55	60	65	70	20,62	55	55	60	65	

Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)				
	<i>Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM</i>	60	63	66	68	71	61,80	63	66	68	71	
	Indeks Pelayanan Publik						3,80	3,99	4,18	4,36	4,55	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik							-	77	79	81	
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	71	74	77	81	84	93,79	94	95,4	96,8	98,3	
	<i>Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang</i>	20	40	62	82	104	16	40	59	78	97	
	<i>Jumlah desa pangan aman di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang</i>	6	12	19	25	32	4	12	19	25	32	
	<i>Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang</i>	3	6	9	13	17	2	6	9	13	17	

Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	<i>Persentase sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>	82	85	88	91	94	95,88	100	100	100	100
	<i>Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>	75	77	80	83	85	98,81	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	<i>Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan</i>	52	58	64	69	75	56,74	58	64	69	75
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang optimal	<i>Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang</i>	85	89	93	94	95	81,72	82,9	83,9	84,9	85,9
	<i>Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang</i>	81	85	90	91	92	78,87	79,9	80,9	81,9	82,9
Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	75	82	85	88	91	85,29	84,5	84,75	85	85,25
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	70	75	80	85	90	70,50	77	82	87	92
	Indeks pengelolaan data dan informasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	1,51	2	2,26	2,5	3	2,5	2	2,25	2,5	3

Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
	yang optimal										
Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	93	94	95	96	97	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	97,86	98,6	98,7	98,9
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	<i>Efisien (90%)</i>	<i>Efisien (92%)</i>	<i>Efisien (94%)</i>	<i>Efisien (96%)</i>	<i>Efisien (99%)</i>	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	<i>Efisien (100%)</i>	<i>Efisien (93%)</i>	-	-

2. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, Balai Besar POM di Palembang melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan serta Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing program tersebut. Adanya perubahan organisasi dan tata kerja BBPOM di Palembang sebagaimana dijelaskan dalam gambar 1 dan 2, berimplikasi terhadap perubahan nomenklatur kegiatan BBPOM di Palembang serta munculnya kegiatan baru yang berdampak terhadap proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Palembang. Adapun perubahan kegiatan dimaksud tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 7. Perubahan Nomenklatur Kegiatan BBPOM di Palembang Terhadap Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Palembang

No	Kegiatan OTK Lama (Semula)	Kegiatan OTK Baru (Menjadi)
1	Kepala Bidang Pengujian	Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
2	Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi	
3	Kepala Bidang Pemeriksaan	
4	Kepala Bidang Penindakan	
5	Kepala Seksi Pengujian Kimia	
6	Kepala Seksi Pengujian Mikrobiologi	
7	Kepala Seksi Inspeksi Bidang Pemeriksaaa	
8	Kepala Seksi Sertifikasi Bidang Pemeriksaan	
9	Kepala Sub Bagian Program dan Evaluasi	Kelompok Jabatan Fungsional
10	Kepala Sub Bagian UMUM	

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BBPOM di Palembang secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Badan POM dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai Besar POM di Palembang 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU BBPOM di Palembang serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja BBPOM di Palembang. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuain dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BPOM Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT BPOM sebagai berikut:

TABEL 8. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BBPOM DI PALEMBANG
 PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BBPOM DI PALEMBANG TAHUN 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target							
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024	
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									UPT BPOM			
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang											
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1	<i>Persentase Obat yang memenuhi syarat di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM</i>	91,19	91	91,5	92	92,5	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	UPT BPOM		
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	78	80	82	84	86	2	<i>Persentase Makanan yang memenuhi syarat di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM</i>	86,52	86,5	88	89,5	91	Pro PN		UPT BPOM		
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	95	95	96	96	97	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	95,09	95	96	96,5	97			UPT BPOM		
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	75	76	77	78	80	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	79,66	80	82	83	85			UPT BPOM		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Target				Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Realisasi 2020	Target						
								5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		91	92	93	94	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan Sedang (Unit Kerja OTK Lama), dipindahkan ke UPT disesuaikan dengan Unit Organisasi yang melaksanakan sampling dan pengujian pangan fortifikasi	UPT BPOM
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang							Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang									
	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	72	75	78	81	83	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	78,14	81	84	86	89			UPT BPOM
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang							Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang									
	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	86	87	88	89	90	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	87,67	88,8	89,9	91	92,1			UPT BPOM

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Target				Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Realisasi 2020	Target							
	2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	71	74	77	80	83		2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	74,24	75,68	77,12	78,57	80,01			UPT BPOM
	3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	89,5	90	90,5	91	92		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	91,74	91,75	92	92,5	93			UPT BPOM
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT									
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	87	89	91	93	95		1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	98,87	99	99,5	100	100			UPT BPOM
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	55	60	65	70	75		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	63,76	60	65	70	75			UPT BPOM
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	85	88	91	94	97		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	100	100	100	100	100			UPT BPOM

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Target				Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Realisasi 2020	Target							
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	50	55	60	65	70		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	20,62	55	55	60	65	Pro PN		UPT BPOM
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	60	63	66	68	71		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang BPOM	61,80	63	66	68	71	Pro PN		UPT BPOM
									6	Indeks Pelayanan Publik	3,80	3,99	4,18	4,36	4,55	Pro PN		UPT BPOM
									7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		-	77	79	81		Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang selama ini secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum dihitung sebagai kinerja dalam indikator tersendiri	UPT BPOM
		Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT								Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT								
	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	71	74	77	81	84		1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	93,79	94	95,4	96,8	98,3			UPT BPOM
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	20	40	62	82	104		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	16	40	59	78	97	Pro PN		UPT BPOM

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Target				Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Realisasi 2020	Target							
	3	Jumlah desa pangan aman di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	6	12	19	25	32		3	Jumlah desa pangan aman di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	4	12	19	25	32	Pro PN		UPT BPOM
	4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	3	6	9	13	17		4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang	2	6	9	13	17	Pro PN		UPT BPOM
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang									
	1	Persentase sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	85	88	91	94		1	Persentase sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95,88	100	100	100	100	Pro PN		UPT BPOM
	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75	77	80	83	85		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,81	100	100	100	100	Pro PN		UPT BPOM
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang								Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang									
	1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	52	58	64	69	75		1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	56,74	58	64	69	75	Pro PN		UPT BPOM
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang optimal									
	1	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	85	89	93	94	95		1	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	81,72	82,9	83,9	84,9	85,9			
	2	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	81	85	90	91	92		2	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	78,87	79,9	80,9	81,9	82,9			

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Target				Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan		Realisasi 2020	Target						
	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang berkinerja optimal								
	1	Indeks Profesionalitas ASN di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	75	82	85	88	91		1	Indeks Profesionalitas ASN di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	85,29	84,5	84,75	85	85,25		
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								
	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	70	75	80	85	90		1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar Kemampuan laboratorium/GLP	70,50	77	82	87	92		UPT BPOM dan PPPOMN
	2	Indeks pengelolaan data dan informasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3		2	Indeks pengelolaan data dan informasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang optimal	2,5	2	2,25	2,5	3		UPT BPOM
	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang secara Akuntabel								
	1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	93	94	95	96	97		1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	97,86	98,6	98,7	98,9	99,0		
	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	Efisien (90%)	Efisien (92%)	Efisien (94%)	Efisien (96%)	Efisien (99%)		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang	Efisien (100%)	Efisien (93%)	-	-	-		

F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra BBPOM di Palembang dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BBPOM di Palembang yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Palembang.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra BBPOM di Palembang yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BBPOM di Palembang masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi

- a. Hasil reviu Renstra BBPOM di Palembang 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja BBPOM di Palembang serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra BBPOM di Palembang.
- b. BBPOM di Palembang selaku unit pelaksana teknis BPOM melakukan reviu Renstra Unit Organisasi Satuan Kerja mengacu pada hasil reviu Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BAB III PENUTUP

Renstra Balai Besar POM di Palembang Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra BBPOM di Palembang tersebut. Reviu Renstra BBPOM di Palembang dilakukan untuk menyeleraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja BBPOM di Palembang sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra BBPOM di Palembang dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Palembang agar memperhatikan hasil reviu Renstra BBPOM di Palembang. BBPOM di Palembang sebagai salah satu Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM telah melakukan penyesuaian terhadap dokumen Renstra BBPOM di Palembang dengan memperhatikan hasil reviu Renstra BPOM. Melalui reviu Renstra BBPOM di Palembang ini, diharapkan BBPOM di Palembang terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN
DI PALEMBANG,



M. SUHENDRI

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
NOMOR PR.04.01.6A.6A51.12.21.260 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022;

Peraturan ...

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara

Penyusunan ...

Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/
Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik
Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan
Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata
Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita
Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor
1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan
Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata
Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan
Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara
Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan
Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas
Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan
Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata
Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan
Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara
Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan Republik Indonesia Nomor
HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas

Obat ...

Obat dan Makanan;

10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2022.
- Kesatu** : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan ...

-5-

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 13 Desember 2021
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG,



M. SUHENDRI

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI
 BESAR PENGAWAS OBAT DAN
 MAKANAN DI PALEMBANG NOMOR
 PR.04.01.6A.6A51.12.21.260 TAHUN
 2021 TENTANG RENCANA KINERJA
 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
 MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
 PALEMBANG TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan	Indeks kepuasan pelaku usaha	89,9

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		77,12	
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM		92	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,5
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		65	
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		100	
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		60	
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		66	
Indeks Pelayanan Publik		4,20	

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,4
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83,9
		Nilai AKIP UPT	80,9
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,75
10	Menguatnya laboratorium,	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat	82

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	dan Makanan sesuai standar GLP	
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98,7

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PALEMBANG,



M. SUHENDRI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Palembang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. M. Suhendri, Apt, M.Farm.

Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Palembang
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Drs. M. Suhendri, Apt, M.Farm.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM di Palembang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,9

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77,12
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,5
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4,20

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,4
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	19
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83,9
25	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80,9
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,75
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98,7

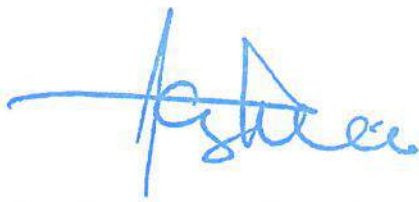
Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
30,567,108,000.00

Palembang, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Drs. M. Suhendri, Apt, M.Farm.



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Palembang
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	487.649.000,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN SAMPEL	423.392.000,00	42.339.200,00	42.339.200,00	63.508.800,00	63.508.800,00	211.696.000,00	50,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT	551.906.000,00	55.190.600,00	55.190.600,00	82.785.900,00	82.785.900,00	275.953.000,00	50,00 (%)				
Total				97.529.800,00	97.529.800,00	146.294.700,00	146.294.700,00	487.649.000,00						
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	255.042.500,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN SAMPEL	193.235.000,00	19.323.500,00	19.323.500,00	28.985.250,00	28.985.250,00	96.617.500,00	50,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	316.850.000,00	31.685.000,00	31.685.000,00	47.527.500,00	47.527.500,00	158.425.000,00	50,00 (%)				
Total				51.008.500,00	51.008.500,00	76.512.750,00	76.512.750,00	255.042.500,00						
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	487.649.000,00	

No.	Indikator Kinerja			Target									Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN SAMPEL	423.392.000,00	42.339.200,00	42.339.200,00	63.508.800,00	63.508.800,00	211.696.000,00	50,00 (%)			
2.	BBPOM di Palembang	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT	551.906.000,00	55.190.600,00	55.190.600,00	82.785.900,00	82.785.900,00	275.953.000,00	50,00 (%)			
Total				97.529.800,00	97.529.800,00	146.294.700,00	146.294.700,00	487.649.000,00					
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			82	82	82	82	82	82	82	82	255.042.500,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN SAMPEL	193.235.000,00	19.323.500,00	19.323.500,00	28.985.250,00	28.985.250,00	96.617.500,00	50,00 (%)			
2.	BBPOM di Palembang	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	316.850.000,00	31.685.000,00	31.685.000,00	47.527.500,00	47.527.500,00	158.425.000,00	50,00 (%)			
Total				51.008.500,00	51.008.500,00	76.512.750,00	76.512.750,00	255.042.500,00					
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat			92	92	92	92	92	92	92	92	55.134.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN SAMPEL	26.884.000,00	6.721.000,00	6.721.000,00	6.721.000,00	6.721.000,00	26.884.000,00	100,00 (%)			
2.	BBPOM di Palembang	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI	28.250.000,00	7.062.500,00	7.062.500,00	7.062.500,00	7.062.500,00	28.250.000,00	100,00 (%)			
Total				13.783.500,00	13.783.500,00	13.783.500,00	13.783.500,00	55.134.000,00					
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu									84	135.000.000,00		

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	SOSIALISASI PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OMKABA	127.160.000,00	31.790.000,00	31.790.000,00	31.790.000,00	31.790.000,00	127.160.000,00	100,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	B	AUDIENSI PIMPINAN KE KABUPATEN KOTA	7.840.000,00	1.960.000,00	1.960.000,00	1.960.000,00	1.960.000,00	7.840.000,00	100,00 (%)				
Total				33.750.000,00	33.750.000,00	33.750.000,00	33.750.000,00	135.000.000,00						
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan								89,9	167.878.600,00				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PEMETAAN KEGIATAN TERPADU (PJAS, GKPD, PASAR AMAN)	95.349.000,00	4.767.450,00	4.767.450,00	4.767.450,00	4.767.450,00	19.069.800,00	20,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	B	BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH	103.800.000,00	5.190.000,00	5.190.000,00	5.190.000,00	5.190.000,00	20.760.000,00	20,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	C	PELATIHAN PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH (PBKPKS)	87.440.000,00	4.372.000,00	4.372.000,00	4.372.000,00	4.372.000,00	17.488.000,00	20,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	D	AUDIT DAN PENDAMPINGAN PIAGAM BINTANG KANTIN SEKOLAH (TAHAP II)	83.840.000,00	4.192.000,00	4.192.000,00	4.192.000,00	4.192.000,00	16.768.000,00	20,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	F	OPERASIONAL MOBLING UMUM	123.350.000,00	6.167.500,00	6.167.500,00	6.167.500,00	6.167.500,00	24.670.000,00	20,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	G	FOOD SECURITY	71.000.000,00	3.550.000,00	3.550.000,00	3.550.000,00	3.550.000,00	14.200.000,00	20,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	H	PENGADAAN PAKET EDUKASI	112.000.000,00	5.600.000,00	5.600.000,00	5.600.000,00	5.600.000,00	22.400.000,00	20,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	E	WORKSHOP KEAMANAN PANGAN NASIONAL DALAM RANGKA PEMBAHASAN TEKNIS INTERVENSI KEAMANAN PANGAN DI DESA, SEKOLAH DAN PASAR	14.052.000,00	702.600,00	702.600,00	702.600,00	702.600,00	2.810.400,00	20,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	A	ADVOKASI LINTAS SEKTOR TERPADU PJAS, GKPD, DAN PASAR AMAN	93.122.000,00	4.656.100,00	4.656.100,00	4.656.100,00	4.656.100,00	18.624.400,00	20,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	B	AUDIENSI LINTAS SEKTOR KEGIATAN TERPADU	5.440.000,00	272.000,00	272.000,00	272.000,00	272.000,00	1.088.000,00	20,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	I	Automatic Adjustment (Blokir)	50.000.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	10.000.000,00	20,00 (%)				
Total				41.969.650,00	41.969.650,00	41.969.650,00	41.969.650,00	167.878.600,00						
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan								77,12	198.105.000,00				
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	BIMBINGAN TEKNIS KOMUNITAS DESA	232.225.000,00	11.611.250,00	11.611.250,00	11.611.250,00	11.611.250,00	46.445.000,00	20,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	B	FASILITAS PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER KEAMANAN PANGAN	21.000.000,00	1.050.000,00	1.050.000,00	1.050.000,00	1.050.000,00	4.200.000,00	20,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	A	PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA (KKPD)	273.311.000,00	13.665.550,00	13.665.550,00	13.665.550,00	13.665.550,00	54.662.200,00	20,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	B	PENGAMBILAN DATA DALAM RANGKA GAP ASSEMENT	27.180.000,00	1.359.000,00	1.359.000,00	1.359.000,00	1.359.000,00	5.436.000,00	20,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	C	TIM KEAMANAN PANGAN DESA	45.150.000,00	2.257.500,00	2.257.500,00	2.257.500,00	2.257.500,00	9.030.000,00	20,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	A	OPERASIONAL MOBLING DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMAMAMANAN PANGAN POST INTERVENSI	71.120.000,00	3.556.000,00	3.556.000,00	3.556.000,00	3.556.000,00	14.224.000,00	20,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	A	PENGAWALAN DI DESA YANG SUDAH DIINTERVENSI KEAMANAN PANGAN TAHUN 2020	77.220.000,00	3.861.000,00	3.861.000,00	3.861.000,00	3.861.000,00	15.444.000,00	20,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	B	MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN TERPADU (PJAS, GKPD DAN PASAR AMAN)	104.750.000,00	5.237.500,00	5.237.500,00	5.237.500,00	5.237.500,00	20.950.000,00	20,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	C	LOMBA PANGAN DESA AMAN	22.500.000,00	1.125.000,00	1.125.000,00	1.125.000,00	1.125.000,00	4.500.000,00	20,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	D	PEMETAAN DISTRIBUSI KERACUNAN OBAT DAN MAKANAN DI INDONESIA	12.000.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00	2.400.000,00	20,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	E	PEMBERDAYAAN UMKM UMUM MENDORONG PIRT MENJADI MD	17.550.000,00	877.500,00	877.500,00	877.500,00	877.500,00	3.510.000,00	20,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	F	FGD KOORDINASI DAN PEMANTAPAN TAHUBJA DENGAN LINTAS SEKTOR	24.890.000,00	1.244.500,00	1.244.500,00	1.244.500,00	1.244.500,00	4.978.000,00	20,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	G	PELATIHAN AUDITOR PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH (PBKPKS) BAGI PETUGAS	11.112.000,00	555.600,00	555.600,00	555.600,00	555.600,00	2.222.400,00	20,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	D	Automatic Adjustment (Blokir)	43.177.000,00	2.158.850,00	2.158.850,00	2.158.850,00	2.158.850,00	8.635.400,00	20,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	H	Automatic Adjustment (Blokir)	7.340.000,00	367.000,00	367.000,00	367.000,00	367.000,00	1.468.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
Total				49.526.250,00	49.526.250,00	49.526.250,00	49.526.250,00	198.105.000,00						
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM								92	55.511.800,00				
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	BIMTEK PETUGAS PASAR	53.360.000,00	2.668.000,00	2.668.000,00	2.668.000,00	2.668.000,00	10.672.000,00	20,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	A	PENYULUHAN KOMUNITAS PASAR	51.249.000,00	2.562.450,00	2.562.450,00	2.562.450,00	2.562.450,00	10.249.800,00	20,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	A	PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	70.600.000,00	3.530.000,00	3.530.000,00	3.530.000,00	3.530.000,00	14.120.000,00	20,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	A	LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PENGAWASAN PANGAN BULAN PUASA	102.350.000,00	5.117.500,00	5.117.500,00	5.117.500,00	5.117.500,00	20.470.000,00	20,00 (%)				
Total				13.877.950,00	13.877.950,00	13.877.950,00	13.877.950,00	55.511.800,00						
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			25	75	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	57.300.200,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PENGENDALIAN ANTI-MICROBIAL RESISTANCE (AMR) MELALUI PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR SERTA PENERTIBAN PEREDARAN ANTIBIOTIKA	9.730.000,00	0,00	486.500,00	0,00	486.500,00	973.000,00	10,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	B	BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR DI BIDANG OT DAN SK (Lanjutan/ Topik Khusus)	4.036.000,00	0,00	201.800,00	0,00	201.800,00	403.600,00	10,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	C	PEER INSPECTION CPOB	29.384.000,00	0,00	1.469.200,00	0,00	1.469.200,00	2.938.400,00	10,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
4.	BBPOM di Palembang	D	BIMBINGAN TEKINS INSPEKTUR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN (Dasar)	4.296.000,00	0,00	214.800,00	0,00	214.800,00	429.600,00	10,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	E	BIMTEK CPOTB TOPIK KHUSUS	4.296.000,00	0,00	214.800,00	0,00	214.800,00	429.600,00	10,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	F	FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR CPOTB DALAM MEMPERKUAT PENGAWASAN	10.888.000,00	0,00	544.400,00	0,00	544.400,00	1.088.800,00	10,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	G	PUBLIKASI HASIL PENGAWASAN OMKABA	10.650.000,00	0,00	532.500,00	0,00	532.500,00	1.065.000,00	10,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	H	SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBA	750.000,00	0,00	37.500,00	0,00	37.500,00	75.000,00	10,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	I	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK (Jakarta)	8.072.000,00	0,00	403.600,00	0,00	403.600,00	807.200,00	10,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	J	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK (Jakarta)	52.614.000,00	0,00	2.630.700,00	0,00	2.630.700,00	5.261.400,00	10,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DI PROP SUMSEL	273.462.000,00	0,00	13.673.100,00	0,00	13.673.100,00	27.346.200,00	10,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	B	JOIN INSPECTION CPOTB	13.336.000,00	0,00	666.800,00	0,00	666.800,00	1.333.600,00	10,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	C	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING	11.388.000,00	0,00	569.400,00	0,00	569.400,00	1.138.800,00	10,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	D	PENGAWASAN TERPADU BAHAN BERBAHAYA DI PROVINSI DAN KAB/KOTA	32.620.000,00	0,00	1.631.000,00	0,00	1.631.000,00	3.262.000,00	10,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	E	PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL OBAT DAN MAKANAN YANG BEREDAR	52.240.000,00	0,00	2.612.000,00	0,00	2.612.000,00	5.224.000,00	10,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	F	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OMKA DALAM RANGKA DETEKSI DINI OBAT PALSU,TINDAK LANJUT PUBLIC WARNING (KASUS)	55.240.000,00	0,00	2.762.000,00	0,00	2.762.000,00	5.524.000,00	10,00 (%)				
Total				0,00	28.650.100,00	0,00	28.650.100,00	57.300.200,00						
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			25	50	65	65	65	65	65	65	65	57.300.200,00	

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PENGENDALIAN ANTI-MICROBIAL RESISTANCE (AMR) MELALUI PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR SERTA PENERTIBAN PEREDARAN ANTIBIOTIKA	9.730.000,00	0,00	486.500,00	0,00	486.500,00	973.000,00	10,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	B	BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR DI BIDANG OT DAN SK (Lanjutan/ Topik Khusus)	4.036.000,00	0,00	201.800,00	0,00	201.800,00	403.600,00	10,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	C	PEER INSPECTION CPOB	29.384.000,00	0,00	1.469.200,00	0,00	1.469.200,00	2.938.400,00	10,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	D	BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN (Dasar)	4.296.000,00	0,00	214.800,00	0,00	214.800,00	429.600,00	10,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	E	BIMTEK CPOTB TOPIK KHUSUS	4.296.000,00	0,00	214.800,00	0,00	214.800,00	429.600,00	10,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	F	FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR CPOTB DALAM MEMPERKUAT PENGAWASAN	10.888.000,00	0,00	544.400,00	0,00	544.400,00	1.088.800,00	10,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	G	PUBLIKASI HASIL PENGAWASAN OMKABA	10.650.000,00	0,00	532.500,00	0,00	532.500,00	1.065.000,00	10,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	H	SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBA	750.000,00	0,00	37.500,00	0,00	37.500,00	75.000,00	10,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	I	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK (Jakarta)	8.072.000,00	0,00	403.600,00	0,00	403.600,00	807.200,00	10,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	J	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK (Jakarta)	52.614.000,00	0,00	2.630.700,00	0,00	2.630.700,00	5.261.400,00	10,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DI PROP SUMSEL	273.462.000,00	0,00	13.673.100,00	0,00	13.673.100,00	27.346.200,00	10,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	B	JOIN INSPECTION CPOTB	13.336.000,00	0,00	666.800,00	0,00	666.800,00	1.333.600,00	10,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	C	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING	11.388.000,00	0,00	569.400,00	0,00	569.400,00	1.138.800,00	10,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	D	PENGAWASAN TERPADU BAHAN BERBAHAYA DI PROVINSI DAN KAB/KOTA	32.620.000,00	0,00	1.631.000,00	0,00	1.631.000,00	3.262.000,00	10,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	E	PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL OBAT DAN MAKANAN YANG BEREDAR	52.240.000,00	0,00	2.612.000,00	0,00	2.612.000,00	5.224.000,00	10,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
16.	BBPOM di Palembang	F	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OMKA DALAM RANGKA DETEKSI DINI OBAT PALSU,TINDAK LANJUT PUBLIC WARNING (KASUS)	55.240.000,00	0,00	2.762.000,00	0,00	2.762.000,00	5.524.000,00	10,00 (%)				
Total				0,00	28.650.100,00	0,00	28.650.100,00	57.300.200,00						
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu			100	100	100	100	100	100	100	100	100	267.200.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PENERBITAN REKOMENDASI DALAM RANGKA PERIJINAN OBAT DAN MAKANAN	110.056.000,00	22.011.200,00	22.011.200,00	22.011.200,00	22.011.200,00	88.044.800,00	80,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	A	PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PENGAWASAN KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BBPOM	84.200.000,00	16.840.000,00	16.840.000,00	16.840.000,00	16.840.000,00	67.360.000,00	80,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	B	WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI BBPOM	6.216.000,00	1.243.200,00	1.243.200,00	1.243.200,00	1.243.200,00	4.972.800,00	80,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	C	FGD LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN	25.600.000,00	5.120.000,00	5.120.000,00	5.120.000,00	5.120.000,00	20.480.000,00	80,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	D	BIMBINGAN TEKNIS dan PELAYANAN REGISTRASI PANGAN OLAHAN	59.900.000,00	11.980.000,00	11.980.000,00	11.980.000,00	11.980.000,00	47.920.000,00	80,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	E	WORKSHOP BIDANG PEMERIKSAAN	12.174.000,00	2.434.800,00	2.434.800,00	2.434.800,00	2.434.800,00	9.739.200,00	80,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	F	FORUM KOMUNIKASI PELAYANAN PUBLIK EKSPOR IMPOR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	8.592.000,00	1.718.400,00	1.718.400,00	1.718.400,00	1.718.400,00	6.873.600,00	80,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	G	PENINGKATAN KEMANDIRIAN BALAI DAN PELAKU USAHA DALAM RANGKA MANDATORY SERTIFIKASI CDOB	9.190.000,00	1.838.000,00	1.838.000,00	1.838.000,00	1.838.000,00	7.352.000,00	80,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	H	Sosialisasi Regulasi Di Bidang Obat (Jawa Barat)	4.036.000,00	807.200,00	807.200,00	807.200,00	807.200,00	3.228.800,00	80,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
10.	BBPOM di Palembang	I	PEMERIKSAAN SARANA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKASI CPOTB PADA SARANA PRODUKSI OBAT	600.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00	480.000,00	80,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	J	BIMBINGAN TEKNIS SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP BAGI PETUGAS BALAI/LOKA POM	4.036.000,00	807.200,00	807.200,00	807.200,00	807.200,00	3.228.800,00	80,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	K	WORKSHOP PENGAWALAN INOVASI PANGAN LOKAL SPESIFIK DAERAH TAHUN 2022	4.296.000,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	3.436.800,00	80,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	L	Automatic Adjustment (Pemblokiran)	5.104.000,00	1.020.800,00	1.020.800,00	1.020.800,00	1.020.800,00	4.083.200,00	80,00 (%)				
Total				66.800.000,00	66.800.000,00	66.800.000,00	66.800.000,00	267.200.000,00						
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			60	60	60	60	60	60	60	60	60	83.490.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI DI PROP SUMSEL	83.490.000,00	20.872.500,00	20.872.500,00	20.872.500,00	20.872.500,00	83.490.000,00	100,00 (%)				
Total				20.872.500,00	20.872.500,00	20.872.500,00	20.872.500,00	83.490.000,00						
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			66	66	66	66	66	66	66	66	66	458.401.600,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PENGENDALIAN ANTI-MICROBIAL RESISTANCE (AMR) MELALUI PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR SERTA PENERTIBAN PEREDARAN ANTIBIOTIKA	9.730.000,00	1.946.000,00	1.946.000,00	1.946.000,00	1.946.000,00	7.784.000,00	80,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	B	BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR DI BIDANG OT DAN SK (Lanjutan/ Topik Khusus)	4.036.000,00	807.200,00	807.200,00	807.200,00	807.200,00	3.228.800,00	80,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
3.	BBPOM di Palembang	C	PEER INSPECTION CPOB	29.384.000,00	5.876.800,00	5.876.800,00	5.876.800,00	5.876.800,00	23.507.200,00	80,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	D	BIMBINGAN TEKINS INSPEKTUR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN (Dasar)	4.296.000,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	3.436.800,00	80,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	E	BIMTEK CPOTB TOPIK KHUSUS	4.296.000,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	3.436.800,00	80,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	F	FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR CPOTB DALAM MEMPERKUAT PENGAWASAN	10.888.000,00	2.177.600,00	2.177.600,00	2.177.600,00	2.177.600,00	8.710.400,00	80,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	G	PUBLIKASI HASIL PENGAWASAN OMKABA	10.650.000,00	2.130.000,00	2.130.000,00	2.130.000,00	2.130.000,00	8.520.000,00	80,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	H	SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBA	750.000,00	150.000,00	150.000,00	150.000,00	150.000,00	600.000,00	80,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	I	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK (Jakarta)	8.072.000,00	1.614.400,00	1.614.400,00	1.614.400,00	1.614.400,00	6.457.600,00	80,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	J	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK (Jakarta)	52.614.000,00	10.522.800,00	10.522.800,00	10.522.800,00	10.522.800,00	42.091.200,00	80,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DI PROP SUMSEL	273.462.000,00	54.692.400,00	54.692.400,00	54.692.400,00	54.692.400,00	218.769.600,00	80,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	B	JOIN INSPECTION CPOTB	13.336.000,00	2.667.200,00	2.667.200,00	2.667.200,00	2.667.200,00	10.668.800,00	80,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	C	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING	11.388.000,00	2.277.600,00	2.277.600,00	2.277.600,00	2.277.600,00	9.110.400,00	80,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	D	PENGAWASAN TERPADU BAHAN BERBAHAYA DI PROVINSI DAN KAB/KOTA	32.620.000,00	6.524.000,00	6.524.000,00	6.524.000,00	6.524.000,00	26.096.000,00	80,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	E	PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL OBAT DAN MAKANAN YANG BEREDAR	52.240.000,00	10.448.000,00	10.448.000,00	10.448.000,00	10.448.000,00	41.792.000,00	80,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	F	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OMKA DALAM RANGKA DETEKSI DINI OBAT PALSU, TINDAK LANJUT PUBLIC WARNING (KASUS)	55.240.000,00	11.048.000,00	11.048.000,00	11.048.000,00	11.048.000,00	44.192.000,00	80,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
Total				114.600.400,00	114.600.400,00	114.600.400,00	114.600.400,00	458.401.600,00						
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM								4,20	66.800.000,00				
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	PENERBITAN REKOMENDASI DALAM RANGKA PERIJINAN OBAT DAN MAKANAN	110.056.000,00	5.502.800,00	5.502.800,00	5.502.800,00	5.502.800,00	22.011.200,00	20,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	A	PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PENGAWASAN KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BBPOM	84.200.000,00	4.210.000,00	4.210.000,00	4.210.000,00	4.210.000,00	16.840.000,00	20,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	B	WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI BBPOM	6.216.000,00	310.800,00	310.800,00	310.800,00	310.800,00	1.243.200,00	20,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	C	FGD LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN	25.600.000,00	1.280.000,00	1.280.000,00	1.280.000,00	1.280.000,00	5.120.000,00	20,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	D	BIMBINGAN TEKNIS dan PELAYANAN REGISTRASI PANGAN OLAHAN	59.900.000,00	2.995.000,00	2.995.000,00	2.995.000,00	2.995.000,00	11.980.000,00	20,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	E	WORKSHOP BIDANG PEMERIKSAAN	12.174.000,00	608.700,00	608.700,00	608.700,00	608.700,00	2.434.800,00	20,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	F	FORUM KOMUNIKASI PELAYANAN PUBLIK EKSPOR IMPOR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	8.592.000,00	429.600,00	429.600,00	429.600,00	429.600,00	1.718.400,00	20,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	G	PENINGKATAN KEMANDIRIAN BALAI DAN PELAKU USAHA DALAM RANGKA MANDATORY SERTIFIKASI CDOB	9.190.000,00	459.500,00	459.500,00	459.500,00	459.500,00	1.838.000,00	20,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	H	Sosialisasi Regulasi Di Bidang Obat (Jawa Barat)	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	I	PEMERIKSAAN SARANA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKASI CPOTB PADA SARANA PRODUKSI OBAT	600.000,00	30.000,00	30.000,00	30.000,00	30.000,00	120.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran		
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
11.	BBPOM di Palembang	J	BIMBINGAN TEKNIS SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP BAGI PETUGAS BALAI/LOKA POM	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)						
12.	BBPOM di Palembang	K	WORKSHOP PENGAWALAN INOVASI PANGAN LOKAL SPESIFIK DAERAH TAHUN 2022	4.296.000,00	214.800,00	214.800,00	214.800,00	214.800,00	859.200,00	20,00 (%)						
13.	BBPOM di Palembang	L	Automatic Adjustment (Pemblokiran)	5.104.000,00	255.200,00	255.200,00	255.200,00	255.200,00	1.020.800,00	20,00 (%)						
Total				16.700.000,00	16.700.000,00	16.700.000,00	16.700.000,00	66.800.000,00								
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan 10 dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik			15	25	35	45	50	55	65	75	85	90	77	101.431.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
1.	BBPOM di Palembang	A	BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN CPPOB BAGI UMKM	20.451.000,00	5.112.750,00	5.112.750,00	5.112.750,00	5.112.750,00	20.451.000,00	100,00 (%)						
2.	BBPOM di Palembang	B	PENGUATAN PENDAMPINGAN UMKM MENUJU NIE	42.100.000,00	10.525.000,00	10.525.000,00	10.525.000,00	10.525.000,00	42.100.000,00	100,00 (%)						
3.	BBPOM di Palembang	C	Pendampingan UMKM OT	8.740.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	8.740.000,00	100,00 (%)						
4.	BBPOM di Palembang	D	Pendampingan UMKM KOSMETIK	8.740.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	8.740.000,00	100,00 (%)						
5.	BBPOM di Palembang	A	Penilaian GAP dan kondisi sarana UMKM OT	12.660.000,00	3.165.000,00	3.165.000,00	3.165.000,00	3.165.000,00	12.660.000,00	100,00 (%)						
6.	BBPOM di Palembang	B	Penilaian GAP dan kondisi sarana UMKM KOSMETIK	8.740.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	2.185.000,00	8.740.000,00	100,00 (%)						
Total				25.357.750,00	25.357.750,00	25.357.750,00	25.357.750,00	101.431.000,00								
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			10	15	25	35	45	50	55	65	75	80	90	95,4	1.832.040.000,00

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran		
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(% Plan Penyerapan Budget)						
1.	BBPOM di Palembang	A	KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI	203.440.000,00	50.860.000,00	50.860.000,00	50.860.000,00	50.860.000,00	203.440.000,00	100,00 (%)						
2.	BBPOM di Palembang	B	SOSIALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KIE OBAT DAN MAKANAN	1.628.600.000,00	407.150.000,00	407.150.000,00	407.150.000,00	407.150.000,00	1.628.600.000,00	100,00 (%)						
Total				458.010.000,00	458.010.000,00	458.010.000,00	458.010.000,00	1.832.040.000,00								
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			10	15	25	35	45	50	55	65	75	80	90	59	671.514.400,00

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran		
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
1.	BBPOM di Palembang	A	PEMETAAN KEGIATAN TERPADU (PJAS, GKPD, PASAR AMAN)	95.349.000,00	19.069.800,00	19.069.800,00	19.069.800,00	19.069.800,00	76.279.200,00	80,00 (%)						
2.	BBPOM di Palembang	B	BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH	103.800.000,00	20.760.000,00	20.760.000,00	20.760.000,00	20.760.000,00	83.040.000,00	80,00 (%)						
3.	BBPOM di Palembang	C	PELATIHAN PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH (PBKPKS)	87.440.000,00	17.488.000,00	17.488.000,00	17.488.000,00	17.488.000,00	69.952.000,00	80,00 (%)						
4.	BBPOM di Palembang	D	AUDIT DAN PENDAMPINGAN PIAGAM BINTANG KANTIN SEKOLAH (TAHAP II)	83.840.000,00	16.768.000,00	16.768.000,00	16.768.000,00	16.768.000,00	67.072.000,00	80,00 (%)						
5.	BBPOM di Palembang	F	OPERASIONAL MOBLING UMUM	123.350.000,00	24.670.000,00	24.670.000,00	24.670.000,00	24.670.000,00	98.680.000,00	80,00 (%)						
6.	BBPOM di Palembang	G	FOOD SECURITY	71.000.000,00	14.200.000,00	14.200.000,00	14.200.000,00	14.200.000,00	56.800.000,00	80,00 (%)						
7.	BBPOM di Palembang	H	PENGADAAN PAKET EDUKASI	112.000.000,00	22.400.000,00	22.400.000,00	22.400.000,00	22.400.000,00	89.600.000,00	80,00 (%)						
8.	BBPOM di Palembang	E	WORKSHOP KEAMANAN PANGAN NASIONAL DALAM RANGKA PEMBAHASAN TEKNIS INTERVENSI KEAMANAN PANGAN DI DESA, SEKOLAH DAN PASAR	14.052.000,00	2.810.400,00	2.810.400,00	2.810.400,00	2.810.400,00	11.241.600,00	80,00 (%)						
9.	BBPOM di Palembang	A	ADVOKASI LINTAS SEKTOR TERPADU PJAS, GKPD, DAN PASAR AMAN	93.122.000,00	18.624.400,00	18.624.400,00	18.624.400,00	18.624.400,00	74.497.600,00	80,00 (%)						
10.	BBPOM di Palembang	B	AUDIENSI LINTAS SEKTOR KEGIATAN TERPADU	5.440.000,00	1.088.000,00	1.088.000,00	1.088.000,00	1.088.000,00	4.352.000,00	80,00 (%)						
11.	BBPOM di Palembang	I	Automatic Adjustment (Blokir)	50.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	40.000.000,00	80,00 (%)						
Total				167.878.600,00	167.878.600,00	167.878.600,00	167.878.600,00	671.514.400,00								
19.	Jumlah desa pangan aman			10	15	25	35	45	50	55	65	75	80	90	19	792.420.000,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	BIMBINGAN TEKNIS KOMUNITAS DESA	232.225.000,00	46.445.000,00	46.445.000,00	46.445.000,00	46.445.000,00	185.780.000,00	80,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	B	FASILITAS PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER KEAMANAN PANGAN	21.000.000,00	4.200.000,00	4.200.000,00	4.200.000,00	4.200.000,00	16.800.000,00	80,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	A	PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA (KKPD)	273.311.000,00	54.662.200,00	54.662.200,00	54.662.200,00	54.662.200,00	218.648.800,00	80,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	B	PENGAMBILAN DATA DALAM RANGKA GAP ASSEMENT	27.180.000,00	5.436.000,00	5.436.000,00	5.436.000,00	5.436.000,00	21.744.000,00	80,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	C	TIM KEAMANAN PANGAN DESA	45.150.000,00	9.030.000,00	9.030.000,00	9.030.000,00	9.030.000,00	36.120.000,00	80,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	A	OPERASIONAL MOBILING DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMAMAMAN PANGAN POST INTERVENSI	71.120.000,00	14.224.000,00	14.224.000,00	14.224.000,00	14.224.000,00	56.896.000,00	80,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	A	PENGAWALAN DI DESA YANG SUDAH DIINTERVENSI KEAMANAN PANGAN TAHUN 2020	77.220.000,00	15.444.000,00	15.444.000,00	15.444.000,00	15.444.000,00	61.776.000,00	80,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	B	MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN TERPADU (PJAS, GKPD DAN PASAR AMAN)	104.750.000,00	20.950.000,00	20.950.000,00	20.950.000,00	20.950.000,00	83.800.000,00	80,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	C	LOMBA PANGAN DESA AMAN	22.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	18.000.000,00	80,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	D	PEMETAAN DISTRIBUSI KERACUNAN OBAT DAN MAKANAN DI INDONESIA	12.000.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	9.600.000,00	80,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	E	PEMBERDAYAAN UMKM UMUM MENDORONG PIRT MENJADI MD	17.550.000,00	3.510.000,00	3.510.000,00	3.510.000,00	3.510.000,00	14.040.000,00	80,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	F	FGD KOORDINASI DAN PEMANTAPAN TAHUBJA DENGAN LINTAS SEKTOR	24.890.000,00	4.978.000,00	4.978.000,00	4.978.000,00	4.978.000,00	19.912.000,00	80,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	G	PELATIHAN AUDITOR PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH (PBKPKS) BAGI PETUGAS	11.112.000,00	2.222.400,00	2.222.400,00	2.222.400,00	2.222.400,00	8.889.600,00	80,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	D	Automatic Adjustment (Blokir)	43.177.000,00	8.635.400,00	8.635.400,00	8.635.400,00	8.635.400,00	34.541.600,00	80,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(% Plan Penyerapan Budget)				
15.	BBPOM di Palembang	H	Automatic Adjustment (Blokir)	7.340.000,00	1.468.000,00	1.468.000,00	1.468.000,00	1.468.000,00	5.872.000,00	80,00 (%)				
Total				198.105.000,00	198.105.000,00	198.105.000,00	198.105.000,00	792.420.000,00						

20. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 5 10 15 20 30 40 50 60 70 80 90 100 1.544.400.000,00

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(% Plan Penyerapan Budget)	
1.	BBPOM di Palembang	A	PELATIHAN EKSTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	10.816.000,00	1.622.400,00	1.622.400,00	1.622.400,00	1.622.400,00	6.489.600,00	60,00 (%)	
2.	BBPOM di Palembang	B	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI POM (OBAT/NAPZA, OT/SK, KOSMETIK, PANGAN, MIKROBIOLOGI)	35.272.000,00	5.290.800,00	5.290.800,00	5.290.800,00	5.290.800,00	21.163.200,00	60,00 (%)	
3.	BBPOM di Palembang	C	BIMBINGAN TEKNIS DETEKSI DNA SPESIFIK SPESIES	8.818.000,00	1.322.700,00	1.322.700,00	1.322.700,00	1.322.700,00	5.290.800,00	60,00 (%)	
4.	BBPOM di Palembang	D	BIMBINGAN TEKNIS SEKSI KIMIA (LAB PANGAN/OBAT/OT-SK/KOSMETIK)	39.704.000,00	5.955.600,00	5.955.600,00	5.955.600,00	5.955.600,00	23.822.400,00	60,00 (%)	
5.	BBPOM di Palembang	E	BIMBINGAN TEKNIS MIKROBIOLOGI	19.612.000,00	2.941.800,00	2.941.800,00	2.941.800,00	2.941.800,00	11.767.200,00	60,00 (%)	
6.	BBPOM di Palembang	F	MAGANG DI PPOMN ATAU LAB UNGGULAN (PANGAN, TERANOKOKO, MIKROBIOLOGI)	9.716.000,00	1.457.400,00	1.457.400,00	1.457.400,00	1.457.400,00	5.829.600,00	60,00 (%)	
7.	BBPOM di Palembang	A	VALIDASI/REVALIDASI/VERIFIKASI METODE ANALISIS DAN SIDANG PLENO	20.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	12.000.000,00	60,00 (%)	
8.	BBPOM di Palembang	B	UJI PROFISIENSI / UJI KOLABORASI / UJI PETIK	36.000.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	21.600.000,00	60,00 (%)	
9.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN BAHAN KIMIA KHUSUS	60.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	36.000.000,00	60,00 (%)	
10.	BBPOM di Palembang	B	PENGADAAN PENUNJANG LAB DAN K3	229.000.000,00	34.350.000,00	34.350.000,00	34.350.000,00	34.350.000,00	137.400.000,00	60,00 (%)	

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
11.	BBPOM di Palembang	C	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKRO PENGUJIAN PIHAK KE 3	200.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	120.000.000,00	60,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	D	PENGADAAN SUKU CADANG	974.001.000,00	146.100.150,00	146.100.150,00	146.100.150,00	146.100.150,00	584.400.600,00	60,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	E	PENGADAAN BAKU PEMBANDING	60.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	36.000.000,00	60,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	F	PENGADAAN GLASSWARE	106.668.000,00	16.000.200,00	16.000.200,00	16.000.200,00	16.000.200,00	64.000.800,00	60,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	G	PENGADAAN REAGENSIA, PENUNJANG LAB DAN K3 LAB PCR	315.000.000,00	47.250.000,00	47.250.000,00	47.250.000,00	47.250.000,00	189.000.000,00	60,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	H	PENGADAAN MEDIA MIKROBIOLOGI LAB RUJUKAN UJI STERILITAS	30.000.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	18.000.000,00	60,00 (%)				
17.	BBPOM di Palembang	I	Automatic Adjustment (Blokir)	135.000.000,00	20.250.000,00	20.250.000,00	20.250.000,00	20.250.000,00	81.000.000,00	60,00 (%)				
18.	BBPOM di Palembang	A	PERTEMUAN TEKNIS LABORATORIUM KAN	4.878.000,00	731.700,00	731.700,00	731.700,00	731.700,00	2.926.800,00	60,00 (%)				
19.	BBPOM di Palembang	B	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING (KEDEPUTIAN I)	5.608.000,00	841.200,00	841.200,00	841.200,00	841.200,00	3.364.800,00	60,00 (%)				
20.	BBPOM di Palembang	C	PENGELOLAAN LIMBAH DAN RETAIN SAMPEL	31.000.000,00	4.650.000,00	4.650.000,00	4.650.000,00	4.650.000,00	18.600.000,00	60,00 (%)				
21.	BBPOM di Palembang	D	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING (KEDEPUTIAN II dan III)	5.608.000,00	841.200,00	841.200,00	841.200,00	841.200,00	3.364.800,00	60,00 (%)				
22.	BBPOM di Palembang	E	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM	234.419.000,00	35.162.850,00	35.162.850,00	35.162.850,00	35.162.850,00	140.651.400,00	60,00 (%)				
23.	BBPOM di Palembang	F	REASESMEN BB/BPOM DAN SOSIALISASI PEDOMAN GLP	2.880.000,00	432.000,00	432.000,00	432.000,00	432.000,00	1.728.000,00	60,00 (%)				
Total				386.100.000,00	386.100.000,00	386.100.000,00	386.100.000,00	1.544.400.000,00						

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	90	100	1.029.600.000,00

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Palembang	A	PELATIHAN EKSTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	10.816.000,00	1.081.600,00	1.081.600,00	1.081.600,00	1.081.600,00	4.326.400,00	40,00 (%)
2.	BBPOM di Palembang	B	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI POM (OBAT/NAPZA, OT/SK, KOSMETIK, PANGAN, MIKROBIOLOGI)	35.272.000,00	3.527.200,00	3.527.200,00	3.527.200,00	3.527.200,00	14.108.800,00	40,00 (%)
3.	BBPOM di Palembang	C	BIMBINGAN TEKNIS DETEKSI DNA SPESIFIK SPESIES	8.818.000,00	881.800,00	881.800,00	881.800,00	881.800,00	3.527.200,00	40,00 (%)
4.	BBPOM di Palembang	D	BIMBINGAN TEKNIS SEKSI KIMIA (LAB PANGAN/OBAT/OT-SK/KOSMETIK)	39.704.000,00	3.970.400,00	3.970.400,00	3.970.400,00	3.970.400,00	15.881.600,00	40,00 (%)
5.	BBPOM di Palembang	E	BIMBINGAN TEKNIS MIKROBIOLOGI	19.612.000,00	1.961.200,00	1.961.200,00	1.961.200,00	1.961.200,00	7.844.800,00	40,00 (%)
6.	BBPOM di Palembang	F	MAGANG DI PPOMN ATAU LAB UNGGULAN (PANGAN, TERANOKOKO, MIKROBIOLOGI)	9.716.000,00	971.600,00	971.600,00	971.600,00	971.600,00	3.886.400,00	40,00 (%)
7.	BBPOM di Palembang	A	VALIDASI/REVALIDASI/VERIFIKASI METODE ANALISIS DAN SIDANG PLENO	20.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	8.000.000,00	40,00 (%)
8.	BBPOM di Palembang	B	UJI PROFISIENSI / UJI KOLABORASI / UJI PETIK	36.000.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	14.400.000,00	40,00 (%)
9.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN BAHAN KIMIA KHUSUS	60.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	24.000.000,00	40,00 (%)
10.	BBPOM di Palembang	B	PENGADAAN PENUNJANG LAB DAN K3	229.000.000,00	22.900.000,00	22.900.000,00	22.900.000,00	22.900.000,00	91.600.000,00	40,00 (%)
11.	BBPOM di Palembang	C	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKRO PENGUJIAN PIHAK KE 3	200.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	80.000.000,00	40,00 (%)
12.	BBPOM di Palembang	D	PENGADAAN SUKU CADANG	974.001.000,00	97.400.100,00	97.400.100,00	97.400.100,00	97.400.100,00	389.600.400,00	40,00 (%)
13.	BBPOM di Palembang	E	PENGADAAN BAKU PEMBANDING	60.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	24.000.000,00	40,00 (%)
14.	BBPOM di Palembang	F	PENGADAAN GLASSWARE	106.668.000,00	10.666.800,00	10.666.800,00	10.666.800,00	10.666.800,00	42.667.200,00	40,00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran		
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
15.	BBPOM di Palembang	G	PENGADAAN REAGENSIA, PENUNJANG LAB DAN K3 LAB PCR	315.000.000,00	31.500.000,00	31.500.000,00	31.500.000,00	31.500.000,00	126.000.000,00	40,00 (%)						
16.	BBPOM di Palembang	H	PENGADAAN MEDIA MIKROBIOLOGI LAB RUJUKAN UJI STERILITAS	30.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	12.000.000,00	40,00 (%)						
17.	BBPOM di Palembang	I	Automatic Adjustment (Blokir)	135.000.000,00	13.500.000,00	13.500.000,00	13.500.000,00	13.500.000,00	54.000.000,00	40,00 (%)						
18.	BBPOM di Palembang	A	PERTEMUAN TEKNIS LABORATORIUM KAN	4.878.000,00	487.800,00	487.800,00	487.800,00	487.800,00	1.951.200,00	40,00 (%)						
19.	BBPOM di Palembang	B	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING (KEDEPUTIAN I)	5.608.000,00	560.800,00	560.800,00	560.800,00	560.800,00	2.243.200,00	40,00 (%)						
20.	BBPOM di Palembang	C	PENGLOLAAN LIMBAH DAN RETAIN SAMPEL	31.000.000,00	3.100.000,00	3.100.000,00	3.100.000,00	3.100.000,00	12.400.000,00	40,00 (%)						
21.	BBPOM di Palembang	D	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING (KEDEPUTIAN II dan III)	5.608.000,00	560.800,00	560.800,00	560.800,00	560.800,00	2.243.200,00	40,00 (%)						
22.	BBPOM di Palembang	E	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM	234.419.000,00	23.441.900,00	23.441.900,00	23.441.900,00	23.441.900,00	93.767.600,00	40,00 (%)						
23.	BBPOM di Palembang	F	REASESMEN BB/BPOM DAN SOSIALISASI PEDOMAN GLP	2.880.000,00	288.000,00	288.000,00	288.000,00	288.000,00	1.152.000,00	40,00 (%)						
Total				257.400.000,00	25.740.000,00	25.740.000,00	25.740.000,00	25.740.000,00	1.029.600.000,00							
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			12,5	21,39	24	32,35	33,94	44,56	49,82	53,77	60,61	60,99	62,71	64	850.009.000,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
1.	BBPOM di Palembang	A	Gelar Kasus dan Pelaporan	3.024.000,00	756.000,00	756.000,00	756.000,00	756.000,00	3.024.000,00	100,00 (%)						
2.	BBPOM di Palembang	A	Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	3.780.000,00	945.000,00	945.000,00	945.000,00	945.000,00	3.780.000,00	100,00 (%)						

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
3.	BBPOM di Palembang	B	Pelaksanaan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	140.100.000,00	35.025.000,00	35.025.000,00	35.025.000,00	35.025.000,00	140.100.000,00	100,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	C	Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	3.024.000,00	756.000,00	756.000,00	756.000,00	756.000,00	3.024.000,00	100,00 (%)				
5.	BBPOM di Palembang	A	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	3.024.000,00	756.000,00	756.000,00	756.000,00	756.000,00	3.024.000,00	100,00 (%)				
6.	BBPOM di Palembang	A	Operasi Penindakan	135.342.000,00	33.835.500,00	33.835.500,00	33.835.500,00	33.835.500,00	135.342.000,00	100,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	B	Perlengkapan dan Penahanan	40.860.000,00	10.215.000,00	10.215.000,00	10.215.000,00	10.215.000,00	40.860.000,00	100,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	A	Pemberkasan	163.512.000,00	40.878.000,00	40.878.000,00	40.878.000,00	40.878.000,00	163.512.000,00	100,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	B	Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	15.024.000,00	3.756.000,00	3.756.000,00	3.756.000,00	3.756.000,00	15.024.000,00	100,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	C	Gelar Perkara	5.112.000,00	1.278.000,00	1.278.000,00	1.278.000,00	1.278.000,00	5.112.000,00	100,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	D	Bantuan Hukum	12.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	12.000.000,00	100,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	E	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	47.160.000,00	11.790.000,00	11.790.000,00	11.790.000,00	11.790.000,00	47.160.000,00	100,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	A	Perencanaan Penyusunan Analisis	1.360.000,00	340.000,00	340.000,00	340.000,00	340.000,00	1.360.000,00	100,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	B	Pengumpulan Bahan Keterangan dalam rangka Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	33.184.000,00	8.296.000,00	8.296.000,00	8.296.000,00	8.296.000,00	33.184.000,00	100,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	C	FGD Hasil Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	3.720.000,00	930.000,00	930.000,00	930.000,00	930.000,00	3.720.000,00	100,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	A	Rapat Perencanaan Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan	1.360.000,00	340.000,00	340.000,00	340.000,00	340.000,00	1.360.000,00	100,00 (%)				
17.	BBPOM di Palembang	B	Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan	5.050.000,00	1.262.500,00	1.262.500,00	1.262.500,00	1.262.500,00	5.050.000,00	100,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
18.	BBPOM di Palembang	C	Verifikasi Data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan	31.394.000,00	7.848.500,00	7.848.500,00	7.848.500,00	7.848.500,00	31.394.000,00	100,00 (%)				
19.	BBPOM di Palembang	D	Evaluasi Kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan	5.440.000,00	1.360.000,00	1.360.000,00	1.360.000,00	1.360.000,00	5.440.000,00	100,00 (%)				
20.	BBPOM di Palembang	E	Penyusunan Laporan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	1.680.000,00	420.000,00	420.000,00	420.000,00	420.000,00	1.680.000,00	100,00 (%)				
21.	BBPOM di Palembang	A	Pertemuan Penggalangan Stakeholders dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan	30.240.000,00	7.560.000,00	7.560.000,00	7.560.000,00	7.560.000,00	30.240.000,00	100,00 (%)				
22.	BBPOM di Palembang	B	Bimtek Aplikasi Dashboard Penindakan (Peta Rawan Kasus)	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
23.	BBPOM di Palembang	C	Konsultasi Nasional Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
24.	BBPOM di Palembang	D	Pembentukan Petugas Analisis Pencegahan Kejahatan	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
25.	BBPOM di Palembang	E	Pembentukan Petugas Penggalangan	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
26.	BBPOM di Palembang	F	Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor Pengawasan Siber Obat dan Makanan	20.640.000,00	5.160.000,00	5.160.000,00	5.160.000,00	5.160.000,00	20.640.000,00	100,00 (%)				
27.	BBPOM di Palembang	G	Pembentukan Petugas Analisis Siber Obat dan Makanan	28.080.000,00	7.020.000,00	7.020.000,00	7.020.000,00	7.020.000,00	28.080.000,00	100,00 (%)				
28.	BBPOM di Palembang	H	Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Koordinasi PPNS Badan POM	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
29.	BBPOM di Palembang	I	Forum Koordinasi Intelijen	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
30.	BBPOM di Palembang	J	Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
31.	BBPOM di Palembang	K	Pendidikan, Pelatihan, dan Pembentukan PPNS Badan POM RI	5.860.000,00	1.465.000,00	1.465.000,00	1.465.000,00	1.465.000,00	5.860.000,00	100,00 (%)				
32.	BBPOM di Palembang	L	Pembentukan Petugas Intelijen BPOM	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No. Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
33.	BBPOM di Palembang	M	Workshop Intelijen Strategis	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
34.	BBPOM di Palembang	O	Perkuatan Petugas Intelijen BPOM	5.360.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	1.340.000,00	5.360.000,00	100,00 (%)				
35.	BBPOM di Palembang	P	Pengadaan Alat Taktis Intelijen	8.935.000,00	2.233.750,00	2.233.750,00	2.233.750,00	2.233.750,00	8.935.000,00	100,00 (%)				
36.	BBPOM di Palembang	Q	Pemusnahan Barang bukti, Saksi Pemusnahan, Saksi Sidang dan Keterangan Ahli	18.000.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	18.000.000,00	100,00 (%)				
37.	BBPOM di Palembang	R	Konsultasi Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi SDM BBPOM di Bidang Hukum	24.344.000,00	6.086.000,00	6.086.000,00	6.086.000,00	6.086.000,00	24.344.000,00	100,00 (%)				
38.	BBPOM di Palembang	N	Bimtek Sistem Monitoring Obat dan Makanan kepada UPT Badan POM	5.160.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	5.160.000,00	100,00 (%)				
Total				212.502.250,00	212.502.250,00	212.502.250,00	212.502.250,00	850.009.000,00						

23. Indeks RB UPT

83,9

3.531.037.400,00

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Palembang	A	KONSULTASI KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	74.760.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	14.952.000,00	20,00 (%)
2.	BBPOM di Palembang	B	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN REFORMASI BIROKRASI	5.086.000,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	1.017.200,00	20,00 (%)
3.	BBPOM di Palembang	C	AWARNESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)
4.	BBPOM di Palembang	D	INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)
5.	BBPOM di Palembang	E	PENGGANDAAN POK REVISI DIPA	7.540.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	1.508.000,00	20,00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
6.	BBPOM di Palembang	F	PENYUSUNAN LAKIP DAN LAPTAH	16.012.000,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	3.202.400,00	20,00 (%)				
7.	BBPOM di Palembang	G	PERJALANAN MONITORING KEPALA BALAI KE WILAYAH KERJA	13.700.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	2.740.000,00	20,00 (%)				
8.	BBPOM di Palembang	H	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM	28.776.000,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	5.755.200,00	20,00 (%)				
9.	BBPOM di Palembang	I	PENYUSUNAN TEMPLATE SKP JABATAN PFM	4.136.000,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	827.200,00	20,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	J	SOSIALISASI PENATAUSAHAAN BMN DAN PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BMN (RKBMN)	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	K	PEMUTAKHIRAN DATA DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN BMN SEMESTER II 2021	9.792.000,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	1.958.400,00	20,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	L	PEMUTAKHIRAN DATA BMN SEMESTER I	12.312.000,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	2.462.400,00	20,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	M	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM	17.184.000,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	3.436.800,00	20,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI BALI	20.420.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	4.084.000,00	20,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL DI MANADO	20.510.000,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	4.102.000,00	20,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	C	SINERGISME EFEKTIFITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
17.	BBPOM di Palembang	D	BIMTEK SERTA UJIAN DINAS PENYESUAIAN KENAIKAN PANGKAT	7.236.000,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	1.447.200,00	20,00 (%)				
18.	BBPOM di Palembang	E	PELATIHAN AGENT OF CHANGE REFORMASI BIROKRASI	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
19.	BBPOM di Palembang	F	PENGANGKATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL	5.396.000,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	1.079.200,00	20,00 (%)				
20.	BBPOM di Palembang	G	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	4.173.000,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	834.600,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
21.	BBPOM di Palembang	H	PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI/CAPACITY BUILDING	285.193.000,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	57.038.600,00	20,00 (%)				
22.	BBPOM di Palembang	I	DIKLAT TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
23.	BBPOM di Palembang	J	DIKLAT FUNGSIONAL NON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
24.	BBPOM di Palembang	K	UJI KOMPETENSI TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
25.	BBPOM di Palembang	L	DIKLAT PELATIHAN DASAR	24.824.000,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	4.964.800,00	20,00 (%)				
26.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN ORIENTASI CPNS	5.766.000,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	1.153.200,00	20,00 (%)				
27.	BBPOM di Palembang	N	BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
28.	BBPOM di Palembang	O	DIKLAT UNTUK PEGAWAI TELADAN	7.976.000,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	1.595.200,00	20,00 (%)				
29.	BBPOM di Palembang	P	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	900.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	180.000,00	20,00 (%)				
30.	BBPOM di Palembang	Q	JUMLAH ATK/CETAKAN/ TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	66.000.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	13.200.000,00	20,00 (%)				
31.	BBPOM di Palembang	R	PELATIHAN TEKNIS PFM CALON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
32.	BBPOM di Palembang	S	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA DI LINGKUNGAN BADAN POM	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
33.	BBPOM di Palembang	T	Automatic Adjustment (Blokir)	24.280.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	4.856.000,00	20,00 (%)				
34.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4	450.000.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	90.000.000,00	20,00 (%)				
35.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	138.219.000,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	27.643.800,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
36.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi	123.336.000,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	24.667.200,00	20,00 (%)				
37.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	25.800.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	5.160.000,00	20,00 (%)				
38.	BBPOM di Palembang	B	REVIU INSPEKTORAT	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
39.	BBPOM di Palembang	C	ASSISTENSI DAN PENDAMPINGAN BPK	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
40.	BBPOM di Palembang	D	SURVEILAN QMS	3.440.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	688.000,00	20,00 (%)				
41.	BBPOM di Palembang	E	PEMANTAUAN EVALUASI PROGRAM PENGUATAN SISTEM PENGAWASAN TINDAKLANJUTNYA	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
42.	BBPOM di Palembang	F	PENILAIAN KOMPETENSI MANAJERIAL ASN SERTA UJI KOMPETENSI TEKNIS PFM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
43.	BBPOM di Palembang	G	BIMTEK DALAM RANGKA PENERAPAN SMART BPOM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
44.	BBPOM di Palembang	H	INTERVENSI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
45.	BBPOM di Palembang	I	TERLAKSANANYA SISTEM AKUNTANSI INSTANSI (SAI)	12.600.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	2.520.000,00	20,00 (%)				
46.	BBPOM di Palembang	J	KELANCARAN ADMINISTRASI PEMERINTAH	211.656.000,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	42.331.200,00	20,00 (%)				
47.	BBPOM di Palembang	K	PEMBINAAN BBPOM/BPOM OLEH ESELON I	8.600.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	1.720.000,00	20,00 (%)				
48.	BBPOM di Palembang	L	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
49.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN EKSTERNAL	60.404.000,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	12.080.800,00	20,00 (%)				
50.	BBPOM di Palembang	N	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	7.200.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	1.440.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
51.	BBPOM di Palembang	O	JUMLAH ATK/CETAKAN/TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	24.636.000,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	4.927.200,00	20,00 (%)				
52.	BBPOM di Palembang	P	ADMINISTRASI PERKANTORAN	151.400.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	30.280.000,00	20,00 (%)				
53.	BBPOM di Palembang	Q	PERSIAPAN PENGHAPUSAN BMN	2.629.000,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	525.800,00	20,00 (%)				
54.	BBPOM di Palembang	R	ADMINISTRASI	132.000.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	26.400.000,00	20,00 (%)				
55.	BBPOM di Palembang	S	PENGADAAN PAKAIAN SERAGAM	67.915.000,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	13.583.000,00	20,00 (%)				
56.	BBPOM di Palembang	T	ADMINISTRASI PENGADAAN	25.620.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	5.124.000,00	20,00 (%)				
57.	BBPOM di Palembang	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	10.326.590.000,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	2.065.318.000,00	20,00 (%)				
58.	BBPOM di Palembang	B	Automatic Adjustment (Blokir)	898.910.000,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	179.782.000,00	20,00 (%)				
59.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN MAKANAN/ MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	190.080.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	38.016.000,00	20,00 (%)				
60.	BBPOM di Palembang	B	PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	150.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	30.000.000,00	20,00 (%)				
61.	BBPOM di Palembang	C	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	471.917.000,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	94.383.400,00	20,00 (%)				
62.	BBPOM di Palembang	D	PERBAIKAN PERALATAN KANTOR	715.623.000,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	143.124.600,00	20,00 (%)				
63.	BBPOM di Palembang	E	PERLENGKAPAN KANTOR	269.400.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	53.880.000,00	20,00 (%)				
64.	BBPOM di Palembang	F	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6	108.000.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	21.600.000,00	20,00 (%)				
65.	BBPOM di Palembang	G	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	6.000.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No. Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(% Plan Penyerapan Budget)					
66.	BBPOM di Palembang	H	TAGIHAN LANGGANAN DAYA DAN JASA	996.000.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	199.200.000,00	20,00 (%)				
67.	BBPOM di Palembang	I	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	1.173.072.000,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	234.614.400,00	20,00 (%)				
68.	BBPOM di Palembang	J	ADMINISTRASI	184.080.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	36.816.000,00	20,00 (%)				
Total				882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	3.531.037.400,00						

24. Nilai AKIP UPT

80,9

3.531.037.400,00

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(% Plan Penyerapan Budget)
1.	BBPOM di Palembang	A	KONSULTASI KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	74.760.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	14.952.000,00	20,00 (%)
2.	BBPOM di Palembang	B	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN REFORMASI BIROKRASI	5.086.000,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	1.017.200,00	20,00 (%)
3.	BBPOM di Palembang	C	AWARNESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)
4.	BBPOM di Palembang	D	INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)
5.	BBPOM di Palembang	E	PENGGANDAAN POK REVISI DIPA	7.540.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	1.508.000,00	20,00 (%)
6.	BBPOM di Palembang	F	PENYUSUNAN LAKIP DAN LAPTAH	16.012.000,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	3.202.400,00	20,00 (%)
7.	BBPOM di Palembang	G	PERJALANAN MONITORING KEPALA BALAI KE WILAYAH KERJA	13.700.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	2.740.000,00	20,00 (%)
8.	BBPOM di Palembang	H	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM	28.776.000,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	5.755.200,00	20,00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
9.	BBPOM di Palembang	I	PENYUSUNAN TEMPLATE SKP JABATAN PFM	4.136.000,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	827.200,00	20,00 (%)				
10.	BBPOM di Palembang	J	SOSIALISASI PENATAUSAHAAN BMN DAN PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BMN (RKBMN)	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	K	PEMUTAKHIRAN DATA DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN BMN SEMESTER II 2021	9.792.000,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	1.958.400,00	20,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	L	PEMUTAKHIRAN DATA BMN SEMESTER I	12.312.000,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	2.462.400,00	20,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	M	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM	17.184.000,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	3.436.800,00	20,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI BALI	20.420.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	4.084.000,00	20,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL DI MANADO	20.510.000,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	4.102.000,00	20,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	C	SINERGISME EFEKTIFITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
17.	BBPOM di Palembang	D	BIMTEK SERTA UJIAN DINAS PENYESUAIAN KENAIKAN PANGKAT	7.236.000,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	1.447.200,00	20,00 (%)				
18.	BBPOM di Palembang	E	PELATIHAN AGENT OF CHANGE REFORMASI BIROKRASI	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
19.	BBPOM di Palembang	F	PENGANGKATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL	5.396.000,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	1.079.200,00	20,00 (%)				
20.	BBPOM di Palembang	G	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	4.173.000,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	834.600,00	20,00 (%)				
21.	BBPOM di Palembang	H	PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI/CAPACITY BUILDING	285.193.000,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	57.038.600,00	20,00 (%)				
22.	BBPOM di Palembang	I	DIKLAT TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
23.	BBPOM di Palembang	J	DIKLAT FUNGSIONAL NON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
24.	BBPOM di Palembang	K	UJI KOMPETENSI TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
25.	BBPOM di Palembang	L	DIKLAT PELATIHAN DASAR	24.824.000,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	4.964.800,00	20,00 (%)				
26.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN ORIENTASI CPNS	5.766.000,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	1.153.200,00	20,00 (%)				
27.	BBPOM di Palembang	N	BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
28.	BBPOM di Palembang	O	DIKLAT UNTUK PEGAWAI TELADAN	7.976.000,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	1.595.200,00	20,00 (%)				
29.	BBPOM di Palembang	P	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	900.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	180.000,00	20,00 (%)				
30.	BBPOM di Palembang	Q	JUMLAH ATK/CETAKAN/TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	66.000.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	13.200.000,00	20,00 (%)				
31.	BBPOM di Palembang	R	PELATIHAN TEKNIS PFM CALON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
32.	BBPOM di Palembang	S	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA DI LINGKUNGAN BADAN POM	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
33.	BBPOM di Palembang	T	Automatic Adjustment (Blokir)	24.280.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	4.856.000,00	20,00 (%)				
34.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4	450.000.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	90.000.000,00	20,00 (%)				
35.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	138.219.000,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	27.643.800,00	20,00 (%)				
36.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi	123.336.000,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	24.667.200,00	20,00 (%)				
37.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	25.800.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	5.160.000,00	20,00 (%)				
38.	BBPOM di Palembang	B	REVIU INSPEKTORAT	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
39.	BBPOM di Palembang	C	ASSISTENSI DAN PENDAMPINGAN BPK	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
40.	BBPOM di Palembang	D	SURVEILAN QMS	3.440.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	688.000,00	20,00 (%)				
41.	BBPOM di Palembang	E	PEMANTAUAN EVALUASI PROGRAM PENGUATAN SISTEM PENGAWASAN TINDAKLANJUTNYA	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
42.	BBPOM di Palembang	F	PENILAIAN KOMPETENSI MANAJERIAL ASN SERTA UJI KOMPETENSI TEKNIS PFM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
43.	BBPOM di Palembang	G	BIMTEK DALAM RANGKA PENERAPAN SMART BPOM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
44.	BBPOM di Palembang	H	INTERVENSI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
45.	BBPOM di Palembang	I	TERLAKSANANYA SISTEM AKUNTANSI INSTANSI (SAI)	12.600.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	2.520.000,00	20,00 (%)				
46.	BBPOM di Palembang	J	KELANCARAN ADMINISTRASI PEMERINTAH	211.656.000,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	42.331.200,00	20,00 (%)				
47.	BBPOM di Palembang	K	PEMBINAAN BBPOM/BPOM OLEH ESELON I	8.600.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	1.720.000,00	20,00 (%)				
48.	BBPOM di Palembang	L	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
49.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN EKSTERNAL	60.404.000,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	12.080.800,00	20,00 (%)				
50.	BBPOM di Palembang	N	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	7.200.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	1.440.000,00	20,00 (%)				
51.	BBPOM di Palembang	O	JUMLAH ATK/CETAKAN/ TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	24.636.000,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	4.927.200,00	20,00 (%)				
52.	BBPOM di Palembang	P	ADMINISTRASI PERKANTORAN	151.400.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	30.280.000,00	20,00 (%)				
53.	BBPOM di Palembang	Q	PERSIAPAN PENGHAPUSAN BMN	2.629.000,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	525.800,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
54.	BBPOM di Palembang	R	ADMINISTRASI	132.000.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	26.400.000,00	20,00 (%)				
55.	BBPOM di Palembang	S	PENGADAAN PAKAIAN SERAGAM	67.915.000,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	13.583.000,00	20,00 (%)				
56.	BBPOM di Palembang	T	ADMINISTRASI PENGADAAN	25.620.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	5.124.000,00	20,00 (%)				
57.	BBPOM di Palembang	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	10.326.590.000,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	2.065.318.000,00	20,00 (%)				
58.	BBPOM di Palembang	B	Automatic Adjustment (Blokir)	898.910.000,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	179.782.000,00	20,00 (%)				
59.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN MAKANAN/ MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	190.080.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	38.016.000,00	20,00 (%)				
60.	BBPOM di Palembang	B	PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	150.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	30.000.000,00	20,00 (%)				
61.	BBPOM di Palembang	C	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	471.917.000,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	94.383.400,00	20,00 (%)				
62.	BBPOM di Palembang	D	PERBAIKAN PERALATAN KANTOR	715.623.000,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	143.124.600,00	20,00 (%)				
63.	BBPOM di Palembang	E	PERLENGKAPAN KANTOR	269.400.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	53.880.000,00	20,00 (%)				
64.	BBPOM di Palembang	F	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6	108.000.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	21.600.000,00	20,00 (%)				
65.	BBPOM di Palembang	G	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	6.000.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00	20,00 (%)				
66.	BBPOM di Palembang	H	TAGIHAN LANGGANAN DAYA DAN JASA	996.000.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	199.200.000,00	20,00 (%)				
67.	BBPOM di Palembang	I	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	1.173.072.000,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	234.614.400,00	20,00 (%)				
68.	BBPOM di Palembang	J	ADMINISTRASI	184.080.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	36.816.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
Total				882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	3.531.037.400,00						

25. Indeks Profesionalitas ASN UPT

84,75

3.531.037.400,00

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Palembang	A	KONSULTASI KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	74.760.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	14.952.000,00	20,00 (%)
2.	BBPOM di Palembang	B	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN REFORMASI BIROKRASI	5.086.000,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	1.017.200,00	20,00 (%)
3.	BBPOM di Palembang	C	AWARNESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)
4.	BBPOM di Palembang	D	INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)
5.	BBPOM di Palembang	E	PENGGANDAAN POK REVISI DIPA	7.540.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	1.508.000,00	20,00 (%)
6.	BBPOM di Palembang	F	PENYUSUNAN LAKIP DAN LAPTAH	16.012.000,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	3.202.400,00	20,00 (%)
7.	BBPOM di Palembang	G	PERJALANAN MONITORING KEPALA BALAI KE WILAYAH KERJA	13.700.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	2.740.000,00	20,00 (%)
8.	BBPOM di Palembang	H	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM	28.776.000,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	5.755.200,00	20,00 (%)
9.	BBPOM di Palembang	I	PENYUSUNAN TEMPLATE SKP JABATAN PFM	4.136.000,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	827.200,00	20,00 (%)
10.	BBPOM di Palembang	J	SOSIALISASI PENATAUSAHAAN BMN DAN PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BMN (RKBMN)	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)
11.	BBPOM di Palembang	K	PEMUTAKHIRAN DATA DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN BMN SEMESTER II 2021	9.792.000,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	1.958.400,00	20,00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
12.	BBPOM di Palembang	L	PEMUTAKHIRAN DATA BMN SEMESTER I	12.312.000,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	2.462.400,00	20,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	M	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM	17.184.000,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	3.436.800,00	20,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI BALI	20.420.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	4.084.000,00	20,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL DI MANADO	20.510.000,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	4.102.000,00	20,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	C	SINERGISME EFEKTIFITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
17.	BBPOM di Palembang	D	BIMTEK SERTA UJIAN DINAS PENYESUAIAN KENAIKAN PANGKAT	7.236.000,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	1.447.200,00	20,00 (%)				
18.	BBPOM di Palembang	E	PELATIHAN AGENT OF CHANGE REFORMASI BIROKRASI	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
19.	BBPOM di Palembang	F	PENGANGKATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL	5.396.000,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	1.079.200,00	20,00 (%)				
20.	BBPOM di Palembang	G	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	4.173.000,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	834.600,00	20,00 (%)				
21.	BBPOM di Palembang	H	PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI/CAPACITY BUILDING	285.193.000,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	57.038.600,00	20,00 (%)				
22.	BBPOM di Palembang	I	DIKLAT TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
23.	BBPOM di Palembang	J	DIKLAT FUNGSIONAL NON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
24.	BBPOM di Palembang	K	UJI KOMPETENSI TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
25.	BBPOM di Palembang	L	DIKLAT PELATIHAN DASAR	24.824.000,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	4.964.800,00	20,00 (%)				
26.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN ORIENTASI CPNS	5.766.000,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	1.153.200,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
27.	BBPOM di Palembang	N	BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
28.	BBPOM di Palembang	O	DIKLAT UNTUK PEGAWAI TELADAN	7.976.000,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	1.595.200,00	20,00 (%)				
29.	BBPOM di Palembang	P	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	900.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	180.000,00	20,00 (%)				
30.	BBPOM di Palembang	Q	JUMLAH ATK/CETAKAN/TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	66.000.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	13.200.000,00	20,00 (%)				
31.	BBPOM di Palembang	R	PELATIHAN TEKNIS PFM CALON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
32.	BBPOM di Palembang	S	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA DI LINGKUNGAN BADAN POM	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
33.	BBPOM di Palembang	T	Automatic Adjustment (Blokir)	24.280.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	4.856.000,00	20,00 (%)				
34.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4	450.000.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	90.000.000,00	20,00 (%)				
35.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	138.219.000,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	27.643.800,00	20,00 (%)				
36.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi	123.336.000,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	24.667.200,00	20,00 (%)				
37.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	25.800.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	5.160.000,00	20,00 (%)				
38.	BBPOM di Palembang	B	REVIU INSPEKTORAT	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
39.	BBPOM di Palembang	C	ASSISTENSI DAN PENDAMPINGAN BPK	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
40.	BBPOM di Palembang	D	SURVEILAN QMS	3.440.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	688.000,00	20,00 (%)				
41.	BBPOM di Palembang	E	PEMANTAUAN EVALUASI PROGRAM PENGUATAN SISTEM PENGAWASAN TINDAKLANJUTNYA	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
42.	BBPOM di Palembang	F	PENILAIAN KOMPETENSI MANAJERIAL ASN SERTA UJI KOMPETENSI TEKNIS PFM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
43.	BBPOM di Palembang	G	BIMTEK DALAM RANGKA PENERAPAN SMART BPOM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
44.	BBPOM di Palembang	H	INTERVENSI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
45.	BBPOM di Palembang	I	TERLAKSANANYA SISTEM AKUNTANSI INSTANSI (SAI)	12.600.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	2.520.000,00	20,00 (%)				
46.	BBPOM di Palembang	J	KELANCARAN ADMINISTRASI PEMERINTAH	211.656.000,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	42.331.200,00	20,00 (%)				
47.	BBPOM di Palembang	K	PEMBINAAN BBPOM/BPOM OLEH ESELON I	8.600.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	1.720.000,00	20,00 (%)				
48.	BBPOM di Palembang	L	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
49.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN EKSTERNAL	60.404.000,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	12.080.800,00	20,00 (%)				
50.	BBPOM di Palembang	N	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	7.200.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	1.440.000,00	20,00 (%)				
51.	BBPOM di Palembang	O	JUMLAH ATK/CETAKAN/TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	24.636.000,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	4.927.200,00	20,00 (%)				
52.	BBPOM di Palembang	P	ADMINISTRASI PERKANTORAN	151.400.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	30.280.000,00	20,00 (%)				
53.	BBPOM di Palembang	Q	PERSIAPAN PENGHAPUSAN BMN	2.629.000,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	525.800,00	20,00 (%)				
54.	BBPOM di Palembang	R	ADMINISTRASI	132.000.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	26.400.000,00	20,00 (%)				
55.	BBPOM di Palembang	S	PENGADAAN PAKAIAN SERAGAM	67.915.000,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	13.583.000,00	20,00 (%)				
56.	BBPOM di Palembang	T	ADMINISTRASI PENGADAAN	25.620.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	5.124.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No. Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
57.	BBPOM di Palembang	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	10.326.590.000,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	2.065.318.000,00	20,00 (%)				
58.	BBPOM di Palembang	B	Automatic Adjustment (Blokir)	898.910.000,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	179.782.000,00	20,00 (%)					
59.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN MAKANAN/ MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	190.080.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	38.016.000,00	20,00 (%)					
60.	BBPOM di Palembang	B	PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	150.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	30.000.000,00	20,00 (%)					
61.	BBPOM di Palembang	C	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	471.917.000,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	94.383.400,00	20,00 (%)					
62.	BBPOM di Palembang	D	PERBAIKAN PERALATAN KANTOR	715.623.000,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	143.124.600,00	20,00 (%)					
63.	BBPOM di Palembang	E	PERLENGKAPAN KANTOR	269.400.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	53.880.000,00	20,00 (%)					
64.	BBPOM di Palembang	F	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6	108.000.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	21.600.000,00	20,00 (%)					
65.	BBPOM di Palembang	G	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	6.000.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00	20,00 (%)					
66.	BBPOM di Palembang	H	TAGIHAN LANGGANAN DAYA DAN JASA	996.000.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	199.200.000,00	20,00 (%)					
67.	BBPOM di Palembang	I	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	1.173.072.000,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	234.614.400,00	20,00 (%)					
68.	BBPOM di Palembang	J	ADMINISTRASI	184.080.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	36.816.000,00	20,00 (%)					
Total				882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	3.531.037.400,00						
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP								82	2.780.955.000,00				

No.	Indikator Kinerja			Target									Anggaran			
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09		B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
1.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM di Palembang	2.483.388.000,00	620.847.000,00	620.847.000,00	620.847.000,00	620.847.000,00	2.483.388.000,00	100,00 (%)						
2.	BBPOM di Palembang	B	Pengadaan Penambah Nilai Alat Laboratorium BBPOM di Palembang	297.567.000,00	74.391.750,00	74.391.750,00	74.391.750,00	74.391.750,00	297.567.000,00	100,00 (%)						
Total				695.238.750,00	695.238.750,00	695.238.750,00	695.238.750,00	2.780.955.000,00								
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			1,8	1,8	1,8	1,9	1,9	1,9	2	2	2,1	2,1	2,2	2,25	3.531.037.400,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
1.	BBPOM di Palembang	A	KONSULTASI KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	74.760.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	14.952.000,00	20,00 (%)						
2.	BBPOM di Palembang	B	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN REFORMASI BIROKRASI	5.086.000,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	1.017.200,00	20,00 (%)						
3.	BBPOM di Palembang	C	AWARNES QMS ISO 9001:2015 BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)						
4.	BBPOM di Palembang	D	INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)						
5.	BBPOM di Palembang	E	PENGGANDAAN POK REVISI DIPA	7.540.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	1.508.000,00	20,00 (%)						
6.	BBPOM di Palembang	F	PENYUSUNAN LAKIP DAN LAPTAH	16.012.000,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	3.202.400,00	20,00 (%)						
7.	BBPOM di Palembang	G	PERJALANAN MONITORING KEPALA BALAI KE WILAYAH KERJA	13.700.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	2.740.000,00	20,00 (%)						
8.	BBPOM di Palembang	H	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM	28.776.000,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	5.755.200,00	20,00 (%)						
9.	BBPOM di Palembang	I	PENYUSUNAN TEMPLATE SKP JABATAN PFM	4.136.000,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	827.200,00	20,00 (%)						

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
10.	BBPOM di Palembang	J	SOSIALISASI PENATAUSAHAAN BMN DAN PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BMN (RKBMN)	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
11.	BBPOM di Palembang	K	PEMUTAKHIRAN DATA DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN BMN SEMESTER II 2021	9.792.000,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	1.958.400,00	20,00 (%)				
12.	BBPOM di Palembang	L	PEMUTAKHIRAN DATA BMN SEMESTER I	12.312.000,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	2.462.400,00	20,00 (%)				
13.	BBPOM di Palembang	M	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA B POM	17.184.000,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	3.436.800,00	20,00 (%)				
14.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI BALI	20.420.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	4.084.000,00	20,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL DI MANADO	20.510.000,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	4.102.000,00	20,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	C	SINERGISME EFEKTIFITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
17.	BBPOM di Palembang	D	BIMTEK SERTA UJIAN DINAS PENYESUAIAN KENAIKAN PANGKAT	7.236.000,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	1.447.200,00	20,00 (%)				
18.	BBPOM di Palembang	E	PELATIHAN AGENT OF CHANGE REFORMASI BIROKRASI	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
19.	BBPOM di Palembang	F	PENGANGKATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL	5.396.000,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	1.079.200,00	20,00 (%)				
20.	BBPOM di Palembang	G	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	4.173.000,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	834.600,00	20,00 (%)				
21.	BBPOM di Palembang	H	PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI/CAPACITY BUILDING	285.193.000,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	57.038.600,00	20,00 (%)				
22.	BBPOM di Palembang	I	DIKLAT TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
23.	BBPOM di Palembang	J	DIKLAT FUNGSIONAL NON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
24.	BBPOM di Palembang	K	UJI KOMPETENSI TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
25.	BBPOM di Palembang	L	DIKLAT PELATIHAN DASAR	24.824.000,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	4.964.800,00	20,00 (%)				
26.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN ORIENTASI CPNS	5.766.000,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	1.153.200,00	20,00 (%)				
27.	BBPOM di Palembang	N	BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
28.	BBPOM di Palembang	O	DIKLAT UNTUK PEGAWAI TELADAN	7.976.000,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	1.595.200,00	20,00 (%)				
29.	BBPOM di Palembang	P	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	900.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	180.000,00	20,00 (%)				
30.	BBPOM di Palembang	Q	JUMLAH ATK/CETAKAN/TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	66.000.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	13.200.000,00	20,00 (%)				
31.	BBPOM di Palembang	R	PELATIHAN TEKNIS PFM CALON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
32.	BBPOM di Palembang	S	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA DI LINGKUNGAN BADAN POM	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
33.	BBPOM di Palembang	T	Automatic Adjustment (Blokir)	24.280.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	4.856.000,00	20,00 (%)				
34.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4	450.000.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	90.000.000,00	20,00 (%)				
35.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	138.219.000,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	27.643.800,00	20,00 (%)				
36.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi	123.336.000,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	24.667.200,00	20,00 (%)				
37.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	25.800.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	5.160.000,00	20,00 (%)				
38.	BBPOM di Palembang	B	REVIU INSPEKTORAT	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
39.	BBPOM di Palembang	C	ASSISTENSI DAN PENDAMPINGAN BPK	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
40.	BBPOM di Palembang	D	SURVEILAN QMS	3.440.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	688.000,00	20,00 (%)				
41.	BBPOM di Palembang	E	PEMANTAUAN EVALUASI PROGRAM PENGUATAN SISTEM PENGAWASAN TINDAKLANJUTNYA	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
42.	BBPOM di Palembang	F	PENILAIAN KOMPETENSI MANAJERIAL ASN SERTA UJI KOMPETENSI TEKNIS PFM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
43.	BBPOM di Palembang	G	BIMTEK DALAM RANGKA PENERAPAN SMART BPOM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
44.	BBPOM di Palembang	H	INTERVENSI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
45.	BBPOM di Palembang	I	TERLAKSANANYA SISTEM AKUNTANSI INSTANSI (SAI)	12.600.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	2.520.000,00	20,00 (%)				
46.	BBPOM di Palembang	J	KELANCARAN ADMINISTRASI PEMERINTAH	211.656.000,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	42.331.200,00	20,00 (%)				
47.	BBPOM di Palembang	K	PEMBINAAN BBPOM/BPOM OLEH ESELON I	8.600.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	1.720.000,00	20,00 (%)				
48.	BBPOM di Palembang	L	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
49.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN EKSTERNAL	60.404.000,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	12.080.800,00	20,00 (%)				
50.	BBPOM di Palembang	N	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	7.200.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	1.440.000,00	20,00 (%)				
51.	BBPOM di Palembang	O	JUMLAH ATK/CETAKAN/ TERBITAN/PENGANDAAN/LAMINATING	24.636.000,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	4.927.200,00	20,00 (%)				
52.	BBPOM di Palembang	P	ADMINISTRASI PERKANTORAN	151.400.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	30.280.000,00	20,00 (%)				
53.	BBPOM di Palembang	Q	PERSIAPAN PENGHAPUSAN BMN	2.629.000,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	525.800,00	20,00 (%)				
54.	BBPOM di Palembang	R	ADMINISTRASI	132.000.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	26.400.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
55.	BBPOM di Palembang	S	PENGADAAN PAKAIAN SERAGAM	67.915.000,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	13.583.000,00	20,00 (%)				
56.	BBPOM di Palembang	T	ADMINISTRASI PENGADAAN	25.620.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	5.124.000,00	20,00 (%)				
57.	BBPOM di Palembang	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	10.326.590.000,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	2.065.318.000,00	20,00 (%)				
58.	BBPOM di Palembang	B	Automatic Adjustment (Blokir)	898.910.000,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	179.782.000,00	20,00 (%)				
59.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN MAKANAN/ MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	190.080.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	38.016.000,00	20,00 (%)				
60.	BBPOM di Palembang	B	PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	150.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	30.000.000,00	20,00 (%)				
61.	BBPOM di Palembang	C	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	471.917.000,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	94.383.400,00	20,00 (%)				
62.	BBPOM di Palembang	D	PERBAIKAN PERALATAN KANTOR	715.623.000,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	143.124.600,00	20,00 (%)				
63.	BBPOM di Palembang	E	PERLENGKAPAN KANTOR	269.400.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	53.880.000,00	20,00 (%)				
64.	BBPOM di Palembang	F	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6	108.000.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	21.600.000,00	20,00 (%)				
65.	BBPOM di Palembang	G	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	6.000.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00	20,00 (%)				
66.	BBPOM di Palembang	H	TAGIHAN LANGGANAN DAYA DAN JASA	996.000.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	199.200.000,00	20,00 (%)				
67.	BBPOM di Palembang	I	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	1.173.072.000,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	234.614.400,00	20,00 (%)				
68.	BBPOM di Palembang	J	ADMINISTRASI	184.080.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	36.816.000,00	20,00 (%)				
Total				882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	3.531.037.400,00						

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	90	98,7	3.531.037.400,00

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Palembang	A	KONSULTASI KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	74.760.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	3.738.000,00	14.952.000,00	20,00 (%)
2.	BBPOM di Palembang	B	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN REFORMASI BIROKRASI	5.086.000,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	254.300,00	1.017.200,00	20,00 (%)
3.	BBPOM di Palembang	C	AWARNESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)
4.	BBPOM di Palembang	D	INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI BPOM	4.776.000,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	238.800,00	955.200,00	20,00 (%)
5.	BBPOM di Palembang	E	PENGGANDAAN POK REVISI DIPA	7.540.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	377.000,00	1.508.000,00	20,00 (%)
6.	BBPOM di Palembang	F	PENYUSUNAN LAKIP DAN LAPTAH	16.012.000,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	800.600,00	3.202.400,00	20,00 (%)
7.	BBPOM di Palembang	G	PERJALANAN MONITORING KEPALA BALAI KE WILAYAH KERJA	13.700.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	685.000,00	2.740.000,00	20,00 (%)
8.	BBPOM di Palembang	H	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM	28.776.000,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	1.438.800,00	5.755.200,00	20,00 (%)
9.	BBPOM di Palembang	I	PENYUSUNAN TEMPLATE SKP JABATAN PFM	4.136.000,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	206.800,00	827.200,00	20,00 (%)
10.	BBPOM di Palembang	J	SOSIALISASI PENATAUSAHAAN BMN DAN PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BMN (RKBMN)	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)
11.	BBPOM di Palembang	K	PEMUTAKHIRAN DATA DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN BMN SEMESTER II 2021	9.792.000,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	489.600,00	1.958.400,00	20,00 (%)
12.	BBPOM di Palembang	L	PEMUTAKHIRAN DATA BMN SEMESTER I	12.312.000,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	615.600,00	2.462.400,00	20,00 (%)
13.	BBPOM di Palembang	M	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM	17.184.000,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	859.200,00	3.436.800,00	20,00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
14.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI BALI	20.420.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	1.021.000,00	4.084.000,00	20,00 (%)				
15.	BBPOM di Palembang	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL DI MANADO	20.510.000,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	1.025.500,00	4.102.000,00	20,00 (%)				
16.	BBPOM di Palembang	C	SINERGISME EFEKTIFITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN	4.036.000,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	201.800,00	807.200,00	20,00 (%)				
17.	BBPOM di Palembang	D	BIMTEK SERTA UJIAN DINAS PENYESUAIAN KENAIKAN PANGKAT	7.236.000,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	361.800,00	1.447.200,00	20,00 (%)				
18.	BBPOM di Palembang	E	PELATIHAN AGENT OF CHANGE REFORMASI BIROKRASI	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
19.	BBPOM di Palembang	F	PENGANGKATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL	5.396.000,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	269.800,00	1.079.200,00	20,00 (%)				
20.	BBPOM di Palembang	G	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	4.173.000,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	208.650,00	834.600,00	20,00 (%)				
21.	BBPOM di Palembang	H	PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI/CAPACITY BUILDING	285.193.000,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	14.259.650,00	57.038.600,00	20,00 (%)				
22.	BBPOM di Palembang	I	DIKLAT TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
23.	BBPOM di Palembang	J	DIKLAT FUNGSIONAL NON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
24.	BBPOM di Palembang	K	UJI KOMPETENSI TEKNIS	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
25.	BBPOM di Palembang	L	DIKLAT PELATIHAN DASAR	24.824.000,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	1.241.200,00	4.964.800,00	20,00 (%)				
26.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN ORIENTASI CPNS	5.766.000,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	288.300,00	1.153.200,00	20,00 (%)				
27.	BBPOM di Palembang	N	BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
28.	BBPOM di Palembang	O	DIKLAT UNTUK PEGAWAI TELADAN	7.976.000,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	398.800,00	1.595.200,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
29.	BBPOM di Palembang	P	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	900.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	45.000,00	180.000,00	20,00 (%)				
30.	BBPOM di Palembang	Q	JUMLAH ATK/CETAKAN/TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	66.000.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	13.200.000,00	20,00 (%)				
31.	BBPOM di Palembang	R	PELATIHAN TEKNIS PFM CALON PFM	4.176.000,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	208.800,00	835.200,00	20,00 (%)				
32.	BBPOM di Palembang	S	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA DI LINGKUNGAN BADAN POM	8.352.000,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	417.600,00	1.670.400,00	20,00 (%)				
33.	BBPOM di Palembang	T	Automatic Adjustment (Blokir)	24.280.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	1.214.000,00	4.856.000,00	20,00 (%)				
34.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4	450.000.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	22.500.000,00	90.000.000,00	20,00 (%)				
35.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	138.219.000,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	6.910.950,00	27.643.800,00	20,00 (%)				
36.	BBPOM di Palembang	A	Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi	123.336.000,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	6.166.800,00	24.667.200,00	20,00 (%)				
37.	BBPOM di Palembang	A	RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	25.800.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	1.290.000,00	5.160.000,00	20,00 (%)				
38.	BBPOM di Palembang	B	REVIU INSPEKTORAT	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
39.	BBPOM di Palembang	C	ASSISTENSI DAN PENDAMPINGAN BPK	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
40.	BBPOM di Palembang	D	SURVEILAN QMS	3.440.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	172.000,00	688.000,00	20,00 (%)				
41.	BBPOM di Palembang	E	PEMANTAUAN EVALUASI PROGRAM PENGUATAN SISTEM PENGAWASAN TINDAKLANJUTNYA	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
42.	BBPOM di Palembang	F	PENILAIAN KOMPETENSI MANAJERIAL ASN SERTA UJI KOMPETENSI TEKNIS PFM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
43.	BBPOM di Palembang	G	BIMTEK DALAM RANGKA PENERAPAN SMART BPOM	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				

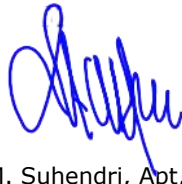
No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
44.	BBPOM di Palembang	H	INTERVENSI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	540.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	27.000,00	108.000,00	20,00 (%)				
45.	BBPOM di Palembang	I	TERLAKSANANYA SISTEM AKUNTANSI INSTANSI (SAI)	12.600.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	630.000,00	2.520.000,00	20,00 (%)				
46.	BBPOM di Palembang	J	KELANCARAN ADMINISTRASI PEMERINTAH	211.656.000,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	10.582.800,00	42.331.200,00	20,00 (%)				
47.	BBPOM di Palembang	K	PEMBINAAN BBPOM/BPOM OLEH ESELON I	8.600.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	430.000,00	1.720.000,00	20,00 (%)				
48.	BBPOM di Palembang	L	PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL	360.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	72.000,00	20,00 (%)				
49.	BBPOM di Palembang	M	PELATIHAN EKSTERNAL	60.404.000,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	3.020.200,00	12.080.800,00	20,00 (%)				
50.	BBPOM di Palembang	N	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLA PERLENGKAPAN	7.200.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	360.000,00	1.440.000,00	20,00 (%)				
51.	BBPOM di Palembang	O	JUMLAH ATK/CETAKAN/ TERBITAN/PENGGANDAAN/LAMINATING	24.636.000,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	1.231.800,00	4.927.200,00	20,00 (%)				
52.	BBPOM di Palembang	P	ADMINISTRASI PERKANTORAN	151.400.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	7.570.000,00	30.280.000,00	20,00 (%)				
53.	BBPOM di Palembang	Q	PERSIAPAN PENGHAPUSAN BMN	2.629.000,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	131.450,00	525.800,00	20,00 (%)				
54.	BBPOM di Palembang	R	ADMINISTRASI	132.000.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	26.400.000,00	20,00 (%)				
55.	BBPOM di Palembang	S	PENGADAAN PAKAIAN SERAGAM	67.915.000,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	3.395.750,00	13.583.000,00	20,00 (%)				
56.	BBPOM di Palembang	T	ADMINISTRASI PENGADAAN	25.620.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	1.281.000,00	5.124.000,00	20,00 (%)				
57.	BBPOM di Palembang	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	10.326.590.000,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	516.329.500,00	2.065.318.000,00	20,00 (%)				
58.	BBPOM di Palembang	B	Automatic Adjustment (Blokir)	898.910.000,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	44.945.500,00	179.782.000,00	20,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran		
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(% Plan Penyerapan Budget)						
59.	BBPOM di Palembang	A	PENGADAAN MAKANAN/ MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	190.080.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	9.504.000,00	38.016.000,00	20,00 (%)						
60.	BBPOM di Palembang	B	PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	150.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	30.000.000,00	20,00 (%)						
61.	BBPOM di Palembang	C	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	471.917.000,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	23.595.850,00	94.383.400,00	20,00 (%)						
62.	BBPOM di Palembang	D	PERBAIKAN PERALATAN KANTOR	715.623.000,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	35.781.150,00	143.124.600,00	20,00 (%)						
63.	BBPOM di Palembang	E	PERLENGKAPAN KANTOR	269.400.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	13.470.000,00	53.880.000,00	20,00 (%)						
64.	BBPOM di Palembang	F	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6	108.000.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	21.600.000,00	20,00 (%)						
65.	BBPOM di Palembang	G	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	6.000.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00	20,00 (%)						
66.	BBPOM di Palembang	H	TAGIHAN LANGGANAN DAYA DAN JASA	996.000.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00	199.200.000,00	20,00 (%)						
67.	BBPOM di Palembang	I	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	1.173.072.000,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	58.653.600,00	234.614.400,00	20,00 (%)						
68.	BBPOM di Palembang	J	ADMINISTRASI	184.080.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	9.204.000,00	36.816.000,00	20,00 (%)						
Total				882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	882.759.350,00	3.531.037.400,00								
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			10	15	25	35	45	50	55	65	75	80	90	9	222.047.200,00

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	BBPOM di Palembang	A	BIMTEK PETUGAS PASAR	53.360.000,00	10.672.000,00	10.672.000,00	10.672.000,00	10.672.000,00	42.688.000,00	80,00 (%)				
2.	BBPOM di Palembang	A	PENYULUHAN KOMUNITAS PASAR	51.249.000,00	10.249.800,00	10.249.800,00	10.249.800,00	10.249.800,00	40.999.200,00	80,00 (%)				
3.	BBPOM di Palembang	A	PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	70.600.000,00	14.120.000,00	14.120.000,00	14.120.000,00	14.120.000,00	56.480.000,00	80,00 (%)				
4.	BBPOM di Palembang	A	LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PENGAWASAN PANGAN BULAN PUASA	102.350.000,00	20.470.000,00	20.470.000,00	20.470.000,00	20.470.000,00	81.880.000,00	80,00 (%)				
Total				55.511.800,00	55.511.800,00	55.511.800,00	55.511.800,00	222.047.200,00						
Total									30.567.108.000,00					

Jakarta, 16 Desember 2021

Kepala Balai Besar POM di Palembang



Drs. M. Suhendri, Apt, M.Farm.

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
Sd 31 DESEMBER TAHUN 2022**

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan					
					TARGET					
					DESEMBER	DESEMBER				
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50	91,50	962	1155	83,29	91,03	91,03
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja BBPOM DI PALEMBANG	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,00	88,00	367	474	77,43	87,98	87,98
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja BBPOM DI PALEMBANG	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	96,00	350	416	84,13	87,64	87,64
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	82,00	108	129	83,72	102,10	102,10

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92,00	92,00	72	100	72,00	78,26	78,26
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja BBPOM DI PALEMBANG	84,00	84,00	-	-	82,53	98,25	98,25
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di wilayah kerja BBPOM di Palembang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,90	89,90	-	-	97,00	107,90	107,90
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,12	77,12	-	-	77,20	100,10	100,10
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,00	92,00	-	-	90,93	98,84	98,84

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	99,50	-	-	89,09	89,54	89,54
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	-	-	47,64	73,29	73,29
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	533	533	100,00	100,00	100,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	84	172	48,84	81,40	81,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	655	899	72,86	110,39	110,39

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	15	Indeks Pelayanan Publik	4,20	4,20	-	-	4,14	98,57	98,57
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	-	-	90,00	116,88	116,88
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	-	-	95,70	100,31	100,31
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59,00	59,00	-	-	61	103,39	103,39
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	19	Jumlah desa pangan aman	19,00	19,00	-	-	19	100,00	100,00

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	9,00	-	-	9	100,00	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	98,28	98,28	98,28
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	93,31	93,31	93,31
7	Meningkatnya efektivitas 55penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64,00	64,00	-	-	64,17	100,26	100,26
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Palembang yang optimal	24	Indeks RB BBPOM DI PALEMBANG	83,90	83,90	-	-	80,43	95,86	95,86
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Palembang yang optimal	25	Nilai AKIP BBPOM DI PALEMBANG	80,90	80,90	-	-	0,00	0,00	0,00
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM DI PALEMBANG	84,75	84,75	-	-	85,47	100,85	100,85

10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	82,00	-	-	80,58	98,27	98,27
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM DI PALEMBANG yang optimal	2,25	2,25	-	-	2,50	111,11	111,11
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM DI PALEMBANG	98,70	98,70	-	-	90,65	91,85	91,85

Palembang, 10 Januari 2023

Kepala Balai Besar POM
di Palembang



Drs.Zulkifli,Apt

LAMPIRAN VI. CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI S.D TRIWULAN IV TAHUN 2022

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50	83,29	91,03%	487.649.000	487.526.018	99,97%	0,91	-0,09	75 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,00	77,43	87,99%	255.042.500	254.984.904	99,98%	0,88	-0,12	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	84,14	87,65%	487.649.000	487.526.018	99,97%	0,88	-0,12	75 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	83,72	102,10%	282.609.500	282.534.547	99,97%	1,02	0,02	100 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92,00	72,00	78,26%	27.567.000	27.549.644	99,94%	0,78	-0,22	75 %
5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84,00	82,53	98,25%	135.000.000	134.981.180	99,99%	0,98	-0,02	75 %
6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,90	97	107,90%	167.878.600	167.677.579	99,88%	1,08	0,08	100 %
7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,12	77,2	100,10%	198.105.000	197.572.720	99,73%	1,00	0,00	100 %
8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	92,00	90,93	98,84%	55.511.800	55.467.840	99,92%	0,99	-0,01	75 %
9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	89,09	89,54%	49.349.300	49.306.238	99,91%	0,90	-0,10	75 %
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	47,64	73,29%	49.349.300	49.306.238	99,91%	0,73	-0,27	75 %
11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00%	126.006.400	125.875.175	99,90%	1,00	0,00	100 %
12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	48,84	81,40%	83.490.000	83.469.975	99,98%	0,81	-0,19	75 %
13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	72,86	110,39%	394.794.400	394.449.903	99,91%	1,10	0,10	100 %
14	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang	4,20	4,14	98,57%	31.501.600	31.468.794	99,90%	0,99	-0,01	75 %
15	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	90,00	116,88%	101.431.000	101.182.001	99,75%	1,17	0,17	100 %
16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,7	100,31%	1.832.040.000	1.831.888.655	99,99%	1,00	0,00	100 %
17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59,00	61,00	103,39%	671.514.400	670.710.315	99,88%	1,04	0,04	100 %
18	Jumlah desa pangan aman	19,00	19	100,00%	792.420.000	790.290.879	99,73%	1,00	0,00	100 %
19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	9,00	100,00%	222.047.200	221.871.358	99,92%	1,00	0,00	100 %
20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,28	98,28%	1.382.400.000	1.382.223.037	99,99%	0,98	-0,02	75 %
21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	93,31	93,31%	921.600.000	921.482.024	99,99%	0,93	-0,07	75 %
22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64,00	64,17	100,27%	732.555.000	732.062.101	99,93%	1,00	0,00	100 %
23	Indeks RB Balai Besar POM di Palembang	83,90	80,43	95,86%	3.705.077.800	3.642.572.894	98,31%	0,98	-0,02	75 %
24	Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang	80,90	-	0,00%	3.705.077.800	3.642.572.894	98,31%	0,00	-1,00	75 %
25	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang	84,75	85,47	100,85%	3.705.077.800	3.642.572.894	98,31%	1,03	0,03	100 %
26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	80,58	98,27%	2.309.666.000	2.309.263.350	99,98%	0,98	-0,02	75 %
27	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	2,25	2,50	111,11%	3.705.077.800	3.642.572.894	98,31%	1,13	0,13	100 %
28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	98,70	90,65	91,84%	3.705.077.800	3.642.572.894	98,31%	0,93	-0,07	75 %
	TOTAL			93,64%	30.322.566.000	30.003.534.960	98,95%	0,95	-0,05	75 %

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.006

Yth : Koordinator Kelompok Substansi Pengujian
Subkoordinator Subkelompok Substansi Pengujian Kimia
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Lampiran : -
Hal : Apresiasi
Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Memenuhi Ekspektasi terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.00	83,72	102,10%/ Memenuhi Ekspektasi

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara, dan selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Zulkifli

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.007

Yth : Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan
Subkoordinator Subkelompok Substansi Inspeksi
Subkoordinator Subkelompok Substansi Sertifikasi

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Lampiran : -

Hal : Apresiasi

Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Memenuhi Ekspektasi terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	66,00	72,86	110,39 / Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	66,00	90,00	116,88 / Memenuhi Ekspektasi
3.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,90	97	107,90 / Memenuhi Ekspektasi
4.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,12	77,2	100,10/ Memenuhi Ekspektasi
5.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00/ Memenuhi Ekspektasi

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara, dan selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam

Perjanjian Kinerja. Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

\

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'Z' followed by a long, sweeping horizontal stroke that ends in a small upward curve.

Zulkifli

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.008

Yth : Koordinator Kelompok Substansi INFOKOM
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Lampiran : -
Hal : Apresiasi
Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Memenuhi Ekspektasi terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,7	100,31 / Memenuhi Ekspektasi
2.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59,00	61,00	103,39 / Memenuhi Ekspektasi
3	Jumlah desa pangan aman	19,00	19	100,00 / Memenuhi Ekspektasi
4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	9,00	100,00 / Memenuhi Ekspektasi
5.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,12	77,2	100,10/ Memenuhi Ekspektasi

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara, dan selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Zulkifli

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG**

**NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.009**

Yth : Kepala Bagian Tata Usaha
Subkoordinator Subkelompok Substansi Umum

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Lampiran : -

Hal : Apresiasi

Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Memenuhi Ekspektasi terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang	84,75	85,47	100,85 / Memenuhi Ekspektasi
2.	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	2,25	2,50	111,11 / Memenuhi Ekspektasi

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara, dan selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Zulkifli

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.010

Yth : Koordinator Kelompok Substansi Penindakan
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Lampiran : -
Hal : Apresiasi
Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi sudah Memenuhi Ekspektasi terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64,00	64,17	100,27 / Memenuhi Ekspektasi

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudara, dan selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Zulkifli

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.011

Yth : Koordinator Kelompok Substansi Pengujian
Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan
Subkoordinator Subkelompok Substansi Inspeksi
Subkoordinator Subkelompok Substansi Pengujian Kimia & Mikrobiologi
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Lampiran : -
Hal : Peringatan
Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi dibawah target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50	83,29	91,03% / Belum Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,00	77,43	87,99% / Belum Memenuhi Ekspektasi
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	84,14	87,65 / Belum Memenuhi Ekspektasi
4.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92,00	72,00	78,26 / Tidak Memenuhi Ekspektasi
5.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,28	98,28% / Belum Memenuhi Ekspektasi
6.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	93,31	93,31% / Belum Memenuhi Ekspektasi

Sehubungan dengan hal tersebut, Saya memberikan **Peringatan** kepada Saudara, dan selanjutnya agar melakukan pemetaan akar masalah dan upaya perbaikan dalam bentuk

CAPA untuk mengejar ketertinggalan target sehingga realisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'Z' followed by a horizontal line that curves upwards at the end.

Zulkifli

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.012

Yth : Koordinator Kelompok Substansi Infokom
Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan
SubKoordinator SubKelompok Substansi Sertifikasi
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Lampiran : -
Hal : Peringatan
Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi dibawah target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84,00	82,53	98,25 / Tidak Memenuhi Ekspektasi
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	92,00	90,93	98,84 / Belum Memenuhi Ekspektasi
3.	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang	4,20	4,14	98,57 / Belum Memenuhi Ekspektasi

Sehubungan dengan hal tersebut, Saya memberikan **Peringatan** kepada Saudara, dan selanjutnya agar melakukan pemetaan akar masalah dan upaya perbaikan dalam bentuk CAPA untuk mengejar ketertinggalan target sehingga realisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih



Zulkifli

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.013

Yth : Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan
Subkoordinator Subkelompok Substansi Inspeksi
Subkoordinator Subkelompok Substansi Sertifikasi
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Lampiran : -
Hal : Peringatan
Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi dibawah target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	89,09	89,54 / Belum Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	65,00	47,64	73,29 / Tidak Memenuhi Ekspektasi
3.	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60,00	48,84	81,40 / Belum Memenuhi Ekspektasi

Sehubungan dengan hal tersebut, Saya memberikan **Peringatan** kepada Saudara, dan selanjutnya agar melakukan pemetaan akar masalah dan upaya perbaikan dalam bentuk CAPA untuk mengejar ketertinggalan target sehingga realisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih



Zulkifli

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG**

**NOTA DINAS
NOMOR: PR.08.01.6A.6A51.01.23.014**

Yth : Kepala Bagian Tata Usaha
Subkoordinator Subkelompok Substansi Umum
Subkoordinator Subkelompok Substansi Program & Evaluasi
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Lampiran : -
Hal : Peringatan
Tanggal : 13 Januari 2023

Menindaklanjuti realisasi / capaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tri Wulan IV (Periode Oktober s/d Desember 2022), di mana ada indikator Ada Indikator Kinerja yang realisasi dibawah target yang telah ditetapkan, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian/ kriteria
1.	Indeks RB Balai Besar POM di Palembang	83,90	80,43	95,86 / Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	98,70	90,65	91,84 / Belum Memenuhi Ekspektasi

Sehubungan dengan hal tersebut, Saya memberikan **Peringatan** kepada Saudara, dan selanjutnya agar melakukan pemetaan akar masalah dan upaya perbaikan dalam bentuk CAPA untuk mengejar ketertinggalan target sehingga realisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih



Zulkifli

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PALEMBANG

NOMOR OT.01.03.6A.6A52.09.22.242 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PALEMBANG NOMOR OT.01.03.6A.6A52.01.22.66 TAHUN 2022
TENTANG PENETAPAN REWARD DAN PUNISHMENT PENCAPAIAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa untuk proses pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja organisasi dalam penerapan Reformasi Birokrasi perlu dilakukan penyesuaian penetapan Reward and Punishment Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tercantum pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang tentang Penetapan Reward dan Punishment Pencapaian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024;
6. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra KIL) 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
11. Peraturan Badan POM Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan POM 2020-2024;
12. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

M E M U T U S K A N :

Mencabut : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG NOMOR: OT.01.03.6A.6A52.01.22.66 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN REWARD DAN PUNISHMENT PENCAPAIAN KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2022

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG NOMOR: OT.01.03.6A.6A52.09.22.242 TENTANG PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG NOMOR OT.01.03.6A.6A52.01.22.66 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN REWARD DAN PUNISHMENT PENCAPAIAN KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2022

Kesatu : Kepala Balai Besar POM di Palembang selaku Pimpinan Unit dapat memberikan reward dan punishment terhadap pejabat eselon di bawahnya sebagai evaluasi internal untuk mendorong perbaikan akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja unit.

Kedua : Parameter pemberian reward dan punishment didasarkan kepada capaian kinerja unit berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan capaian kinerja masing- masing pejabat yang telah ditetapkan, yang dievaluasi tiap triwulan tahun anggaran dengan kriteria:

Pemberian Reward:

Jika Persentase capaian kinerja unit dan capaian kinerja masing-masing pejabat : $\geq 100\%$ dan $< 120\%$ (Memenuhi Ekspektasi) Pemberian Reward berupa pemberian piagam/ sertifikat.

Pemberian Punishment:

Jika Persentase capaian kinerja unit dan capaian kinerja masing-masing pejabat : $< 100\%$ (Belum Memenuhi Ekspektasi) dan $< 80\%$ (Tidak Memenuhi Ekspektasi) Pemberian Punishment berupa menyiapkan 3 paket hadiah untuk kegiatan quis RB.

Ketiga : Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.
5. Persentase pangan portifikasi yang memenuhi syarat.
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan.
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang.
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.
15. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Palembang.
16. Presentase UMKM yang mmenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik.
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.
19. Jumlah desa pangan aman.
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.

21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.
23. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
24. Indeks RB Balai Besar POM di Palembang.
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang.
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang.
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Palembang yang optimal.
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Palembang.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan serta perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 30 September 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG,



ZULKIFLI

